

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB
TAISIRUL KHOLAQ SERTA RELEVANSINYA DENGAN
NILAI AKHLAK DALAM ANIMASI *RIKO THE SERIES***

SKRIPSI



Oleh

NELI IKHWATIKA

NIM.203180206

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2023

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB
TAISIRUL KHOLAQ SERTA RELEVANSINYA DENGAN
NILAI AKHLAK DALAM ANIMASI RIKO *THE SERIES***

SKRIPSI

Diajukan
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh

NELI IKHWATIKA

NIM.203180206

**IAIN
PONOROGO**

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2023

ABSTRAK

Ikhwatika, Neli. 2023. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Kholaq Serta Relevansinya Dengan Nilai Akhlak Animasi Riko The Series.* **Skripsi,** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing M. Fathurahman, M.Pd. I.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Akhlak, Kitab *Taisirul Kholaq*, Animasi Riko *The Series*.

Melihat pada realita kehidupan sekarang, kemerosotan nilai akhlak pada anak dapat kita lihat dengan fenomena-fenomena sosial yang memprihatinkan. Seperti tawuran antar sekolah, pembunuhan, pemerkosaan, mabuk-mabukan, bolos sekolah dan juga melawan orang tuanya sendiri. Maka dari itu pendidikan akhlak harus diberikan sejak dini hingga masa-masa yang akan dilewati oleh anak-anak tersebut. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dialami oleh manusia sekarang ini, tidak sedikit dampak negatifnya terhadap sikap hidup dan perilakunya, baik ia sebagai manusia yang beragama maupun makhluk individual dan sosial. Dengan melihat fakta yang terjadi dalam kehidupan sekarang ini, penting bagi umat Islam mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Kitab *Taisirul Kholaq* karya Hafidz Hasan al-Mas'udi di mana beliau dapat mendidik murid-muridnya sehingga menjadi orang-orang yang shalih dan berbudi pekerti yang luhur serta animasi Riko *the series* yang didalamnya mengandung nilai-nilai akhlak yang sangat cocok menjadi tontonan anak dan dapat membangun akhlak anak.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq* dan nilai-nilai akhlak dalam animasi *riko the series*. (2) Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq* terhadap nilai-nilai akhlak dalam animasi Riko *the series*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). yakni memperoleh data bukan berdasarkan pada persepsi peneliti tetapi berdasar pada fakta-fakta konseptual maupun fakta teoritis. Dalam hal ini penulis melakukan analisis dokumen berupa film animasi Riko *The Series*. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis dapat ditemukan bahwa 1) Nilai-nilai akhlak dalam kitab *taisirul kholaq* yaitu (1)Taqwa, (2)Adab guru dan murid, (3)Hak-hak kedua orang tua, (4)Hak saudara, (5)Hak tetangga, (6)Adab pergaulan, (7)Persahabatan, (8)Persaudaraan, (9)Adab diforum pertemuan, (10)Adab makan, (11)Adab minum, (12)Adab tidur, (13)Adab masjid, (14)Kebersihan, (15)Jujur dan dusta, Amanah, (16)Memelihara diri (*Al Iffah*), (17)Kharisma (*Muru'ah*), (18)*Hilm* (Bijaksana, tidak cepat marah), (19)*Tawaddu'* (Merendahkan diri), (20)Berjiwa besar, (21)Dengki/Irihati, (22)Hasud (Gosip/mengumpat), (23)Namimah (Adu domba), (24)*Takabbur* (Sombong), (25)*Ghurur* (Menipu), (26)*Zhalim* (Aniaya), (27)Adil. 2) Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam animasi Riko *the series* yaitu (1) Akhlak terhadap Allah SWT

yaitu beriman, (2) Akhlak terhadap sesama makhluk yaitu peduli sosial, beradab dan meminta maaf apabila melakukan kesalahan, (3) Akhlak terhadap diri sendiri yaitu optimis, amanah, pantang menyerah, pemaaf. 3) Relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Taisirul kholaq dengan nilai akhlak dalam animasi Riko the series, yaitu: (1) *Hilm* (Bijaksana, Tidak Cepat Marah) memiliki relevansi dengan episode “Jangan Marah”, (2) Kebersihan memiliki relevansi dengan episode “Bau badan”, (3) Persahabatan memiliki relevansi dengan episode “Sahabat Ku” (4) Adab Makan memiliki relevansi dengan episode “makan Pakai tangan Kanan”, (5) Hak-hak Kedua Orang Tua memiliki relevansi dengan episode “Aku Sayang Bunda”, (6) Takwa memiliki relevansi dengan episode “Sholat Awal Waktu”, (7) *Hilm* (Bijaksana, Tidak Cepat Marah) memiliki relevansi dengan episode “Lebih Baik Memaafkan”, (8) Takwa memiliki relevansi dengan episode “Keutamaan berpuasa”, (9) Hak-hak Kedua Orang Tua memiliki relevansi dengan episode “Ayahku Pahlawanku”, (10) Kebersihan memiliki relevansi dengan episode “Sampah Plastik”, (11) Takwa memiliki relevansi dengan episode “Tanaman Bertasbih”.



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Neli Ikhwatika
NIM : 203180206
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Taisirul
Kholaq* Serta Relevansinya Dengan Nilai Akhlak
Dalam Animasi Riko *The Series*

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing



M. Fathurahman, M.Pd. I.
NIP. 198503102023211018

Ponorogo, 18 Agustus 2023

Mengetahui,

Ketua

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri

Ponorogo



Umm Fatmahanik, M.Pd.
NIP. 198512032015032003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Neli Ikhwatika
NIM : 203180206
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Taisirul Kholaq*
serta Relevansinya dengan Nilai Akhlak dalam Animasi Riko
The Series

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 13 September 2023

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 18 September 2023

Ponorogo, 18 September 2023

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo


Dr. H. Moh. Muir, Lc., M.Ag.
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Mukhlison Effendi, M.Ag
Penguji I : Nur Kolis, Ph.D
Penguji II : M. Fathurahman, M.Pd



SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neli Ikhwatika
NIM : 203180206
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Taisirul Kholaq* serta
Relevansinya dengan Nilai Akhlak dalam Animasi Riko *The Series*

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya, saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang dapat diakses di ethesis.iainponorogo.ac.id. adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi penanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 20 November 2023

Yang Membuat Pernyataan



Neli Ikhwatika
NIM.203180206

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neli Ikhwatika

Jenjang Pendidikan : S1

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

NIM : 203180206

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Taisirul Kholaq* Serta Relevansinya Dengan Nilai Akhlak Dalam Animasi Riko *The Series*. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain ditunjuk sesuai dengan cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, saya ucapkan terima kasih.

Ponorogo, 18 Agustus 2023

Penulis



Neli Ikhwatika
NIM. 203180206

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neli Ikhwatika
NIM : 203180206
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Taistrul Kholaq* Serta Relevansinya Dengan Nilai Akhlak Dalam Animasi Riko *The Series*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya telah lulus semua mata kuliah dan naskah skripsi saya telah disetujui oleh pembimbing skripsi.

Demikian surat ini saya buat dengan penuh tanggung jawab. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 18 Agustus 2023

Menyatakan,

Ketua

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Yang Membuat Pernyataan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri
Ponorogo

Ulum Fatmahanik, M.Pd.
NIP. 198512032015032003


Neli Ikhwatika
NIM. 203180206

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Melihat pada realita kehidupan sekarang, kemerosotan nilai akhlak pada anak dapat kita lihat dengan fenomena-fenomena sosial yang memprihatinkan. Seperti tawuran antar sekolah, pembunuhan, pemerkosaan, mabuk-mabukan, bolos sekolah dan juga melawan orang tuanya sendiri. Maka dari itu pendidikan akhlak harus diberikan sejak dini hingga masa-masa yang akan dilewati oleh anak-anak tersebut. Ditambah lagi sekarang, dunia pendidikan sedang meghadapi berbagai tantangan akibat wabah pandemi Covid-19. Kebijakan dari pemerintah yaitu diadakannya *social distance* yang merupakan salah satu cara dalam pencegahan penularan virus Covid-19 tersebut. Kebijakan ini juga berpengaruh dengan proses belajar mengajar, yang mana peserta didik belajar secara Daring (Dalam jaringan). Beberapa daerah telah melaksanakan KBM di rumah, untuk itu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menghimbau para pendidik dapat menghadirkan proses belajar mengajar di rumah. Hal tersebut diutarakan Plt.kepala Biro Kerda sama dan Humas Kemendikbud Ade Erlangga Masdiana, di Jakarta, Minggu (22/03/2020).¹

Menerapkan pendidikan akhlak sebaiknya dilakukan sedini mungkin. Karena usia dini merupakan masa dimana anak-anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, karena pada masa ini perkembangan anak lebih pesat.²Perkembangan anak pada usia dini akan mempengaruhi perkembangan pada usia berikutnya.

¹ Kemdikbud, "Terbitkan Surat Edaran, kendikbud ristek 1 juli PTM terbatas 50% di wilayah PPKM level 2.," 3 Februari 2022, <http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/kemendikbud-imbau-pendidik-hadirkan-belajar-menyenangkan-bagi-daerah-yang-terapkan-belajar-di-rumah>.

² Mulianah Khaironi, "Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini," *Golden Age Universitas Hamzanwadi* Vol.1,No.1 (2017): 13.

Pendidikan moral pada usia dini salah satu upaya yang dilaksanakan untuk memberikan kesadaran tentang moral pada anak sejak dini. Anak akan mampu melaksanakan moral yang ada jika diberi pendidikan moral yang dilaksanakan dengan optimal oleh orang tua dan lembaga pendidikan di luar rumah. Pelaksanaan pendidikan moral harus dilaksanakan secara terus menerus, karena hasil dari pendidikan moral tidak dapat dilihat dalam waktu yang singkat, namun membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membentuk sikap dan kebiasaan bermoral anak.

Untuk itu, usaha-usaha pembinaan akhlak melalui berbagai macam metode terus dikembangkan. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina dan pembinaan ini ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang ber-*akhlakul karimah*, taat pada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada ibu bapak, sayang kepada sesama makhluk Tuhan dan seterusnya.³ Di sisi lain, bersamaan dengan perkembangan era globalisasi yang semakin maju, banyak permasalahan demi permasalahan yang dihadapi masyarakat, diantara masalah besar yang dihadapi adalah akhlak.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dialami oleh manusia sekarang ini, tidak sedikit dampak negatifnya terhadap sikap hidup dan perilakunya, baik ia sebagai manusia yang beragama maupun makhluk individual dan sosial. Banyak dampak negatif yang paling berbahaya terhadap kehidupan manusia atas kemajuan yang dialaminya, ditandai dengan adanya kecenderungan menganggap bahwa satu-satunya yang dapat membahagiakan hidupnya adalah nilai material sehingga manusia terlampau mengejar materi tanpa menghiraukan nilai-nilai spiritual yang sebenarnya berfungsi untuk memelihara dan mengendalikan akhlak manusia.⁴

³ Nur Hadie, "Pemikiran Syeikh Muhammad Syakir Tentang Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Washá'yá Al-Ábá' Li Al-Abná," *Tadrís* Vol.7, No.1 (2012): 115.

⁴ H.A Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 17.

Adanya kontradiksi yang mencolok dari kemajuan sektor teknologi juga menjadi salah satu alasan pengaruh dari kemerosotan akhlak. Banyak fakta yang dapat dirujuk untuk membuktikannya, diantaranya tawuran pelajar, pergaulan bebas, narkoba, korupsi, begal, pelecehan seksual, pembakaran hutan dan berbagai penyimpangan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan besar negeri ini adalah masalah kemerosotan akhlakul karimah. Alhasil, pendidikan di Indonesia akhirnya hanya mampu melahirkan para lulusan yang kaya intelektual, akan tetapi miskin dengan akhlak.⁵

Untuk itu, penting bagi kita untuk mendalami pendidikan akhlak dengan cara memahami dan mempelajari akhlak islami yang dicontohkan dan diajarkan oleh Rasulullah SAW dan para pewarisnya sehingga dapat menerapkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan pada akhirnya memiliki sifat perilaku akhlak terpuji.

Ulama-ulama terdahulu telah banyak mengajarkan kepada murid-muridnya mengenai pentingnya akhlak yang baik, salah satu kitab yang membahas tentang pendidikan akhlak yang harus dimiliki yaitu kitab *Taisirul Kholaq* karangan Hafidz Hasan al Mas'udi. Dalam kitab ini sangat mudah di pahami dalam bahasanya, juga sangat bermanfaat jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena semua yang ada berkaitan dengan akhlak yang bertujuan untuk menjadikan perilaku yang baik dalam diri manusia.

Di dalam kitab *Taisirul Kholaq* itu berisi tentang konsep-konsep akhlak yang merupakan hasil pemikirannya yang bertujuan untuk disyiarkan ke masyarakat luas dengan maksud sebagai bekal dalam kehidupan agar mampu mempunyai akhlak yang baik. Konsep secara umum merumuskan, pada hakikatnya tujuan sebenarnya dari

⁵ Asmaun Sahlan, "Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah" (Skripsi, UIN Maliki Press, 2010), 65.

pendidikan islam adalah mencapai akhlak yang sempurna. Oleh karena itu manusia tidak akan sempurna jika keberhasilan pendidikan hanya dilihat dengan tolak ukur kognitif, tapi yang lebih penting lagi adalah terbentuknya generasi yang mempunyai akhlak mulia. Akhlak akan menjadi sempurna jika nilai-nilai yang terkandung dalam ilmu akhlak tersebut diterapkan dalam kehidupan nyata.⁶

Penanaman pendidikan akhlak pada anak dapat dilakukan melalui beberapa metode, diantaranya adalah pembiasaan, keteladanan, serta pemberian nasihat dan perhatian. Hal-hal semacam ini tentunya tidak bisa hanya dilakukan oleh beberapa pihak saja akan tetapi menjadi tugas bersama baik itu dari pihak sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat pada umumnya. Banyak pula media-media yang bisa dijadikan sarana pendukung penanaman akhlak dalam rangka membentuk karakter anak atau peserta didik yang sesuai dengan ajaran Islam dan tujuan pendidikan nasional. Salah satu media yang sering dijumpai saat ini adalah dunia perfilman yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran. Karena perkembangan zaman yang semakin menuntut masyarakat mau tidak mau harus diikuti dengan catatan tetap memanfaatkan kemajuan teknologi pada ranah yang benar, tidak untuk diselewengkan.⁷

Perkembangan teknologi juga sangat berperan dalam pendidikan, begitupun pendidikan juga sangat berperan dalam perkembangan teknologi. Terutama dalam pendidikan akhlak, dimana dalam menyikapi perkembangan teknologi diperlukan kemampuan dalam membedakan mana yang baik dan yang buruk dalam menggunakan teknologi tersebut sehingga teknologi yang digunakan tepat pada tatarannya dan tidak menimbulkan dampak

⁶ Muhammad Bahroni, "Analisis Nila-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Khallaq Karya Syaikh Khafidh Hasan Al-Mas'udi," *Pendidikan Dan Studi Keislaman* Vol.8, No.3 (2018): 345.

⁷ Sisi Setianingrum, "Nilai- Nilai Pendidikan Dalam Film Animasi Nussa Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter" (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2021), 4.

negatif.⁸ Itulah sebabnya sikap bijak dalam menghadapi teknologi yang semakin canggih sangat diperlukan, khususnya bagi para pelajar.

Animasi bergenre Islami pun dapat dijadikan metode alternatif yang efektif untuk menanamkan pendidikan akhlak. Contoh konten video dengan teks religi adalah animasi *Riko The Series*. Animasi ini banyak memuat pelajaran-pelajaran dan pendidikan akhlak. Pada animasi *Riko The Series* ini tidak ada menampilkan kekerasan yang menimbulkan unsur kejahatan pada anak melainkan banyak mengandung ajaran-ajaran Islam khususnya akhlak untuk anak. *Riko The Series* ini telah tayang Sebelum Musim 2, Musim 1 terdiri dari 26 episode dan Musim 2 terdiri dari 21 episode. Animasi ini memiliki pesan akhlak dan pendidikan akhlak di setiap episodanya.⁹

Animasi ini menarik untuk diteliti karena animasi *Riko The Series* setiap serialnya dapat memberikan pesan-pesan akhlak yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menambah wawasan tentang ilmu agama. Animasi ini juga memiliki konsep *edutainment*, yakni edukasi dan *entertainment* (hiburan). Hal ini menjadi peluang baik untuk orang tua khususnya dalam menanamkan pendidikan akhlak pada anak. Tak hanya itu, animasi *Riko The Series* memiliki nilai tambahan dari adanya unsur edukasi yang berkaitan dengan bidang sains dan didukung dengan pemahaman Islam.¹⁰ Setiap serinya berdurasi pendek, sehingga memungkinkan pesan yang disampaikan di dalamnya lebih mudah diserap serta pembahasan yang ringan sehingga dapat mudah dipahami. Selain itu, durasi animasi yang pendek membuat anak

⁸ Unik Hanifah Salsabila, "Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19," *Ilmiah Pendidikan* Vol.2, No.1 (2021): 131.

⁹ Surnita Syafei, "Aspek Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi *Riko The Series*," *Pendidikan Islam* Vol.2, No.2 (2022): 320–328.

¹⁰ Rizqi Dwi Rahmayanti, "Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi *Riko The Series* Produksi Garis Sepuluh," *Jurnal KEMBARA Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Vol, No.1 (April 2021): 159.

tidak harus banyak menghabiskan banyak waktu dengan menonton, yang mana jika terlalu lama bisa berdampak buruk pada anak.

Dengan melihat fakta yang terjadi dalam kehidupan sekarang ini, penting bagi umat Islam mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Kitab *Tasirul Kholaq* karya Hafidz Hasan al-Mas'udi di mana beliau dapat mendidik murid-muridnya sehingga menjadi orang-orang yang shalih dan berbudi pekerti yang luhur serta animasi Riko *the series* yang di dalamnya mengandung nilai-nilai akhlak yang sangat cocok menjadi tontonan anak dan dapat membangun akhlak anak. Maka dari itu penulis tertarik untuk menyusun dan mengkaji lebih jauh tentang **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB *TAISIRUL KHOLAQ* SERTA RELEVANSINYA DENGAN NILAI AKHLAK DALAM ANIMASI RIKO *THE SERIES*”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq* dan nilai-nilai akhlak dalam animasi *riko the series*?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq* terhadap nilai-nilai akhlak dalam animasi Riko *the series*?

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berguna untuk pembatasan subjek. Keuntungan lain dari fokus penelitian adalah peneliti tidak terjebak dilihat dari banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Identifikasi fokus penelitian yang lebih berorientasi pada tingkat informasi baru yang akan diperoleh dari situasi yang terjadi ini untuk membatasi

studi kajian pustaka serta membatasi pemilihan data mana yang relevan dan data mana yang tidak relevan. Batas penelitian kajian pustaka lebih dari berdasarkan kepentingan, urgensi, dan keandalan masalah akan terpecahkan. Studi ini bertujuan untuk mencakup:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak disampaikan dalam kitab *taisirul kholaq* dan nilai-nilai akhlak dalam animasi *riko the series* ?
2. Bagaimana relevansi nilai- nilai pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq* terhadap nilai-nilai akhlak dalam animasi *Riko the series*?

D. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq* dan nilai-nilai akhlak dalam animasi *riko the series*
2. Untuk mengetahui relevansi nilai- nilai pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq* terhadap nilai-nilai akhlak dalam animasi *Riko the series*

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam animasi *Riko the series* sebagai salah satu jawaban pendidikan akhlak
2. Secara Praktis Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga tontonan untuk anak dalam rangka mendidik akhlak dan membentuk akhlak.

F. Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah-istilah yang digunakan diambil dari pendapat para ahli di bidangnya. Beberapa istilah yang perlu didefinisikan adalah:

1. Nilai pendidikan akhlak yang dimaksud disini adalah sesuatu yang dipandang baik yang dapat mengembangkan potensi anak dan meningkatkan spiritual anak sehingga memiliki budi pekerti yang luhur dari dalam dirinya guna mencapai kehidupan yang sejahtera.
2. Animasi sebagai media pendidikan adalah pemanfaatan media yang dijadikan sebagai bahan ajar dan pembelajaran.

G. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sebagai referensi untuk menjadi acuan dan pegangan sebagai penelitian yang relevan.

Pertama, Skripsi Berjudul “Nilai-nilai pendidikan akhlak pada program animasi serial Riko *the series* dan relevansinya terhadap penguatan karakter peserta didik”, yang disusun oleh saudari Siti Wasilatur Rosidah, jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2022. Skripsi ini menunjukkan bahwa pendidikan akhlak dalam animasi Riko *the series* meliputi beberapa bagian, dan animasi Riko *the series* juga sangat cocok ditayangkan untuk anak-anak karena mengandung unsur-unsur keagamaan dan sosial yang tinggi.¹¹ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni pada subjek penelitian sama-sama nilai pendidikan akhlak dalam animasi Riko *the series*. Adapun perbedaannya terletak pada relevansinya, karena penulis merelevansikannya dengan kitab *taisirul kholaq*.

¹¹ Siti Wasilatur Rosidah, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Program Animasi Serial Riko The Series dan Relevansinya Terhadap Penguatan Karakter Peserta Didik” (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022).

Kedua, Skripsi berjudul “Konsep Akhlak dalam kitab *taisirul kholaq* karya Hafidz Hasan Al-Mas’udi dan relevansinya dengan pendidikan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah”, yang disusun oleh saudari Sri Rani Masruroh, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Ponorogo tahun 2021. Skripsi ini menunjukkan bahwa konsep akhlak dalam kitab *taisirul Kholaq* karya Hafidz Hasan Al-Mas’udi yang terdiri dari 31 bab di dalamnya dikelompokkan menjadi 4 aspek.¹² Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas akhlak dalam kitab *taisirul kholaq*. Adapun perbedaannya terletak pada relevansinya yaitu pendidikan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

Ketiga, jurnal yang berjudul “Aspek pendidikan akhlak dalam film animasi Riko *the series*”, yang ditulis oleh saudari Surnita, dan Saudara Syafei, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Aspek pendidikan akhlak terhadap Allah SWT yang terkandung dalam Film Animasi Riko *The Series* season dua diantaranya yaitu bersyukur terhadap Allah SWT, mengabdikan kepada Allah SWT, mencintai serta takut kepada Allah SWT, tawakal dan beristigfar memohon ampun kepada Allah SWT.¹³ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah aspek pendidikan akhlak yang terkandung di dalam animasi Riko *the series*. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian yang analisis datanya bersifat induktif/kualitatif.

Keempat, Skripsi berjudul “Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam youtube serial animasi keluarga Riko *the series*”, yang disusun oleh saudari Leica Rachma, jurusan studi komunikasi dan penyiaran islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2021. Skripsi ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam animasi Riko *the series* pada episode “Aku Sayang Bunda” ada nilai yang

¹² Sri Rani Masrusoh, “Konsep Akhlak dalam Kitab Taisirul Kholaq Karya Hafidz Hasan Al-Mas’udi dan Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021).

¹³ Syafei, “Aspek Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Riko The Series.”

tampak dan nilai yang tidak tampak.¹⁴ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang animasi Riko the series. Adapun perbedaannya adalah pada metode penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif.

Kelima, Skripsi berjudul “Konsep pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq* karya Hafidz Hasan Al-Mas’udi dan implementasinya dalam desain pembelajaran pendidikan Aqidah Akhlak di MI”, yang disusun oleh saudari Neli Rohani, jurusan PGMI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri tahun 2021. Skripsi ini menunjukkan bahwa konsep pendidikan akhlak berkaitan dengan tujuan dalam kitab *Taisirul Kholaq* bertujuan untuk membimbing dan mengarahkan anak untuk menjadikan insan yang berbudi pekerti luhur, hati yang bersih dan meninggalkan perilaku tidak baik.¹⁵ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian *library research*. Adapun perbedaannya disini saudari Neli Rohani juga membahas tentang implementasinya dalam desain pembelajaran pendidikan *Aqidah Akhlak* di MI.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian kualitatif yang bekerja pada tataran analitik dan bersifat perspektif *emic*, yakni memperoleh data bukan berdasarkan pada persepsi peneliti tetapi berdasar pada fakta-fakta konseptual maupun fakta teoritis.¹⁶ Dalam hal ini penulis

¹⁴ Leica Rachmah, “Nilai-Nilai Akhlak Dalam Youtube serial Animasi Keluarga Riko The Series” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

¹⁵ Neli Rohani, “Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Taisirul Kholaq* Karya Hafidz Hasan Al-Mas’udi dan Implementasinya dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Aqidah Akhlak di MI” (Purwokerto, Skripsi, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, 2021).

¹⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Malang: Literasi Nusantara, 2020),

melakukan analisis dokumen berupa film animasi Riko *The Series*. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

a. *Sumber Data Primer*

Sumber primer merupakan sumber yang memberikan data langsung yang merupakan objek kajian dalam penelitian ini. Objek kajian pada penelitian ini adalah data utama yang digunakan dalam penelitian diambil dari kitab *Taisirul Kholaq* karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi yang merupakan salah satu kitab akhlak yang dapat dijadikan salah satu acuan dalam pendidikan akhlak di Indonesia, serta dapat dijadikan solusi mengatasi permasalahan akhlak dalam dunia pendidikan dan scene-scene dari animasi Riko *The Series* season 2.

b. *Sumber data sekunder*

Sumber data sekunder, yakni struktur data mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain yang didapatkan melalui studi kepustakaan yang meliputi sumber-sumber tertulis seperti buku, artikel, jurnal, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa buku, jurnal yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan masih berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq* dan pada animasi Riko *The Series*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Cara mengumpulkan data adalah proses diperolehnya data dari sumber data. Sumber data adalah subjek dari

penelitian yang dimaksud untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Karena penelitian ini adalah kajian pustaka (*Library Research*), maka dalam mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan data *literer* atau dokumenter, yakni suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.¹⁷

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber pustaka diantaranya untuk mengetahui nilai nilai pendidikan akhlak, peneliti mengumpulkan data dari kitab *taisirul kholaq*. Kemudian untuk mendapatkan data mengenai nilai nilai pendidikan akhlak dalam animasi Riko *the series*, peneliti melakukan analisis terhadap isi animasi tersebut. Data-data yang telah terkumpul baik dari buku maupun animasi selanjutnya dikategorisasikan dan diklasifikasikan ke dalam bab-bab dan sub-bab dengan pembahasan dalam penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi (*conten analysis*). Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi.¹⁸

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 221–22.

¹⁸ Eriyanto, *Analisis Isi (Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 15.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut.¹⁹

- a. Memutar animasi yang dijadikan sebagai sumber penelitian
- b. Mengubah rekaman animasi menjadi tulisan atau scenario
- c. Menganalisis dan mengklasifikasi adegan-adegan dalam animasi yang berkaitan dengan tema penelitian yakni terkait pendidikan akhlak
- d. Menyimpulkan hasil penelitian

I. Sistematika Pembahasan

Agar laporan hasil penelitian ini dapat memerankan fungsinya sebagai media komunikasi antara peneliti dengan semua pihak yang terkait dan untuk memenuhi serta memperoleh pembahasan. Maka penelitian ini akan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka. Meliputi Nilai, Pendidikan, akhlak, nilai pendidikan akhlak, Kitab *Taisirul Kholaq*, animasi, Riko *the series*.

BAB III Pembahasan Rumusan Masalah Pertama. Meliputi nilai- nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Taisirul kholaq* dan nilai- nilai pendidikan akhlak dalam animasi Riko *the series*.

BAB IV Pembahasan Rumusan Masalah Kedua. Meliputi Relevansi nilai- nilai pendidikan akhlak dalam kitab

¹⁹ Nanang Martono, *Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 96.

taisirul kholaq terhadap nilai-nilai akhlak dalam animasi *Riko the series*.

BAB V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran.



BAB 11

KAJIAN PUSTAKA

A. Nilai

1. Pengertian Nilai

Nilai berasal dari bahasa Latin *valere* atau bahasa Prancis Kuno *valioir*, sebatas arti donotatifnya, *valere*, *valoir*, *value*, atau nilai dapat dimaknai sebagai harga.²⁰ Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.²¹ Nilai adalah sesuatu yang diinginkan, sehingga melahirkan tindakan pada diri seseorang. Nilai merupakan sesuatu yang berhubungan dan diyakini oleh seseorang atau masyarakat sebagai acuan untuk melakukan sesuatu. Nilai tentunya sangat bermanfaat bagi manusia secara lahir dan batin jika diartikan dengan baik dan benar.

Adapun pengertian nilai menurut pendapat beberapa para ahli antara lain:

- a. Menurut Milton Rekeach, Nilai adalah keyakinan yang bertahan lama bahwa cara perilaku atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara pribadi atau sosial dari pada cara perilaku atau keadaan akhir yang berlawanan atau sebaliknya.²²
- b. Menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (Sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini). Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan

7. ²⁰ Rohmad Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004),

²¹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 690.

²² Milton Rokeach, *The Nature of Human Values* (New York: The Free Press, 1973), 5.

tingkah laku.²³

- c. Menurut Karel J. Veeger nilai adalah suatu kriteria yang diberikan kepada individu ke individu lain berdasarkan dengan perbuatan yang dilakukan. Pengertian ini secara langsung juga dapat diberikan pemahaman bahwa dipertimbangkan berdasarkan moral.²⁴

Nilai merupakan keyakinan sebagai standar yang mengarahkan perbuatan dan cara pengambilan keputusan terhadap objek atau situasi yang sifatnya sangat spesifik. Nilai mempunyai sifat yang lebih khusus dibandingkan dengan sikap, atau nilai merupakan salah satu aspek dari sikap.²⁵ Sikap lebih berorientasi kepada hal yang umum dan menunjukkan aspek positif dan negatif yaitu perasaan senang atau tidak senang. Sifat positif nilai berkaitan tingkah laku *desirable* atau *preferable* sehingga nilai berkaitan dengan cara bertingkah laku yang disukai. Nilai dapat juga digunakan untuk mempelajari budaya yaitu sebagai standar untuk menentukan apakah seseorang memiliki moral dan kompetensi terhadap orang lain.

Nilai merupakan sesuatu yang membuat individu maupun kelompok sosial untuk membuat keputusan mengenai apa yang sedang diperlukan atau sebagai suatu yang ingin dicapai.²⁶ Jika nilai-nilai benar-benar stabil, perubahan individu dan sosial tidak mungkin terjadi. Jika nilai-nilai benar-benar tidak stabil, kesinambungan kepribadian manusia dan masyarakat tidak mungkin terjadi. Setiap konsepsi nilai-nilai kemanusiaan, jika ingin berbuah, harus mampu

²³ Chabib, *Thaha, Kapita Selektta Pendidikan Islam*, 61 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 61.

²⁴ Wasilatur Rosidah, "Nilai-Nilai Pendidikan Aklak pada Program Animasi Serial Riko The Series dan Relevansinya Terhadap penguatan Karakter Peserta Didik," 25.

²⁵ Abdul Hadi Hari, "Peran Nilai-Nilai Personal (Personal Values) Terhadap Sikap Konsumen" (Klaten, UNWIDHA, 2015), 37.

²⁶ Hadi Hari, 37.

menjelaskan karakter nilai yang bertahan lama serta karakternya yang berubah.²⁷

2. Nilai Akhlak

Secara etimologis adalah jamak dari kata *khulk*. Dalam kamus Al-Munjid *khulk* berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Pada hakikatnya, *khulk* atau *akhlak* ialah suatu kondisi atau sifat yang telah ada dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Oleh karena itu, muncul berbagai macam perbuatan yang terjadi secara spontan, dan tanpa dibuat-buat.²⁸ Dalam akhlak Islam, norma-norma baik dan buruk telah ditentukan oleh Al-Quran dan hadits. Oleh karena itu, Islam tidak merekomendasi kebebasan manusia untuk menentukan norma-norma akhlak secara otonom. Islam menegaskan bahwa hati nurani senantiasa mengajak manusia mengikuti yang baik dan menjauhkan yang buruk. Dengan demikian hati dapat menjadi ukuran baik dan buruk pribadi manusia.

Menurut obyek dan sasarannya, akhlak dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Akhlak kepada Allah, antara lain beribadah kepada Allah, berdzikir, berdoa, tawakal, dan *tawadhu'* (rendah hati) kepada Allah.
- 2) Akhlak kepada manusia, termasuk dalam hal akhlak kepada Rasulullah, orang tua, diri sendiri, keluarga, tetangga, dan akhlak kepada masyarakat.
- 3) Akhlak kepada lingkungan hidup, seperti sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, menjaga dan memanfaatkan alam, terutama hewani dan nabati.²⁹

²⁷ Rokeach, *The Nature of Human Values*, 5.

²⁸ Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 1.

²⁹ Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam: Untuk Perguruan Tinggi Umum* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 20.

B. Pendidikan

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan diambil dari kata “didik”, yang artinya merupakan latihan atau berproses. Proses perubahan perilaku dan akhlak seseorang ataupun orang disekitar untuk mendewasakan manusia melalui upaya berbagai macam latihan dan pengajaran merupakan pengertian dari pendidikan secara khusus.³⁰ Pengertian pendidikan secara umum mengacu pada dua sumber pendidikan Islam, yakni Al-Qur’an dan Hadits yang sering disebut dengan kata *tarbiyah*, *ta’lim*, maupun *ta’dib* yang dari setiap istilah tersebut mempunyai makna yang berbeda-beda.³¹

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³²

Pendidikan juga dapat diartikan dengan proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan pencerahan pengetahuan. Dalam arti luas pendidikan baik formal maupun informal meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia tempat mereka hidup.

Menurut caranya pendidikan terbagi atas tiga macam, yaitu:

- a. *Pressure*, yaitu pendidikan berdasarkan paksaan (secara paksa).

³⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008, 326.

³¹ Takdir Ilahi Muhammad, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral* (Yogyakarta: Arruz Media, 2012), 25.

³² Undang-Undang, *Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: PT Sinar Grafika, 2008), 3.

- b. Latihan untuk membentuk kebiasaan.
- c. Pendidikan dimaksudkan untuk membentuk hati nurani yang baik.³³

C. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Secara etimologis, kata *akhlak* berasal dari bahasa Arab *alakhlaq* yang merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Berakar dari kata *khalaaqa* yang berarti menciptakan seakar dengan kata *Khaliq* (pencipta), *makhluk* (yang diciptakan) dan *khalq* (penciptaan). Dari pengertian etimologis seperti ini, akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun. Sedangkan secara terminologis, akhlak berarti keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran.³⁴

Menurut Ibn Maskawaih, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.³⁵

Dalam buku yang berjudul *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* karya Yatimin Abdullah. Disitu tertulis tokoh bernama Abdul Hamid yang menurutnya akhlak yaitu ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan, dan tentang keburukan yang harus dihindarinya sehingga jiwanya

³³ Amin Zamroni, "Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak," SAWWA, Vol.12, No.02 (2017), 245.

³⁴ Marzuki, "*Prinsip Dasar Akhlak Mulia (Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika Dalam Islam)*", (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), 8.

³⁵ Afidiah Nur Ainun dkk, *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami* (Lampung: CV IQRO, 2018), 9.

kosong (bersih) dari segala bentuk keburukan.³⁶ Sedangkan menurut John Dewey pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar dari arah kecerdasan dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.³⁷

Menurut Dr. M Abdullah Dirroz mengemukakan pengertian akhlak yaitu suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak mana yang berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (dalam hal akhlak yang baik) atau pihak yang jahat (dalam hal akhlak yang jahat).³⁸

Sedangkan pengertian akhlak sendiri menurut Imam Ghazali dalam kitab *Ihya' Ulumuddin* mengatakan bahwa Akhlak bukan merupakan "perbuatan", bukan "kekuatan", bukan "ma'rifah" (mengetahui dengan mendalam). Yang lebih sepadan dengan akhlak itu adalah "hal" keadaan atau kondisi: di mana jiwa mempunyai potensi yang bisa memunculkan dari padanya manahan atau memberi. Jadi akhlak itu adalah ibarat dari "keadaan jiwa dan bentuknya yang bathiniyah".³⁹

Dalam pembagian itu al-Ghazali mempunyai 4 kriteria yang harus dipenuhi untuk suatu kriteria akhlak yang baik dan buruk, yaitu: kekuatan 'ilmu, atau hikmah, kekuatan marah, yang terkontrol oleh akal akan menimbulkan sifat syaja'ah, kekuatan nafsu syahwat, dan kekuatan keseimbangan (keadilan).⁴⁰ Jadi menurut Imam Ghazali Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan tujuan akhlak menurut Jamhari dan

³⁶ Dewi Baeti Cahyani, "Pendidikan Akhlak Dalam Film Children Of Heaven Karya Majid Majidi", (Skripsi, IAIN Puwokerto, 2016), 8.

³⁷ Mansur Muslih, *Pendidikan Karakter, Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 67.

³⁸ *Pendidikan Agama Islam: Untuk Perguruan Tinggi Umum*, 20.

³⁹ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012), 72.

⁴⁰ Eis Dahlia, "Konsep Pendidikan Akhlak Prespektif Imam Al-Ghazali" (Skripsi, UIN Intan Lampung, 2017), 100.

Zainuddin sendiri yaitu: *Pertama*, mendapatkan ridha Allah swt, *Kedua*, membentuk kepribadian muslim, *Ketiga*, mewujudkan perbuatan yang mulia dan terhindarnya perbuatan tercela.⁴¹

D. Nilai Pendidikan Akhlak

1. Pengertian Pendidikan Akhlak

Tujuan pendidikan akhlak menurut Ibnu Miskawaih dalam *tahdib al-akhlaq*, ialah terwujudnya pribadi susila, berwatak luhur, atau budi pekerti mulia. Dari budi (jiwa/watak) lahirlah secara spontan pekerti yang mulia sehingga mencapai kesempurnaan dan memperoleh *sa'adat* (kebahagiaan yang sempurna).⁴² Sedangkan Menurut Al-Ghazali pendidikan akhlak adalah jiwa dari pendidikan islam (pendidikan yang dikembangkan oleh kaum muslimin), islam telah menyimpulkan bahwa pendidikan, budi pekerti dan akhlak adalah jiwa pendidikan islam. Mencapai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan. Pendidikan akhlak menurut Imam Ghazali menganjurkan menggunakan metode cerita (*hikayat*), dan keteladanan (*uswah al hasanah*).⁴³

Pendidikan akhlak adalah poin penting dari materi pendidikan agama, karena sesungguhnya agama yang baik adalah dilihat dari akhlaknya atau adabnya. Sehingga Allah swt mengutus Rasulullah saw di muka bumi ini untuk menyempurnakan akhlak manusia yang pada masa itu kaum Quraisy dan kaum-kaum yang menyembah berhala sudah mencapai kemerosotan adab dan akhlak. Jika dalam kaitannya

⁴¹ Tuti Awaliyah, "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol.6, No.1 (2018), 26.

⁴² Awaliyah, "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa," 27.

⁴³ Enok Rohayati, "Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak," *TA'DIB* Vol.16, No.01 (2011), 106.

dengan pendidikan akhlak, para ahli pendidikan Islam berpendapat bahwa tujuan pendidikan dan pengajaran bukanlah sekedar memindahkan berbagai macam ilmu pengetahuan, tetapi ada tujuan utamanya yaitu mendidik akhlak mereka atau adab mereka.⁴⁴ Suatu hal yang ditekankan dalam Islam adalah pendidikan akhlak wajib dimulai sejak usia dini karena masa anak-anak adalah masa yang paling kondusif untuk menanamkan kebiasaan yang baik.⁴⁵

Sehingga nilai pendidikan akhlak yang dimaksud disini adalah sesuatu yang dipandang baik yang dapat mengembangkan potensi anak dan meningkatkan spiritual anak sehingga memiliki budi pekerti yang luhur dari dalam dirinya guna mencapai kehidupan yang sejahtera.

2. Fungsi Pendidikan Akhlak

Fungsi pendidikan Akhlak adalah membentuk orang-orang yang beramal baik, sopan dalam berbicara, sopan dalam perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan beradab, ikhlas, jujur, dan suci.⁴⁶

Selain hal di atas, fungsi pendidikan akhlak menurut Abudin Nata antara lain:

- a. Untuk memperkuat dan menyempurnakan agama.

Allah telah memilihkan agama islam untuk kamu, hormatilah agama dengan akhlak dan sikap dermawan, karena Islam itu tidak akan sempurna kecuali dengan akhlak dan sikap dermawan itu.

- b. Mempermudah perhitungan amal di akhirat.

Ada tiga perkara yang membawa kemudahan *hisab* (perhitungan amal di akhirat) dan akan dimasukkan

⁴⁴ Baeti Cahyani, "Pendidikan Akhlak Dalam Film Children Of Heaven Karya Majid Majidi", 9.

⁴⁵ Ibrahim Bafadhol, "Pendidikan Akhlak Dalam Prespektif Islam," *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol.06, No.12 (2017), 45.

⁴⁶ Sudarsono, *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 41–58.

ke surga yaitu engkau memberi sesuatu kepada orang yang tak pernah memberi apapun kepadamu (kikir), engkau memaafkan orang yang pernah menganiayamu, dan engkau menyambung tali silaturahmi ke pada orang yang tak pernah kenal padamu.

- c. Selamat hidup di dunia dan akhirat.

Ada tiga perkara yang dapat menyelamatkan manusia, yaitu takut kepada Allah ditempat yang tersembunyi maupun ditempat yang terang, berlaku adil pada waktu rela maupun pada waktu marah, dan hidup sederhana pada waktu miskin, maupun waktu kaya.⁴⁷

3. Prinsip Dalam Mendidik Akhlak

Prinsip yang perlu dibangun dalam mendidik akhlak anak diantaranya:

- a. Menciptakan anak untuk berguna bagi orang tua, bangsa dan negara.
- b. Menghindarkan anak dari pengaruh media-media yang dapat merusak sendi-sendi kehidupan setiap anak.
- c. Menanamkan rasa percaya diri pada diri anak sehingga memiliki tekad yang kuat.
- d. Menciptakan anak untuk memiliki kepedulian sosial yang tinggi dan tanggung jawab.
- e. Menyadarkan anak bahwa akhlak tumbuh dari dalam diri sendiri bukan karena aturan yang mewajibkan.
- f. Membentuk kemauan yang kuat di dalam diri anak sehingga memiliki keberanian untuk menghadapi corak kehidupan.
- g. Menanamkan kesadaran berakhlak pada diri anak dengan cara menyadarkan sifat kemanusiaan yang ada dalam diri

⁴⁷ *Ibid.*, 173–75.

anak, jangan terlalu sering membentak, menghukum, dan mengancam anak.⁴⁸

4. Macam-Macam Nilai Pendidikan Akhlak

a) Nilai pendidikan akhlak terhadap Allah SWT, diantaranya meliputi:

- 1) Beriman, yaitu memiliki kepercayaan dan keyakinan yang tinggi bahwa Allah SWT merupakan zat yang memiliki seluruh alam dan segala isinya serta hanya Allah Tuhan yang Esa.
- 2) Bertasbih, yaitu senantiasa mengagungkan dan memuji Allah SWT.
- 3) Bersyukur, yaitu menerima segala ketentuan Allah SWT dan berterimakasih kepada Allah SWT atas apa yang diperoleh.
- 4) Bertakwa, yaitu sikap mencintai dan takut kepada Allah SWT yang dibuktikan dengan menjalankan segala perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan Allah SWT.

b) Nilai pendidikan akhlak terhadap sesama manusia, diantaranya meliputi:

- 1) Saling menghormati, yaitu bersikap menghargai orang lain apapun kedudukannya dan bagaimanapun perbedaannya.
- 2) Toleransi, yaitu memberikan kebebasan kepada setiap orang dalam menentukan kehidupannya atau tidak mengikuti jalan hidup orang lain.
- 3) Tolong menolong, yaitu senantiasa memberi pertolongan terhadap orang yang membutuhkan pertolongan.

⁴⁸ Amin Haris, "Prinsip Pentingnya Mendidik Akhlak Anak dari Pengaruh Media Sosial," *Al-Fathani: Jurnal Studi Islam dan Pendidikan Agama Islam* Vol.1, No.1 (2021): 40.

- 4) Meminta maaf, yaitu mengakui kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha untuk tidak mengulangi lagi.
 - 5) Peduli sosial, yaitu memiliki sikap peduli terhadap kehidupan sosialnya misalnya dengan memberi bantuan kepada orang lain.
- c) Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri, diantaranya meliputi:
- 1) Sabar, yaitu menahan diri dari hawa nafsu dan tahan menghadapi cobaan serta mengharap kebahagiaan hanya dari Allah SWT.
 - 2) Ikhlas, yaitu melakukan segala sesuatu hanya dengan mengharap ridha Allah SWT.
 - 3) Jujur, yaitu mengatakan segala sesuatu dengan benar sesuai kenyataannya.
 - 4) Kerja keras, yaitu semangat dalam menjalani kehidupan dan semata-mata ditujukan kepada Allah SWT.
 - 5) Tawadhu, yaitu merupakan sikap rendah hati terhadap semua makhluk atau terhindar dari sifat sombong.
 - 6) Istiqomah, yaitu sikap konsisten dalam menjalankan kebaikan yang terus menerus.
 - 7) Disiplin, yaitu melaksanakan kewajiban sesuai aturan yang berlaku.
 - 8) Husnudzon, yaitu berprasangka baik terhadap apapun yang terjadi.
 - 9) Tanggung jawab, yaitu melakukan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh dan siap menghadapi resiko yang akan menimpanya.
 - 10) Optimis, yaitu sikap percaya diri atas usaha yang telah dilakukan.

- 11) Amanah, yaitu dapat dipercaya oleh orang lain dan tidak mungkin berdusta.

5. Pengajaran Nilai Pendidikan Akhlak

Dalam mendidik akhlak anak dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Keteladanan (*uswah*)

Dalam mengajarkan nilai pendidikan akhlak dapat dilakukan dengan metode *uswah* yakni memberi keteladanan kepada anak supaya dapat meniru suatu perbuatan yang patut di teladani. Mengajarkan akhlak dengan keteladanan jauh lebih fasih daripada hanya membicarakannya. Seperti yang telah dilakukan Rasulullah saw pada zaman dahulu, Rasulullah semasa hidupnya selalu menjadi suri tauladan yang baik bagi muridnya sehingga para muridnya banyak yang mengikuti perbuatan baik Rasulullah saw.⁴⁹

b. Memberi perumpamaan (*Darb Al-Misal*)

Memberi perumpamaan juga dapat dijadikan sebagai metode untuk memberi pengajaran pendidikan karakter pada anak. Dalam riwayat Al-Baihaqi dan Abu Hurairah mengatakan bahwa kitab suci Al-Qur'an diturunkan dengan 5 tema pokok, yaitu tema halal, haram, muhkam, mutasyabih dan perumpamaan yang berarti anjuran untuk mengerjakan yang halal, menghindari yang haram, mengikuti yang al-muhkan, mengimani yang mutasyabihat dan mengambil pelajaran dari perumpamaan. Metode perumpamaan cocok digunakan untuk memberi pengajaran terhadap sesuatu

⁴⁹ Sehat Sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 187–89.

yang abstrak misalnya konsep tentang surga dan neraka, kehidupan di alam kubur, dan yang lainnya.⁵⁰

c. Kisah cerita (*Al-Qashash*)

Metode cerita tergolong metode pendidikan akhlak secara tidak langsung karena untuk memahami makna nilai akhlak yang terkandung, diperlukan penarikan kesimpulan atau hikmah yang terdapat dalam cerita tersebut. Pada mulanya kisah atau cerita merupakan bagian dari karya seni yang sengaja dibuat untuk keperluan tertentu. Tetapi pada kenyataannya metode kisah telah digunakan dengan tujuan pendidikan sejak zaman kenabian. Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak kisah-kisah kehidupan para Nabi seperti kisah Nabi Nuh a.s, Nabi Ibrahim a.s, Nabi Yusuf a.s, dan banyak kisah lainnya yang dimaksudkan Allah SWT. supaya umat Islam dapat mengambil hikmah dan pelajaran dari kisah yang telah di uraikan.⁵¹

d. Pembiasaan (*Al-'Adah*)

Kebiasaan atau pembiasaan merupakan metode pendidikan yang memiliki peran penting dalam pembangunan karakter seseorang. Pembiasaan akan menghasilkan kebiasaan yang dalam bahasa Arab sering disebut dengan istilah *adat*.⁵² Dalam kehidupan sosial istilah adat sering dikaitkan dengan sebuah suku yang mendiami wilayah tertentu, karena setiap suku di suatu wilayah memiliki adat yang berbeda-beda. Dalam bidang pendidikan, metode pembiasaan dilakukan dengan tujuan menanamkan perilaku baik kepada anak supaya menjadi kebiasaan baik anak tanpa disadari ia telah melakukan kebiasaan baik. Terdapat banyak sekali

⁵⁰ Sultoni Dalimunthe, 203.

⁵¹ Sultoni Dalimunthe, 105.

⁵² Sultoni Dalimunthe, 226.

pembiasaan yang bisa dilakukan untuk menanamkan nilai akhlak pada anak, misalnya pembiasaan sholat lima waktu, berperilaku sopan santun, saling menyayangi, saling menghormati, dan sebagainya. Pada umumnya, melakukan kebaikan tidaklah mudah, tetapi setelah mengalami proses pembiasaan kebaikan itu menjadi mudah dilakukan. Metode pembiasaan ini sangat cocok diterapkan dalam pendidikan karakter seperti melatih anak untuk memiliki sifat keberanian, keadilan, pantang menyerah, keuletan, kesabaran, dermawan dan yang lainnya.⁵³

e. Kesegeraan dalam berbuat (*Al-mumarasah wa Al-'amal*)

Maksud dari kesegeraan dalam berbuat adalah manusia melakukan suatu pekerjaan dengan segera tidak menunda-nunda waktu lama atau sering disebut etos kerja pada masa sekarang. Etos kerja merupakan pandangan dan sikap yang dimiliki seseorang terhadap pekerjaan yang dimilikinya, jika seseorang memandang pekerjaan sebagai suatu hal yang luhur untuk hidupnya maka etos kerja yang dimiliki pasti akan tinggi.

Dalam pendidikan akhlak, etos kerja dibagi menjadi 4 bagian:

- 1) Etos ibadah, manusia diciptakan dengan tujuan untuk beribadah kepada Allah SWT. Sehingga dalam setiap kehidupan manusia, beribadah adalah hal utama yang harus dilakukan umat manusia. Manusia hendaknya mengamalkan ibadah yang telah diperintahkan Allah SWT dengan segera tanpa menunda-nunda, manusia juga tidak perlu mempermasalahkan logis tidaknya ibadah yang dilakukan. Selain itu, dalam mengamalkan ibadah

⁵³ Sultoni Dalimunthe, 232.

hendaknya manusia ikhlas karena mencintai Allah SWT bukan karena takut neraka dan menginginkan surga atau karena hal lain.

- 2) Etos tangan di atas, dalam hadis mengatakan bahwa “tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah” hal ini menyatakan bahwa memberi lebih baik daripada menerima. Dalam islam, etos tangan di atas dijabarkan dalam bentuk infaq, zakat, wakaf, hibah dan yang lainnya. Etos tangan di atas merupakan lebih menyukai perbuatan memberi daripada menerima khususnya dalam hal materi. Hal ini dapat dibiasakan dengan memberikan bantuan kepada yang membutuhkan bantuan dengan niat ikhlas karena Allah SWT.
- 3) Etos bersyukur, manusia telah diberikan fasilitas kehidupan oleh Allah SWT. dengan luar biasa misalnya bumi sebagai tempat hidup manusia, tumbuh-tumbuhan sebagai makanan manusia, dan jiwa serta raga manusia yang begitu sempurna. Mensyukuri nikmat yang telah Allah SWT. limpahkan kepada manusia merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan umat manusia.
- 4) Etos mewariskan, merupakan mengingat mati untuk meningkatkan etos kerja ber dunia dan berakhirat. Seseorang yang memiliki tatapan luas dan memahami Al-Qur'an pasti memikirkan apa yang mesti ia wariskan di dunia ini setelah ia meninggal dunia. Dalam hal ini mewariskan bukan hanya berupa harta benda, melainkan hal lain yang dapat memberi manfaat untuk kehidupan bisa

melalui ilmu, pemikiran, ajaran-ajaran, moral, dan peninggalan lain.⁵⁴

f. Diskusi dan bercakap-cakap (*Al-munaqasyah wa Al-hiwar*)

Metode diskusi dijadikan sebagai metode pengajaran nilai pendidikan akhlak karena mengandung kegiatan musyawarah di dalamnya. Metode ini diibaratkan seorang guru yang ingin mengajarkan suatu materi dan menganggap materi tersebut perlu diketahui oleh murid-muridnya. Dalam kegiatan diskusi dan bercakap-cakap sering kali memuat pertanyaan dan jawaban yang diungkapkan oleh para pelaku diskusi. Diskusi dilakukan untuk mencari kebenaran yang sebenar-benarnya. Pendidikan akhlak sangat mudah disampaikan dengan metode ini karena dengan berdiskusi akan dengan mudah memahami mana yang lebih baik dan mana yang kurang baik untuk dilakukan

g. Saran dan nasihat (*Al-izah wa An-Nush*)

Maksud dari metode ini adalah penyampaian sesuatu yang baik dengan cara yang baik sehingga masuk di hati seseorang dan harus diulang-ulang supaya terjadi perbaikan. Metode ini dapat berpengaruh besar terhadap karakter anak jika disampaikan oleh orang yang dicintainya seperti orang tua, kakak, sahabat, guru atau orang lain yang dihormati dan dikagumi oleh anak.⁵⁵

h. Balasan terhadap kebaikan dan keburukan (*As-sawab wa Al-qab*)

Merupakan satu kesatuan yang dapat digunakan sebagai penguat dan pendukung pendidikan untuk mencapai tujuannya. Dalam dunia pendidikan biasa disebut *reward* dan *punishment* yang harus bernilai untuk

⁵⁴ Sultoni Dalimunthe, 233–50.

⁵⁵ Sultoni Dalimunthe, 276–77.

menguatkan dan mengajak anak pada hal baik. Misalnya memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi, menghukum siswa yang terlambat datang ke sekolah dan banyak contoh lainnya.⁵⁶

E. Kitab *Taisirul Kholaq*

1. Pengertian Kitab *Taisirul kholaq*

Kitab "*Taisirul Kholaq*" ditulis oleh Syehk Hafidh Hasan Al-Mas'udi adalah ringkasan dalam kajian akhlak praktis yang sangat mendasar, sebuah petunjuk yang sangat diperlukan oleh seorang muslim terlebih generasi muda yang seharusnya semenjak dini haruslah diajarkan dengan nilai-nilai aqidah dan akhlak islam, perkembangan dunia pendidikan modern yang seakan tidak memberi ruang akan adanya kajian akhlak selama ini menjadikannya beku dalam kejumudan.⁵⁷ Kerontang akhlak nampaknya telah menghantui alam dunia kita tercinta, manusia tidak mengenal nilai-nilai kemanusiaan yang telah dibangun Islam melalui konsep dari Nabi dan tauladan kita Muhammad SAW. Beberapa pakar dunia pendidikan boleh melupakannya, bahkan ada yang merasa alergi dengan kajian akhlak Islam yang seharusnya dijadikan dasar dari semua karakter setiap pribadi muslim.

2. Biografi Syeikh Hafidz Hasan Al-Mas'udi

Nama lengkapnya adalah al-Hafizh Hasan Al-Mas'udi adalah Abul Hasan Ali bin Husein bin Ali Al-Mas'udi atau Abul Hasan Ali bin Husein bin Abdulloh Al-Mas'udi. Ia dilahirkan di kota Baghdad-Iraq menjelang akhir abad ke 9 M. Ia wafat di Fustat (Mesir) pada tahun 345 H/956 M. Pernyataan ini sama dengan pernyataan dalam Ad-Dhahabi

⁵⁶ Sultoni Dalimunthe, 287.

⁵⁷ Hafidz Hasan Al-Mas'udi, *Taysir Al-Khallaq*, Terj. M.Fadli Sa'id an-Nadwi, Bekal berharga untuk menjadi anak mulia (Surabaya: Al-Hidayah, 1997).

dan surat tulisan Al-Mushabi yang menyatakan Al Mas'udi meninggal dunia pada bulan Jumadil Akhir tahun 345 H. Ia terkenal dengan sebutan Al-Mas'udi. Ia keturunan Arab yaitu keturunan Abdulloh bin Mas'udi seorang sahabat Nabi Muhammad SAW yang dihormati.

Mas'udi dilahirkan di kota Baghdad. Pada masa mudanya, dia sangat menguasai ilmu sastra dan juga berbagai ilmu pengetahuan lainnya. Namun, bidang kajiannya yang hakiki yakni pengembaraannya yang luas di darat dan di laut yang mencakup negeri India hingga lautan Atlantik, dari laut Merah hingga laut Kaspia. Bahkan ada kemungkinan dia telah mengembara sampai ke Cina dan kepulauan Melayu. Setelah menyelesaikan pendidikan pertama yang ia terima dari ayahnya, Al-Mas'udi segera berencana untuk mendalami sejarah, adat istiadat, kebiasaan, dan cara hidup penduduk di setiap negeri. Ia juga banyak mempelajari ajaran Kristen dan Yahudi, serta sejarah Barat dan Timur yang berlatar belakang Kristen dan Yahudi.

Pengembaraan Intelektualnya dimulai dengan mengunjungi negeri Iran dan Kirman. Beliau juga pernah bermukim di Ushtukhar, Persia dan dari sana kemudian pergi ke India, mengunjungi Multan dan Al-Manshuro. Bersama para pedagang, ia melanjutkan pengembaraannya ke Ceylon (Srilanka) dan ia ikut mengarungi laut Cina. Dalam perjalanan pulang ia mengelilingi Samudera⁵⁸ Hindia dan kemudian mengunjungi Oman, Zanzibar, pesisir Afrika Timur, Sudan, dan Madagaskar. Pada tahun 926 M ia kembali mengadakan perjalanan ke beberapa negeri seperti Tiberias (Suriah) dan Palestina, serta tahun 943 M ke Antioch (Suriah). Ia juga mengelilingi negeri-negeri Irak dan Arab Selatan. Sepuluh

⁵⁸ Mujib Hardianto Syamsuddin, "Konsep Pendidikan Akhlak Anak Dalam Islam (Studi Analisis Kitab Taisirul Khollaq Karya Al-Hafiz Hasan Almas'uudi)," *Al-MISBAH Jurnal Islamic Studies* Vol.8, No.1 (2020), 3-4.

tahun terakhir hidupnya dilalui di Suriah dan kemudian di Mesir, tempat ia meninggal dunia.

3. Pendidikan Syeikh Hafidz Hasan Al-Mas'udi

Al-Mas'udi mendapat pendidikan pertama kali langsung dari orang tuanya dan ketika dewasa, ia menjejaki bidang bidang ilmu sejarah dan adat istiadat cara hidup setiap negeri. Al-Mas'udi belajar ilmu hukum seseorang yang bermadzhab Syafi'i yang bernama Ibnu Surayj, dan ia pun pernah belajar kepada al-Juba'i, al-Nawbakhti, dan Abu Qasim al-Balkhi al-Ka'bi yang merupakan tokoh mu'tazilah.⁵⁹

Diceritakan Al-Mas'udi memiliki cita-cita yang tinggi, dimana ia terdorong untuk menggali ilmu-ilmu terutamanya ilmu pelayaran hingga keberbagai plosok negri. Penyebab keinginan yang kuat dalam mendalami ilmu kepelayaran dan menelusuri isi bumi yakni pada adanya hubungan ilmu geografi kebiasaan berlayar masyarakat Arab tidak bisa dipisahkan. Berlayar merupakan tugas asas mereka untuk mengurus hal perdagangan.

Bahkan Al-Mas'udi sangat meresapi pada hadist Nabi Saw yakni "*tuntutlah ilmu walau sampai sampai negeri china*" hingga ia menerapkannya dalam hidupnya terutama dalam menempuh pendidikan. Sebagimana yang dikisahkan bahwa ia pernah melakukan penelusuran ilmiah ke sebagian besar provinsi Persia, Asia Tengah, Armenia, Azerbaijan dan Laut Kaspia daerah, Arabia, Syria, Mesir dan Afrika Utara, serta ia pernah berlayar beberapa kali ke Afrika Timur. Ia melakukan perjalanan ke Lembah Indus dan ke bagian lain dari India, terutama di sepanjang pantai barat. Mas'udi berlayar di Laut Merah, Mediterania, Laut Kaspia, dan Samudra Hindia

⁵⁹ Syamsuddin, 4.

dilaporkan sejauh daratan China (awal Muslim pedagang dan pelaut masyarakat di Guangzhou).⁶⁰

Kemudian Al-Mas'udi juga mengumpulkan pengetahuan mulai dari catatan kuno dan prasasti, arsip dinasti dan administrasi, candi dan reruntuhan, wawancara dengan komunitas agama lokal sarjanawan ilmu pemerintahan. sepanjang hidupnya ia melakukan penelitian terus-menerus, melakukan perjalanan dan menulis. Dia memanfaatkan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang sebelumnya tidak semua orang peduli untuk menggalinya, melaporkan apa yang dia pelajari dari pedagang, pelaut, orang-orang militer, sejarawan lokal dan pejabat agama (terutama non-Muslim). Mas'udi menerima informasi penting tentang China dari sejarawan-wisatawan Abu Zayd Hasan al-Sīrafi yang dia temui di pantai Teluk Persia. Di Suriah Al-Mas'udi bertemu dengan Leo terkenal Tripoli (dikenal sebagai Ghulam Zurafah), pemberontak Bizantium laksamana Muslim yang armadanya mengancam Konstantinopel di tahun 907 M. Dari Leo, Al-Mas'udi menerima banyak informasi baru tentang Bizantium. Bahkan A. Shiboul mengamati bahwa Al-Mas'udi adalah penulis Muslim yang dikenal untuk menangani secara sistematis mengenai sejarah Bizantium setelah munculnya Islam hingga saat ini. Pada akhirnya ia menghabiskan tahun terakhirnya di Suriah dan Mesir.⁶¹

Bahkan Al-Mas'udi juga tidak hanya mampu di dalam bidang geografi dan pelayaran saja, akan tetapi dia juga telah banyak menyumbangkan berbagai ilmu pada bidangnya masing-masing seperti ilmu hadist dan akhlak. Salah satu yang ia sumbangkan dalam bidang akhlak ialah kitab *Taisirul*

⁶⁰ Syamsuddin, 2.

⁶¹ Refiana, "Konsepsi Pendidikan Akhlak Versi Hafizh Hasan Al-Mas'udi" (Lampung, Tesis, UIN Raden Intan, 2018), 62.

Kholaq Fi Ilmi Akhlak, yang bahkan pada saat ini masih eksis di kaji di dalam mendidik peserta didik.

4. Karya-Karya Syeikh Hafidz Hasan Al-Mas'udi

Selain seorang penjelajah perintis, ahli geologi berbakat, dan ahli geografi yang luar biasa, al-Mas'udi juga seorang sejarawan caliber tertinggi. Selain Al- Baladzuri, Al-Tabari, Al-Isfahani, Ibnu Al-Atsir, dan Ibnu Khaldun, dia kini dianggap sebagai salah satu sejarawan terbesar dalam dunia Islam.⁶² Terinspirasi oleh Rasulullah Saw., umat Islam awal memelihara sebanyak mungkin informasi mengenai kehidupan dan masa-masa Rasulullah Saw (sirah), para sahabatnya, dan para penerus mereka (tabi'un) demi kepentingan generasi mendatang. Al- Mas'udi mengikuti jejak mereka dengan menjadi seorang penulis dan sejarawan yang produktif. Dia sangat arif tentang tingginya nilai pengetahuan geografi pada zamannya. Khususnya buku yang dia tulis, yang berjudul *al-Tanbih wa al-Isyraf*. Adapun buku *Muruj al-Dzahab*, merupakan buku yang memuat bentuk kehidupan sosial dan budayanya, pada zaman kekhalifahan Islam yang sangat baik.⁶³

karya-karyanya dalam bidang akhlaq adalah :

- a) *Taisirul Kholaq*
- b) *Minhah al-Mughis*
- c) *Akhbar az-Zaman*
- d) *Al-Ausat*

Kitab *Akhbar az-Zaman* termasuk salah satu karya Al-Mas'udi yang terdiri dari 30 jilid. Buku tersebut berisi uraian sejarah dunia. *Kitabul Ausat* yang berisi kronologi sejarah umum. Tahun 947 M, kedua karya tersebut digabungkan menjadi satu dalam sebuah buku yang berjudul *Muruj adz-*

⁶² Syamsuddin, "Konsep Pendidikan Akhlak Anak Dalam Islam (Studi Analisis Kitab Taisirul Khollaq Karya Al-Hafizh Hasan Almas'uudi)," 3-4.

⁶³ Moh Saiful Bahr, dkk, "Education Character Perspective of K.H Hasyim and Hafidz Hasan Al-Mas'udi (Pendidikan Karakter Perspektif K.H Hasyim As'ari & Hafidz Hasan Al-Mas'udi)," *Bulletin Of Pedagogical Research* Vol.1, No.1 (2021): 35.

Dzahah wa Ma'adin al Jawahir atau Meadows of Gold and Mines of Precious Stones (Padang Rumput Emas dan Tambang Batu Mulia). Tahun 956 M, karya tersebut direvisi kembali dan diberikan sejumlah tambahan oleh penulisnya. *Muruj adz-Dzahah wa Ma'adin al Jawahir* (Padang Rumput Emas dan Tambang Batu Mulia) yang ditulis pada tahun 943 M, merupakan himpunan kisah perjalanan dan pembelajarannya. Ia menyentuh aspek sosial dan kesusasteraan sejarah, perbincangan mengenai Agama dan penerangan geografi.

Dia juga menulis buku *Tanbih Wal Isyraf* yang berisi ringkasan koreksi terhadap tulisannya yang lain. Buku ini juga memaparkan garis besar pandangan filsafat Al-Mas'udi tentang alam dan sejumlah pemikiran evolusinya. Dikemudian hari, buku ini diedit oleh M.J. de Geoje sebelum diterjemahkan dalam bahasa Prancis oleh Carra de Vaux tahun 1896 M.⁶⁴

5. Latar Belakang Penulisan Kitab *Taisirul Kholaq*

Kitab *Taisirul Kholaq* karya Syekh Hafidz Hasan Al-Mas'udi penulisan ini dilator-belakangi untuk siswa-siswa kelas satu *ma'had al-azhar* dan kitab tersebut diberi nama oleh beliau *Taisirul Kholaq FiiIlmil Akhlak*. Beliau banyak menjelaskan didalam kitabnya tentang pentingnya berakhlak sesuai dengan Al-Qur'an dan al-Hadist. Syekh Hafidz Hasan Al-Mas'udi mempunyai cita-cita sangat tinggi sehingga beliau menceburi bidang pelayaran keseluruh pelosok dunia. Selain itu Syekh Hafidz Hasan Al-Mas'udi banyak menyumbangkan pemikirannya dalam bidang keilmuan islam, seperti penjelasan dalam masalah hadist dan akhlak.s ehingga beliau dipercaya menjadi guru besar di Darul Ulum Al-Azhar Mesir. Semoga kitab ini bermanfaat bagi pelajar dan generasi muda masa sekarang serta bisa meniru akhlak Nabi Muhammad SAW.⁶⁵

⁶⁴ Saiful Bahr, dkk, 37.

⁶⁵ Saiful Bahr, dkk, 39.

Kitab *Taisirul Kholaq* karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi kitab yang berisikan tentang bagaimana kita mempunyai etika yang baik dalam mengarungi kehidupan di muka bumi ini. Dalam mengarang kitab ini beliau mempunyai setting sosial sebagai alasan dalam menyusun kitab *Taisirul Kholaq*. Penulis akan menggunakan dua pendekatan dalam mengkaji setting sosial kitab ini. Pendekatan pertama, pendekatan *history* pembaharuan Islam di Arab, pendekatan kedua menggunakan pendekatan akhlak di Mesir pada tahun 1919 M- 1920 M, karena kitab *Taisirul Kholaq Fi Ilmil Akhlaq* diterbitkan pada tahun 1921 M.

F. Animasi

1. Pengertian Animasi

Secara etimologis, film berarti *moving image* atau gambar bergerak yang hadir sebagai bagian dari perkembangan teknologi. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, film mempunyai dua pengertian. *Pertama*, film adalah sebuah selaput tipis berbahan *seluloid* yang dapat digunakan untuk menyimpan gambar negatif (yang akan dibuat potret) dari sebuah objek. *Kedua*, film dapat diartikan sebagai lakon hidup atau gambar gerak yang biasa disimpan dalam media *seluloid* tipis dalam bentuk gambar negatif.⁶⁶ Menurut UU No. 23 Tahun 2009 Tentang Perfilman, Pasal 1 menerangkan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang di buat berdasarkan kaidah sinematografi yang dapat di pertunjukkan dengan atau tanpa menggunakan suara.

Jenis-jenis film yang pernah beredar dan masih diproduksi hingga saat ini yaitu:⁶⁷ film dokumenter, film cerita

⁶⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 242.

⁶⁷ Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Belajar* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 25–28.

panjang, film cerita pendek, *company profile*, video klip, program dan iklan televisi dan film animasi. Film animasi ini di buat untuk menggambarkan frame satu persatu yang kemudian dipotret. Setiap *frame* merupakan gambar dengan posisi yang berbeda jika akan menghasilkan kesan gerak. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* animasi merupakan film yang berbentuk rangkaian gambar atau lukisan yang satu dengan yang lain hanya berbeda sedikit sehingga ketika diputar tampak di layar menjadi bergerak.⁶⁸ Pada mulanya, film animasi di buat dari lembaran-lembaran kertas gambar yang selanjutnya “diputar” sehingga muncul efek gambar bergerak dengan bantuan komputer film animasi menjadi sangat cepat dan mudah.⁶⁹

Film animasi merupakan bagian dari salah satu media komunikasi yang dibentuk melalui desain objek yang sering digunakan untuk menciptakan sebuah karya yang menarik serta rangkaian gambar yang dapat bergerak secara beruntun sehingga gambar tersebut seakan-akan hidup.⁷⁰ Jenis-jenis animasi dibagi menjadi tiga, *pertama* animasi 2D (Dua Dimensi) yang akrab dengan keseharian kita. Biasa disebut dengan film kartun. Kartun sendiri berasal dari kata *cartoon* yang artinya gambar yang lucu. Biasanya film kartun identic dengan jenis film yang lucu. *Kedua*, animasi 3D (Tiga Dimensi) merupakan perkembangan dari animasi 2D. Animasi 3D kepribadian yang diperlihatkan semakin hidup dan nyata, menyerupai wujud aslinya. *Ketiga*, animasi tanah liat (*clay*

⁶⁸ Kemendikbud, “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” Diakses Rabu, Mei , Pukul 21.47 WIB 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/animasi>,.

⁶⁹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), 231.

⁷⁰ Sidik an Annisa Nanda, “Animasi Interaktif Pengetahuan Dasar Bahasa Dan Matematika Berbasis Multimedia,” *Jurnal Techno Nusa Mnadiri* Vol.14, No.2 (2017): 84.

animation) dalam film animasi ini menggunakan *play station* yaitu bahan lentur yang menyerupai permen karet.⁷¹

Animasi adalah teknik penggunaan film yang menciptakan ilusi gerakan dari serangkaian gambar dua dimensi atau tiga dimensi. Dalam membuat animasi secara tradisional, pergerakan gambar senantiasa dimulai dengan dibuatnya *storyboard* secara bersamaan, *storyboard* adalah rangkaian sketsa yang menjadi dasar cerita dan dianggap penting. Sketsa tambahan kemudian dipersiapkan untuk menambahkan karakter tokohnya, tampilan, dekorasi, dan ilustrasi latar belakang. Di zaman sekarang film animasi hampir semua dibuat dengan cara digital menggunakan komputer.⁷²

Film animasi mendapatkan popularitas yang luar biasa pada masa keemasan. Walt Disney membuat kartun animasi pertama yang disinkronisasi dengan suara, *Steamboat Willie*, tahun 1928, dan itu adalah film ketiga yang memunculkan karakter populer, yaitu Mickey Mouse. Disney sekaligus juga menjadi pionir untuk film animasi, memproduksi *Flowers and Trees* (1932), film pertama yang menggunakan proses tiga-warna *Technicolor*. Disney mulai membuat film animasi fitur-panjang berwarna dengan diproduksinya *Snow White and the Seven Dwarfs* (1937).⁷³

Animasi juga merupakan salah satu sarana memberikan informasi dan juga sebagai sarana hiburan. Animasi lebih menarik dan mudah diingat dengan berbagai cerita yang ekspresif dan imajinatif.

⁷¹ Yunita Syahfitri, "Teknik Animasi Dalam Dunia Komputer," *Jurnal SAINTIKOM* Vol.10, No.2 (2011): 215.

⁷² Alma Risqi Nursari, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Serial Animasi *Riko The series*" (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2022), 45.

⁷³ Risqi Nursari, 46.

Ada lima tipe animasi yang bisa diketahui, yaitu:⁷⁴

a. Animasi tradisional

Animasi tradisional adalah tipe animasi yang paling tua. Pada awal munculnya animasi tradisional, animator menggambar di atas meja dengan lampu yang menerangi kertas tersebut. Dengan begitu, animator bisa melihat gambar-gambar yang telah mereka buat sebelumnya. Kemudian, animasi tradisional mulai berkembang. Animator menggambar objek di atas kerja transparan seluloid. Oleh karena itu, animasi tradisional sering juga disebut sebagai cel animation atau animasi sel. Animator harus menggambar setiap frame satu per satu untuk menghasilkan urutan animasi. Umumnya animasi tradisional dibuat dalam bentuk 2D.

b. Animasi 2D

Animasi 2D tidak terbatas pada animasi tradisional saja. Animasi 2D bisa juga dibuat dengan gambar vektor. Dengan gambar vektor, animasi jadi lebih mudah dikontrol daripada jika berbasis piksel. Menariknya, animator bisa menggunakan karakter yang sama tanpa perlu membuatnya lagi dalam frame yang baru.

c. Animasi 3D

Animasi 3D adalah tipe animasi yang paling banyak digunakan saat ini. Dengan bantuan *software* animasi 3D, animator bisa menggerakkan bagian tubuh dan mengatur posisi karakter. Meskipun terkesan lebih mudah, nyatanya proses tersebut tetap harus dilakukan per frame.

⁷⁴ Rachmah, "Nilai-Nilai Aklak Dalam Youtube serial Animasi Keluarga Riko The Series," 39.

d. *Motion Graphic*

Banyak orang menganggap bahwa motion graphic sama dengan animasi. Padahal, motion graphic merupakan bagian dari animasi. Motion graphic adalah potongan grafis digital yang digabungkan untuk menghasilkan ilusi gerakan. Tipe animasi yang satu ini menggabungkan unsur animasi dengan desain grafis. Biasanya, motion graphic banyak digunakan untuk iklan, tampilan judul film, dan credits. Adapun motion graphic kerap digabungkan dengan teks dan voice over.

e. *Stop Motion*

stop motion adalah animasi yang diambil satu frame pada satu waktu. Objek akan dipindahkan dari satu frame ke frame berikutnya. Pergerakan objek tersebut akan menghasilkan ilusi gerakan objek. Sekilas, cara kerja *stop motion* memang tidak jauh berbeda dengan animasi tradisional atau *flipbook*.

2. Hubungan Film Animasi dengan Perkembangan Anak Dalam Pembelajaran

Film animasi dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media untuk menyampaikan materi. Menurut Nizwardi Jalinus dan Ambiyar penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap panca indra maupun dalam pemahaman isi pelajaran. Secara nalar dapat dikemukakan bahwa dengan penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman yang lebih baik pada siswa.⁷⁵ Media film animasi tidak hanya menyajikan materi yang dapat diterima dengan indera penglihatan saja tetapi juga mengajak siswa untuk menggunakan indera pendengaran, dengan

⁷⁵ Nizwardi Ambiyar Jalinus, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016), 7.

demikian peserta didik dapat belajar memperkaya kosakatanya karena siswa memiliki kesempatan untuk melihat penggunaan bahasa pada saat mendengarkan.⁷⁶

Film animasi kartun menjadi film yang paling disukai oleh anak-anak, karena penggunaan bahasanya yang ringan dan mudah di konsumsi oleh anak. Beberapa manfaat film animasi untuk anak, yaitu:⁷⁷

a. Untuk Membantu Tahap Awal Belajar Anak

Pengaruh positif di dalam film animasi dapat dilihat melalui film animasi pendidikan yang mengajarkan bentuk, angka dan warna. Film animasi semacam itu dapat menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif untuk anak-anak, sehingga membuat belajar menjadi lebih menyenangkan.

b. Membantu Meningkatkan Perkembangan Kognitif

Menonton film animasi dapat membantu mengembangkan keterampilan kognitif anak seperti bekerja, memori jangka panjang, perhatian berkelanjutan dan selektif, logika, penalaran, pemrosesan visual dan pendengaran.

c. Membantu Meningkatkan Perkembangan Bahasa

Film animasi dapat memperkenalkan anak dengan berbagai bahasa, sehingga kemampuan linguistic mereka semakin berkembang. Membiarkan mereka menonton film animasi dalam bahasa ibu misalnya, membantu mereka mempelajari bahasa dengan lebih baik.

d. Membantu Meningkatkan Kreativitas

Film animasi dapat membantu meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak. Anak dapat memikirkan

⁷⁶ Yanuarita Widi Astuti and Ali Mustadi, "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd," *jurnal Prima Edukasia* Vol.2, No.2 (2014): 252.

⁷⁷ Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi : Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 15.

ide-ide baru yang terinspirasi oleh kartun dan menghasilkan cerita atau karya seni baru berdasarkan film animasi yang telah mereka lihat.

e. Sarana Hiburan Bagi Anak

Anak-anak menganggap film animasi merupakan tontonan yang lucu dan tidak jarang menertawakan kejenakan karakter kartun. Tertawa adalah penghilang stress dan pembangun kepercayaan diri yang baik. Selain itu, tertawa juga meningkatkan kekebalan tubuh dan menyebabkan pelepasan endorfin yang menimbulkan perasaan positif.

f. Sarana Pendidikan Bagi Anak

Menonton film animasi merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk mempelajari adat, tradisi, sejarah, agama dan mitodologi lokal. Misalnya, menonton versi animasi *Riko The Series* dapat mengajarkan anak-anak tentang agama Islam serta menonton film animasi tentang dongeng tradisional dapat mengajarkan anak-anak tentang moral, kebaikan dan kasih sayang yang baik.

G. Animasi Riko The Series

Riko The Series adalah animasi dalam banyak serial yang sengaja diciptakan agar menjadi tontonan positif dengan target utamanya adalah anak-anak sekaligus bermuatan edukasi dan media pembelajaran yang bermanfaat. Diproduseri oleh Garis Sepuluh, *Riko The Series* merupakan film animasi hasil kerjasama ketiga pendirinya. Ketiga pendiri tersebut adalah Rumah Cerita, Roundbox Animation, dan Garis Sepuluh sebagai pendiri utama animasi ini. Mereka berkolaborasi untuk tujuan yang sama, yakni mendirikan animasi sebagai media pembelajaran yang menyenangkan.

Animasi berbentuk serial *Riko The Series* dibuat oleh Garis Sepuluh, mereka bekerja sama dengan mahasiswa Fakultas Sains dan

Teknologi Institut Teknologi Bandung (ITB). Diresmikan pada tanggal 9 Februari 2020 oleh tiga pendirinya, yakni Yuda Wirafianto, Teuku Wisnu, dan Arie Untung. Arie Untung mengungkapkan keinginannya untuk masa depan film animasi *Riko The Series* pada acara *Grand Launching Serial Animasi Riko The Series*. Mereka bertujuan program animasi Indonesia dengan media serial animasi untuk anak bisa merangsang rasa ingin tahu kepada ilmu pengetahuan dan ilmu agama.

Film animasi pada kanal Youtube dengan judul *Riko The Series* adalah film animasi bernafas islami yang tak sekadar menyuguhkan pesan-pesan islami, namun juga menyajikan pembelajaran yang mudah dipahami anak-anak dengan penyampaian yang asyik. Animasi ini juga tak sekadar mempertunjukkan hiburan bagi anak, tetapi menyampaikan juga hal yang bermanfaat, seperti edukasi, sains, inspirasi, ilmu keagamaan, dan akhlak. Film animasi ini ditujukan bagi anak mulai balita hingga lima belas tahun.⁷⁸

1. Profil Animasi *Riko the Series*

Riko The Series merupakan sebuah film animasi yang diciptakan oleh rumah produksi Garis Sepuluh yang diprakarsai oleh Teuku Wisnu, Arie Untung, dan Yuda Wirafianto. Film animasi *Riko The Series* terbilang mendidik karena konsep yang ditawarkan berupa *edutainment* yakni perpaduan antara *education* dan *entertainment*. Serial animasi *Riko The Series* didirikan pada tahun 2019 melalui kerjasama dalam bentuk *Mudharabah Muqayyadah*. *Mudharabah Muqayyadah* ialah sebuah kerjasama antara pemilik modal (*shahibul mal*) dengan pengelola usaha (*mudharib*), usaha yang akan dilakukan ditentukan oleh pemilik modal (*shahibul mal*) dengan perjanjian hasil keuntungan dibagi bersama dan

⁷⁸ Rizqy Dwi Rahmayanti dan R Panji Hermoyo, "Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi *Riko The Series*," *Produksi Garis Sepuluh* Vol.7, no.1 (2021): 161.

kerugian ditanggung oleh pemilik modal (*shahibul mal*).⁷⁹ Dalam hal ini yang berperan sebagai pemilik modal (*shahibul mal*) adalah Direktorat Akses Perbankan, Deputi Akses Permodalan, serta Tim ahli dari Universitas Indonesia. Sedangkan yang menjadi pengelola (*mudharib*) adalah pelaku ekonomi kreatif, investor, dan perbankan. Film animasi Riko *The Series* tercipta dari kegelisahan Teuku Wisnu terhadap anaknya yang mulai mengenal *gadget*. Kemudian ia berpikir bahwa dengan adanya tayangan animasi Riko *The Series* akan memberi edukasi kepada anak-anak sehingga anak menjadi eksplor, rajin belajar, rajin mengaji dan tidak hanya bermain *gadget* saja.⁸⁰

Tujuan utama berdirinya Riko *The Series* ialah mengajarkan kepada anak Indonesia mengenai dunia sains dengan berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an. Dengan tayangan Riko *The Series* ini diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan anak-anak Indonesia khususnya dalam bidang sains dan kegiatan eksplorasi. Sehingga turut membantu pendidikan anak negeri dalam mencapai tingkat kecerdasan anak. Serial animasi Riko *The Series* saat ini terdapat 3season, pada season pertama terdapat 27 episode diantaranya adalah episode "Berani Sama Besi?", "Mengetahui Peristiwa Isra' Mi'raj", "Tanaman Bertasbih" dan sebagainya. Sementara dalam season 2, serial Riko *The Series* telah mencapai 21 episode diantaranya "Jangan Takut Gelap", "Ilmuwan Hebat", "Adab Sebelum Ilmu" dan lain sebagainya dan season 3, serial riko *the series* telah mencapai 14 episode diantaranya "Kado Istimewa", "Masih Boleh Puasa Gak?", "Semua Ikut Lebaran" dan lain sebagainya.⁸¹ Dalam setiap episodenya, film animasi

⁷⁹ dan R Panji Hermoyo, 163.

⁸⁰ dan R Panji Hermoyo, 165.

⁸¹ Channel Youtube Riko the Series, [Http://youtube.com/rikotheries](http://youtube.com/rikotheries). Diakses pada Selasa 2 Mei 2023 pukul 13.06 WIB.

Riko *The Series* selalu menceritakan berbagai cerita unik yang memotivasi dan menginspirasi.⁸² Selain itu, dalam beberapa waktu Riko juga seringkali mengaji ayat-ayat Al-Qur'an mulai dari suratan pendek hingga suratan panjang. dan masih banyak lagi cerita menarik dari Riko.

Riko *The Series* ditayangkan di beberapa chanel *youtube* dan chanel televisi yakni di TransTV, RTV, Al-Bahjah TV, dan chanel *youtube* resmi Riko *The Series*. Sejauh ini serial animasi Riko *The Series* telah ditonton oleh lebih dari 145 ribu jiwa dengan penonton utama anak-anak dan sebagian dewasa serta 2,09 juta lebih subscriber chanel *youtube* resmi Riko *The Seri*

2. Karakter dan Tokoh Pemeran Animasi Riko *The Series*

1) Riko



Gambar 2. 1 Riko

Riko merupakan pemeran utama dalam film animasi ini. Riko berusia 8 tahun dan ia memiliki ciri khas dengan rambutnya yang selalu bergerak ketika merasa penasaran terhadap hal-hal yang belum diketahuinya. Dengan baju berwarna kuning atau hitam yang biasa ia kenakan serta celana berwarna krem. Riko memiliki sifat yang menggemaskan seperti anak-anak pada umumnya, pikirannya penuh dengan imajinasi, semangat, ceria, menyenangkan, rendah hati, humoris, mandiri, kreatif, religius, tanggung jawab, pekerja keras,

⁸² Wasilatur Rosidah, "Nilai-Nilai Pedidikan Aklak pada Program Animasi Serial Riko The Series dan Relevansinya Terhadap penguatan Karakter Peserta Didik," 31.

dan rasa ingin tahu yang tinggi. Dalam serial ini karakter Riko di *dubbing* oleh anak kecil berbakat bernama Jordan Omar.⁸³

2) Qiiio



Gambar 2. 2 Qiiio

Qiiio merupakan sebuah robot yang berwarna kuning yang memiliki kecerdasan dan kecanggihannya. Qiiio adalah robot yang berasal dari masa lampau yang berumur 1000 tahun, robot ini dibuat dengan tujuan untuk mengabadikan berbagai sejarah penemuan dan berbagai macam ilmu pengetahuan. Tangannya bisa berubah menjadi alat apa saja yang dibutuhkan dan Qiiio mengetahui segala macam ilmu. Dalam serial animasi ini karakter Qiiio di *dubbing* oleh Arie Untung yang sekaligus sebagai eksekutif produser.⁸⁴

3) Kak Wulan



Gambar 2. 3 Kak Wulan

⁸³ <https://www.rikotheseries.com/about> diakses pada Selasa 2 Mei 2023 pukul 13.14

⁸⁴ <https://www.rikotheseries.com/about/> diakses pada Selasa 2 Mei 2023 pukul 13.17

Kak Wulan merupakan satu-satunya kakak yang dimiliki Riko. Kak Wulan memiliki paras yang cantik dengan kacamata yang selalu dipakainya dan identik dengan baju abu-abu dan celana panjang hitam serta kerudung biru yang selalu ia kenakan. Kak Wulan merupakan sosok yang pandai dan berprestasi dalam pelajaran. Ia juga menyayangi adiknya meskipun terkadang merasa kesal dengan adiknya. Dalam film ini karakter kak Wulan di *dubbing* oleh Misbareta Aisyah Mikhaila

4) Ayah



Gambar 2. 4 Ayah

Ayah Riko merupakan seorang dokter yang bekerja di Rumah Sakit. Meskipun demikian, ayah tetap menjadi ayah yang selalu ada untuk Riko dan ayah sering menghabiskan waktu bersama keluarganya. Ayah identik dengan pakaian yang dikenakannya yaitu baju lengan panjang putih dengan rompi warna hitam dan celana panjang hitam. Ayah memiliki sifat penyayang terhadap keluarganya terutama Riko sebagai anak bungsu, ayah juga memiliki sifat bijaksana dalam menyelesaikan permasalahan seperti permasalahan yang dialami Riko di kesehariannya. Dalam film ini karakter Ayah di *dubbing* oleh Teuku Wisnu.⁸⁵

⁸⁵ <https://zonanesia.com/2022/01/daftar-karakter-riko-series-kartun-anak> diakses pada Selasa 2 Mei 2023 pukul 13.51 WIB

5) Bunda



Gambar 2. 5 Bunda

Bunda Riko merupakan seorang jurnalis yang cerdas dan pandai. Bunda identik dengan busana yang dikenakannya berwarna hitam dan putih. Bunda selalu menasehati Riko manakala Riko melakukan kesalahan dan bunda selalu menyayangi seluruh anggota keluarga termasuk Riko. Meskipun Bunda seorang jurnalis, bunda selalu memberi perhatian dan kasih sayang yang lebih pada anak-anaknya. Dalam film ini karakter bunda di *dubbing* oleh seorang selebriti Indonesia Dhini Aminarti.⁸⁶

3. Tim produksi Animasi *Riko The Series*

Tim produksi Animasi *Riko The Series* sebagai berikut:⁸⁷

Tabel 2. 1 Tim produksi animasi riko *the series*

| | |
|--------------------|---|
| Eksekutif Produser | Teuku Wisnu Arie Untung Muhammad Kerry A. Riza Yuda Wirafianto |
| Produser | Bima Ananto Mahrus Ali |
| Director | Bima Ananto |
| Script Writer | Bima Ananto |

⁸⁶ <https://zonanesia.com/2022/01/daftar-karakter-riko-series-kartun-anak> diakses pada Selasa 2 Mei 2023 pukul 14.01 WIB

⁸⁷ YouTube Riko The Series, "About Riko The Series," <https://www.youtube.com/c/RikoTheSeries/about>, di akses Sabtu, 06 mei 2023 Pukul 09.53 WIB.

| | |
|--|--|
| Chief Executive | Ikhlas Budiman |
| Chief Operating | Fikri Wahyudi |
| Chief Product | M. Adrian Saputra |
| Chief Marketing | M. Irvan Abdulla |
| Voice Talent Riko Q110 Wulan Ayah Bunda | Jordan Omar Arie Untung Misbareta Aisyah Mikhaila Teuku Wisnu Dhini Aminarti/Musripah |
| Prod. Coordinator | Ine Rifka Anggraini |
| Audio Post | Zendy Ariesta |
| Storyboard Artist | Dai Rahmadhani |
| Concept Artist | Iqbal Taufiq Nada Zahirah |
| Asset | Achmad Dwi Irawan Anang Subekti Andri Fiyono Prastiyo |
| Riger | Ujek |
| Animation Supervisor | Barra Firdaus |
| Animator | Arif Rahman Hakim Aya Sophia Restu Widayat Indira Kimiko Putri Allisa Ilham Mardiansyah Kevin Dwiki Saputra Lukita Kamea LituHayu Olivia Devina Pratama Ulfa Fauziah Ivtianti Wahyu Teguh Yuliono Tri Damayanti Roundbox Academy |
| Lighting Render | Gatut Teguh Arfianto Imas Krisdiat Alain Kevin Bil Choir Alyfasadi Widurama Tri Buana |
| Compositor dan VFX | Imas Krisdiat Alain Gatut Teguh Arifianto Kevin Bil Choir Alyfasadi |
| Editor | Jeffri Hasan Maulana Syaifullah |
| Roundbox Academy | Afrizal Zidane Saputra Afif Fanani Restu Fadila Putra Wardani Grandiest Ibni A |

| | |
|--------------------------------|--|
| | Ipda Vian Rici Hariansyah Iqbal Qolbi Wannuha M. Misbahur Royhan Reyhan Arya Diffa A Vico Andinata |
| Bimbingan Tilawah dan Murottal | Sekolah Hafidz Qur'an Muhammad Umar Mubarak |
| Penasihat Konten | Ustadz Budi Azhari, Lc. Ustadz Muhammad Khidir, Lc. |
| Corporate Legal | Mifta Nur Rizki |
| Human Resources | Anindhita Laksmi Fenanda |
| IT Support Dioption | Farid Fitriansah Alfarizi |
| Facility | Ahmad Irsyad Aziz Andy Wijaya |
| Vice Marketing Officer | Abdul Rosyid |
| Marketing And Branding | Akmad Lahmudin Deisna Nurul Islam Farahdina H. Azzahra |
| Finance | Mega Dwi Lestari Dyan Arifianto |

4. Sinopsis Film Animasi Riko The Series

Film animasi *Riko The Series* menceritakan keseharian seorang anak bernama Riko berusia 8 tahun. Riko mempunyai keluarga yang lengkap. Ayahnya berprofesi sebagai dokter, ibunya berprofesi sebagai jurnalis dan kakak perempuannya bernama Wulan. Selain itu Riko mempunyai sahabat bernama Q110. Sahabatnya ini sebuah robot berwarna kuning. Dalam kesehariannya Riko seorang anak yang cerdas dan selalu memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap sesuatu hal yang baru ia temui. Rasa penasarannya ini digambarkan dengan rambutnya yang muncul berbentuk tanda tanya dan ini menjadi ikon. Kemudian, sahabatnya Q110 robot canggih akan memberikan jawaban dengan jelas kepada Riko. Cara Q110 menjelaskan sangat unik, yaitu dengan menayangkan LCD (*Liquid Crystal Display*) yang keluar dari tubuhnya. Penjelasan yang diberikan Q110 mudah dipahami karena menggunakan bahasa yang sederhana dan diintegrasikan dengan al-Qur'an. Animasi yang ditampilkan Q110 juga menarik sehingga dapat

memberikan kesan yang menyenangkan bagi para penonton. Episode pertama rilis pada tanggal 9 Februari 2020 dan pernah tayang di TransTV⁸⁸, TV Bahjah, sekarang masih tayang di Channel YouTube *Riko The Series*, Rajawali TV (RTV) dan Muslim Kids TV.

Riko The Series merupakan hiburan edukasi (*edutainment*) Indonesia yang menyajikan konten sains yang berkaitan dengan al-Qur'an di setiap episodenya. Hingga Mei 2023, *Riko The Series* telah mencapai 2,09 juta *subscribers* dan telah menayangkan 24 episode di musim pertama, 19 di musim kedua, pada tanggal 18 Maret 2022 rilis episode 1 untuk musim ketiga yang sekarang (Senin 08 Mei 2023) sudah mencapai 14 episode. Untuk video murottal sejumlah 99 video dan 5 lagu anak Islami.⁸⁹

1) *Riko The Series Season 1 dan Lagu Anak Islami*

Tabel 2. 2 Riko The series seson 1

| NO | JUDUL EPISODE | DIPUBLIKASI | DURASI |
|----|---|------------------|--------|
| 1 | Berani Sama Besi | 09 Februari 2020 | 6:02 |
| 2 | Lagu Anak Islami - Siapa Yang Menciptakan | 15 Februari 2020 | 3:43 |
| 3 | Aku Ingin Terbang | 22 Februari 2020 | 5:27 |
| 4 | Mobilku Melaju Cepat | 29 Februari 2020 | 5:54 |
| 5 | Kekuatan Susu | 07 Maret 2020 | 5:16 |
| 6 | Main-main Sama Air | 13 Maret 2020 | 5:03 |
| 7 | Lawan Virus dengan Madu | 20 Maret 2020 | 3:21 |
| 8 | Lebih Baik Memaafkan | 27 Maret 2020 | 7:24 |
| 9 | Pelindung Bumi | 03 April 2020 | 5:23 |

⁸⁸ Trans TV, "Riko The Series Tayang Di Trans TV," <https://www.transtv.co.id/corporate/press-release/142/riko-the-series-tayang-di-trans-tv->. Diakses pada Kamis 18 Mei 2023, Pukul 07.12 WIB.

⁸⁹ YouTube Riko The Series, "About Riko The Series." <https://www.youtube.com/c/RikotheSeries/about> Diakses pada Kamis 18 Mei 2023, Pukul 07.12 WIB.

| | | | |
|----|--|--------------------|---------------------|
| 10 | Mengetahui Peristiwa Isra Mi'raj | 11 April 2020 | 5:24 |
| 11 | Jarak Matahari dan Bumi | 17 April 2020 | 5:34 |
| 12 | Keutamaan Berpuasa | 24 April 2020 | 6:11 |
| 13 | Lagu Anak Islami - Ayo Sholat | 01 Mei 2020 | 2:29 |
| 14 | Penemu Jam Mekanik | 08 Mei 2020 | 7:05 |
| 15 | Seperti Bunglon | 15 Mei 2020 | 5:30 |
| 16 | Ayahku Pahlawanku | 23 Mei 2020 | 17:12 |
| 17 | Jangan Marah | 05 Juni 2020 | 6:02 |
| 18 | Ayo Tumbuh ke Atas | 19 Juni 2020 | 6:00 |
| 19 | Lagu Anak Islami - Mengenal Huruf Hijaiyah | 26 Juni 202 | 4:09 |
| 20 | Tanaman Bertasbih | 03 Juli 2020 | 6:53 |
| 21 | Yuk Hemat Listrik | 10 Juli 2020 | 8:17 |
| 22 | Bermain Detektif | 17 Juli 2020 | 6:23 |
| 23 | Penemu Angka Nol | 24 Juli 2020 | 8:06 |
| 24 | Kambing Putih Riko | 31 Juli 2020 | 8:42 |
| 25 | Pahlawan Dalam Tubuh | 07 Agustus 2020 | 5:28 |
| 26 | Peringatan Kemerdekaan Indonesia | 14 Agustus 2020 | 8:04 |
| 27 | Jelajah Antariksa | 21 Agustus 2020 | 15:12 ⁹⁰ |

2) *Riko The Series Season 2* dan Lagu Anak Islami

Tabel 2. 3 *Riko the series season 2*

| NO | JUDUL EPISODE | DIPUBLIKASI | DURA SI |
|----|--------------------------------------|-------------------|------------|
| 1 | Jangan Takut Gelap | 11 September 2020 | 7:49 |
| 2 | Aku Sayang Bunda | 25 September 2020 | 7:59 |
| 3 | Lagu Anak Islami - Keluar Angkasa | 09 Oktober 2020 | 5:17 |
| 4 | Tolooong | 16 Oktober 2020 | 8:27 |
| 5 | Astaghfirullah, AKU LUPA! | 30 Oktober 2020 | 8:13 |
| 6 | Main Layang- layang | 13 November 2020 | 8:41 |
| 7 | Pantang Menyerah | 27 November 2020 | 9:21 |
| 8 | Sekolah Online | 11 Desember 2020 | 8:51 |

⁹⁰ YouTube Riko The Series. <https://www.youtube.com/c/RikotheSeries/about>
Diakses pada Kamis 18 Mei 2023, Pukul 07.17 WIB.

| | | | |
|----|------------------------------------|-------------------|--------------------|
| 9 | Berani Sunat | 25 Desember 2020 | 9:02 |
| 10 | Hujan | 08 Januari 2021 | 8:00 |
| 11 | Sahabatku | 22 Januari 2021 | 9:10 |
| 12 | Pagi yang Indah | 05 Februari 2021 | 7:45 |
| 13 | Lagu Anak Islami - Ilmuan Hebat | 19 februari 2021 | 8:00 |
| 14 | Kebanyakan Makan Permen | 05 Maret 2021 | 8:03 |
| 15 | Adab Sebelum Ilmu | 02 April 2021 | 8:14 |
| 16 | Terbaik dari Bunda | 16 April 2021 | 8:38 |
| 17 | Sampah Plastik | 25 Juni 2021 | 8:41 |
| 18 | Ayo Konsentrasi | 30 Juli 2021 | 8:33 |
| 19 | Kok Pindah? | 10 September 2021 | 7:40 |
| 20 | Ayo Makan Sayur | 12 Desember 2021 | 5:32 |
| 21 | Kepingin Viral | 15 Desember 2021 | 6:16 ⁹¹ |

3) Riko The Series Season 3

Tabel 2. 4 Riko the series season 3

| NO | JUDUL EPISODE | DIPUBLIKASI | DURASI |
|----|-----------------------------|------------------|--------|
| 1 | Kado Istimewa | 18 Maret 2022 | 9:53 |
| 2 | Masih Boleh Puasa Gak? | 15 April 2022 | 13:31 |
| 3 | Semua Ikut Lebaran | 29 April 2022 | 8:40 |
| 4 | Gizi Seimbang | 20 Mei 2022 | 7:20 |
| 5 | Makan Pakai Tangan Kanan | 27 Mei 2022 | 9:23 |
| 6 | Belajar Dari Ikan Asin | 24 Juni 2022 | 8:34 |
| 7 | Jadi Astronot | 22 Juli 2022 | 8:09 |
| 8 | Sholat Awal Waktu | 19 Agustus 2022 | 6:37 |
| 9 | Tidur Siang Yuk | 07 Oktober 2022 | 7:39 |
| 10 | Bau Badan | 25 November 2022 | 7:46 |
| 11 | Berani Sama Dokter Gigi | 23 Desember 2022 | 6:52 |
| 12 | Healing | 20 Januari 2023 | 6:14 |

⁹¹ YouTube Riko The Series. <https://www.youtube.com/c/RikoTheSeries/about>.
Diakses pada Kamis 18 Mei 2023, Pukul 07.21 WIB.

| | | | |
|----|---------------|------------------|--------------------|
| 13 | Main Dipantai | 10 Februari 2023 | 7:07 |
| 14 | Remote Super | 7 April 2023 | 6:26 ⁹² |



⁹² YouTube Riko The Series. <https://www.youtube.com/c/RikoTheSeries/about>.
Diakses pada Kamis 18 Mei 2023, Pukul 07.21 WIB.

BAB III

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB *TAISIRUL KHOLAQ* DAN NILAI-NILAI AKHLAK DALAM ANIMASI *RIKO THE SERIES*

A. Kitab Taisirul Kholaq

1. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Kholaq

Sebagai seorang ulama besar dan merupakan panutan umat Islam, Syekh Khafidh Hasan Al-Mas'udi ikut berpartisipasi dalam memberikan kontribusi dalam pendidikan Islam. Dalam kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq*, syekh Khafidh Hasan Al-Mas'udi memaparkan beberapa pendidikan akhlak yang harus diperhatikan oleh peserta didik dalam menuntut ilmu. Secara tersurat, berbagai nilai-nilai pendidikan akhlak yang dituturkan Syekh Khafid Hasan Al-Mas'udi yang disampaikan dalam kitab tersebut ditujukan khusus untuk generasi muda muslim. Pada hakikatnya konsep pendidikan akhlak, sebuah petunjuk yang sangat diperlukan oleh seorang muslim terlebih generasi muda yang semenjak dini yang seharusnya semenjak dini haruslah diajarkan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak.

Adapun isi dalam kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* Syekh Khafidh Hasan Al-Mas'udi menjelaskan berbagai nilai-nilai pendidikan akhlak yang harus dimiliki peserta didik dalam menghadapi perkembangan dunia pendidikan modern. Dalam kitab ini juga mengemukakan akhlak yang dibutuhkan oleh para pelajar pemula. penulis akan memaparkan

Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Taisirul Khalaq* antara lain:

a. Taqwa

Menuruti segala perintah Allah yang Maha Tinggi dan Maha Besar serta menjauhi larangan-Nya secara tersembunyi dan terangterangan, maka tidak sempurna taqwa kecuali dengan mengosongkan semua keburukan dan menghiasi kebaikan-kebaikan.

93

⁹³ Hafidz Hasan Al-Mas'udi, *Akhlaq Mulia*, terj. Achmad Sunarto (Surabaya: Al-Miftah, 2012), 3.

Di dalam bagian *muqodimah* (pembukaan) pada kitab *taisirul kholaq* bahwa kitab ini berisi tentang akhlaq kepada Allah yang dilakukan dengan melalui menjalankan taqwa.⁹⁴

Makna taqwa di dalam kitab tersebut yaitu patuh terhadap perintah Allah SW dan menjauhi apa yang dilarang-Nya dalam keadaan ramai maupun sepi. Materi taqwa karena kitab ini diperuntukan bagi orang pemula dan mudah dipelajari karena disamping terdapat kitab aslinya, juga terdapat kitab terjemahnya yang diterjemahkan kedalam bahasa jawa (pegon), atau terjemahan bahasa Indonesia sehingga hal ini membantu memudahkan pelajar untuk memahami isinya.

Berdasarkan makna taqwa yang terdapat pada kitab tersebut, dijelaskan bahwasannya taqwa tidak dapat sempurna kecuali dengan benar- benar meninggalkan sifat yang hina dan menghias diri dengan melakukan perbuatan yang diutamakan (perbuatan baik). Jadi, melakukan taqwa merupakan sebuah jalan menuju keselamatan.

Adapun yang menjadi sebab seseorang berbuat taqwa diantaranya; yaitu sadar bahwa dirinya sebagai makhluk dari Sang Maha Kuasa (Allah SWT) penyebab selanjutnya adalah mengingat mati, sejatinya kita itu pasti akan dipanggil oleh Allah SWT dan dimintai pertanggungjawabannya di akhirat kelak. Pada sejatinya kehidupan akan terasa nyaman apabila kita menjalaninya dengan ketaqwaan. Karena di dalam pandangan Gusti Allah kita itu sama, yang membedakan ialah taqwanya.

b. Adab Guru dan Murid

Guru adalah penuntun murid untuk menyempurnakan ilmu dan makrifat. Syarat menjadi guru memiliki sikap terpuji sebab ruh murid masih lemah dibandingkan gurunya, apabila guru bersifat sempurna, murid akan menyesuaikan diri dengan gurunya. Maka seorang guru mestinya bertaqwa, tawaddu' (merendahkan diri), lemah lembut, agar murid simpatik padanya, maka akan bermanfaat untuk murid tersebut, seorang guru juga harus bijaksana, sopan santun supaya murid mengikutinya, di samping itu harus ada rasa kasih sayang pada murid

⁹⁴ Roykan Abid, "Pembelajaran Akhlak Dengan Menggunakan Kitab Akhlak Lil Banin di Pondok Pesantren Darut Tauchid Al'alawiyah al-Awwaliyah Koripan Tegalrejo Magelang" (Skripsi, IAIN Salatiga, 2016), 5.

agar menyukai apa yang diajarkan, dan gurupun selalu menasehati dan mendidik kesopanan serta memperbaiki adab muridnya dan tidak membebankan mereka suatu pemahaman yang tidak mampu mereka pikirkan.⁹⁵

Dua orang tua penyebab adanya insan, kalau bukan susah payah keduanya,tidak merasa senanglah insan dan kalau bukan kesukaran keduanya insan tidak mengecap kenikmatan.⁹⁶

Guru adalah panutan murid untuk menyempurnakan ilmu dan ma'rifatnya.⁹⁷

Di dalam kitab tersebut, guru yaitu orang yang mengajar atau orang yang menunjukkan murid kepada ilmu dan pengalaman yang menjadi sebab murid tadi menjadi orang yang sempurna, maka dari itulah yang namanya guru harus mempunyai sifat yang terpuji. Kemudian dari situ, pengarang kitab menjelaskan sesuatu yang harus ada pada guru diantaranya adalah; taqwa kepada Allah SWT.,rendah diri, tidak sombong, ramah, supaya hati para murid bisa condong kepada guru dan bisa ilmu yang diberikan bisa bermanfaat.

Sedangkan murid dalam kitab ini memiliki makna orang yang belajar (almu'allimu).⁹⁸

Diterangkan oleh pengarang kitab tersebut seorang murid harus mempunyai tata krama yang meliputi; (1)tata krama yang ada dalam diri murid seperti, meninggalkan kesombongan, merendahkan diri, dan jujur, (2)tata krama dengan guru seperti, murid harus memiliki i'tiqod, merendahkan diri di depan guru dan duduk dengan sopan, (3)tata krama dengan sesama teman seperti, menghargai, menghormati sesama saudara/teman dan tidak menghina dan merendahkan, serta tidak boleh bersuka ria apabila ada sebagian saudaranya ada yang dicela guru.

Dengan adanya kesadaran yang tinggi maka terjadilah kelancaran dalam belajar.

⁹⁵ Hasan Al-Mas'udi, *Ahlak Mulia*, terj. Achmad Sunarto, 4.

⁹⁶ Hasan Al-Mas'udi, 5.

⁹⁷ H,Nailah Huda, M.Pd.I, *Mondok Sebagai Potret Islami*, (Lirboyo Press: Santri salaf Press,2018), 39.

⁹⁸ Abid, "Pembelajaran Akhlak Dengan Menggunakan Kitab Akhlak Lil Banin di Pondok Pesantren Darut Tauchid Al'alawiyah al-Awwaliyah Koripan Tegalrejo Magelang," 7.

c. Hak-hak dua orang tua

Dua orang tua penyebab adanya insan, kalau bukan susah payah keduanya, tidak merasa senanglah insan dan kalau bukan kesukaran keduanya insan tidak mengecap kenikmatan.⁹⁹

Arti dari kedua orang tua yaitu bapak dan ibu yang menjadi sebab adanya manusia. Didalam kitab tersebut dijelaskan bahwasannya Ibu ialah wanita yang telah berkorban tenaga dan pikirannya, mengandung dan membesarkan buah hatinya, sedangkan bapak ialah lelaki yang mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk menafkahi keluarga.¹⁰⁰

Maka dari itu penulis menganjurkan kita wajib mengingat kebaikan kedua orang tua kita dan menuruti apa yang diperintahkan dengan ikhlas kecuali perintah itu maksiat, dan kita agar supaya menghormati bapak Ibu semisal saat duduk harus dengan penuh hormat, dan tidak menyakiti Bapak Ibu sekalipun dengan ucapan “AH!” tidak berdebat panjang dan tidak berjalan berada didepannya kecuali saat melayani, dan mendoakan Bapak Ibu agar mendapat rahmat ampunan dan kasih sayang Allah SWT.

d. Hak Saudara

Mereka yang memiliki hubungan kasih sayang (kerabat) ,Allah memerintah menyambung persaudaraan dan mencegah memutuskannya. Seyogianya manusia menjaga dan memelihara persaudaraan, tidak menyakiti mereka dengan perbuatan dan perkataan, merendahkan diri dan menahan gangguan walau dalam waktu lama dan bertanya jika mereka tidak ada, membantu mendapat tujuan mereka bila mampu, mencegah dari bahaya jika mungkin, kalau mereka tidak memerlukan hal-hal di atas, dengan cara menyempurnakannya dengan membeduk (berkunjung) ke rumah mereka.¹⁰¹

Makna dari saudara yang terdapat pada kitab taisirul kholaq ini yaitu orang-orang yang memiliki sanak saudara. Dan Gusti Allah telah

⁹⁹ Hasan Al-Mas‘udi, *Taysir Al-Khallaq*, Terj. M.Fadli Sa‘id an-Nadwi , *Bekal berharga untuk menjadi anak mulia*, 20.

¹⁰⁰ Abid, “Pembelajaran Akhlak Dengan Menggunakan Kitab Akhlak Lil Banin di Pondok Pesantren Darut Tauchid Al‘alawiyah al-Awwaliyah Koripan Tegalrejo Magelang,” 13.

¹⁰¹ Hasan Al-Mas‘udi, *Taysir Al-Khallaq*, Terj. M.Fadli Sa‘id an-Nadwi , *Bekal berharga untuk menjadi anak mulia*, 7.

berfirman agar supaya kita ini mempererat persaudaraan, dan mencegah dari memutus tali persaudaraan.

Seyogyanya manusia saling menjaga dan mempererat tali persaudaraan, tidak saling menyakiti baik melalui lisan maupun perbuatan, merendahkan diri, saling bantu membantu, saling berkunjung kerumah.

e. Hak Tetangga

Orang-orang yang berdekatan rumahnya dengan rumahmu sekitar 40 rumah dari semua penjuru. Hak-hak tetangga: memulai memberi salam, kamu berbuat baik padanya, seimbangkan melakukan kebaikan, apabila dia mengawalinya (balaslah kebajikannya), kamu tunaikan (bayarlah) hak-hak hartanya bila sangkut paut dengan itu dan kamu kunjungi dia bila sakit, kamu merasa puas jikalau tetangga senang, kamu berduka cita bila dia tertimpa musibah, janganlah kamu arahkan pandangan kamu kepada wanitanya sekalipun itu pembatunya, kamu tutup aurat tetanggamu dan kamu hindari sesuatu yang dibenci saudaramu semampumu dan kamu bertemunya dengan wajah manis dan memuliakan.¹⁰²

Tetangga adalah orang yang hidupnya dekat dengan tempat tinggal kita, maka sudah sepatutnya kita memuliakan mereka, saling menghargai, dan saling memberikan pertolongan.

Disini pengarang juga menjelaskan tetangga juga memiliki hak-hak yang kita harus mencukupi diantaranya; kita dianjurkan untuk mengawali memberi salam terlebih dahulu kepada tetangga, dan supaya berbuat baik kepada tetangga, dan supaya kita membalas kebaikan tetangga ketika tetangga tadi sudah mengawali berbuat baik. Dan supaya kita menjaga benda-benda milik tetangga, kita juga dianjurkan dalam penjelasan terjemah kitab tersebut yaitu dianjurkan menengok tetangga yang terkena musibah atau sakit, ikut senang apabila tetangga senang, ikut berduka cita terhadapnya apabila terkena musibah, dan menjaga pandangan wanita tetangga. Dan kita juga supaya menutupi aib atau cacatnya tetangga kita.

Nabi Muhammad SAW telah bersabda:

¹⁰² Hasan Al-Mas'udi, *Akhlak Mulia*, terj. Achmad Sunarto, 9.

Artinya: “Seseorang yang beriman kepada Allah SWT dan hari akhir, hendaknya memuliakan tetangganya”.

Berdasarkan penjelasan diatas, amat begitu jelas betapa kita dianjurkan untuk memperhatikan dan memperlakukan tetangga dengan baik, maka penulis ingin mengingatkan khususnya untuk penulis dan generasi sekalian mari kita mulai dari sekarang memperhatikan kepada tetangga, belajar semenjak dini, dan semoga dapat menjadi tetangga yang baik.

f. Adab Pergaulan

Adab pergaulan yaitu berwajah manis, lemah lembut, mendengar pembicaraan teman, sopan, tidak takabbur, diam ketika terjadi senda gurau, memaafkan kesalahan dan berlapang dada, tidak berbangga dengan kemegahan dan kekayaan, karena demikian akan menjatuhkannya dari pandangan manusia (dianggap remeh) dan menyimpan rahasia sebab tiada berharga orang yang tidak bisa menyimpan rahasia.¹⁰³

Adapun adab dalam bergaul yaitu:

- 1) Menghormati, mendoakan, dan menjawab salam,
- 2) Peduli dengan menghadiri undangan dan saling menasehati daam kebaikan.
- 3) Tidak menyinggung perasaannya.¹⁰⁴

Adapun adab dalam pergaulan meliputi; kita harus ceria dan ramah, memperhatikan pembicaraannya, memiliki sifat ketenangan, berwibawa nan tidak sombong, dan menjaga tertawa terbahak-bahak, bisa memaafkan kesalahan sesama teman, saling tolong menolong atau saling membantu, tidak membanggakan diri dengan pangkat yang diri kita miliki sebab kalau demikian bisa menjadikan hina.

Adapun tata cara selanjutnya terkait hal tata cara dalam pergaulan yakni harus bisa menyimpan rahasia. Dan Kyai Sya’ir dalam terjemah kitab tersebut menerangkan yang mana ketika kita jumpa dengan orang yang tidak bisa menjaga tiga ini maka kita menjauh dari orang tersebut.

Ketiga perkara yang dimaksud beliau yaitu;

¹⁰³ Hasan Al-Mas’udi, *Taysir Al-Khallaq, Terj. M.Fadli Sa’id an-Nadwi*, Bekal berharga untuk menjadi anak mulia, 8.

¹⁰⁴ Indra Fajar Nurdin, “Perbandingan Konsep Adab Menurut Ibn Hajar Al-,Asqalany dengan Konsep Pendidikan Karakter di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Islam* Vol IV, No.1 (2015): 24.

- 1) Menjaga kecintaan/menjaga kasih sayang,
- 2) Mengorbankan harta,
- 3) Menjaga rahasia dalam hati.¹⁰⁵

g. Persahabatan (Persatuan)

*Persahabatan yaitu beramah tamah dengan manusia dan gembira saat bertemu mereka.*¹⁰⁶

Yang dinamakan dengan teman adalah orang-orang yang sampai senang dan ramah dengan sesama manusia dan senang apabila bertemu.

Dalam kitab tersebut, pengarang menjelaskan adapun sebab-sebab terjadi pertemanan sebab yang menjadi teman itu ada tiga:

- 1) Agama, karena sejatinya sempurnanya iman itu menjadikan cinta atau simpati kepada teman.
- 2) Sebab nasab, karena sejatinya manusia memiliki rasa condong dan cinta kepada para kerabat, sebab cinta dan kasih sayang dapat mencegah menyakiti, merugikan sanak saudara.
- 3) Sebab kekeluargaan sampai sarana perkawinan. Karena sejatinya manusia ketika mencintai istrinya tentu cinta juga pada saudara-saudarinya.

h. Persaudaraan

*Hubungan antara dua orang yang nyatalah kasih sayang keduanya, maka timbullah dari keduanya sikap berlapang-lapang pada harta (saling memberi) dan menolong dengan jiwa dan memaafkan kesalahan, ikhlas, menepati janji, saling meringankan beban, tidak saling memberatkan, maka seseorang akan mendorong saudaranya berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran dan berdoa baik kondisi dan istiqamah.*¹⁰⁷

Saudara adalah mereka yang memiliki hubungan kasih sayang (kerabat), Allah SWT memerintahkan menyambung persaudaraan dan mencegah memutuskan.¹⁰⁸

¹⁰⁵ Hasan Al-Mas'udi, *Akhlak Mulia*, terj. Achmad Sunarto, 10.

¹⁰⁶ Hasan Al-Mas'udi, *Taysir Al-Khallaq*, Terj. M.Fadli Sa'id an-Nadwi, Bekal berharga untuk menjadi anak mulia, 9.

¹⁰⁷ Hasan Al-Mas'udi, 10.

¹⁰⁸ Hasan Al-Mas'udi, *Akhlak Mulia*, terj. Achmad Sunarto, 61.

Dalam hubungan saudara semua dianggap keluarga selama masih ada nasab keturunan dan jagalah dengan baik hubungan antara keduanya. Allah memerintahkan kepada kita untuk memelihara tali persaudaraan dan melarang untuk memutus tali persaudaraan.

Dalam terjemahan kitab *Taisirul Kholaq* Syeikh Hafidz Hasan Al-Mas'udi menjelaskan bahwa yang di maksud saudara adalah yang masih dalam satu keturunan. Karena menurut Syeikh Hafidz Hasan Al-Mas'udi dalam kitab *Taisirul Khalaq* membedakan antara saudara dan persaudaraan.

Adapun hal yang paling penting dalam persaudaraan adalah persaudaraan yang bersekala luas, karena dapat menimbulkan budi pekerti yang mulia. Memperbaiki hubungan antara sesama manusia.¹⁰⁹

i. Adab di Forum Pertemuan

Seseorang yang datang ke forum-forum pertemuan, hendaklah mengawali memberi salam untuk hadir, duduk di tempat kosong, berpaling dari perkataan-perkataan yang tak berguna, merubah kemungkaran dengan tangan, jika tidak mampu, dengan lidah, maka jika tidak mampu dengan hati dan keluar dari forum pertemuan kalau memang forum tersebut tidak ada manfaatnya.¹¹⁰

Hak yang harus di penuhi oleh orang yang berada ditempat perkumpulan yaitu supaya mendahulukan salam kepada orang yang hadir dan supaya duduk menetap ditempat duduk, menghindari dari ucapan yang tidak ada faedahnya, supaya menasehati dengan lisan apabila terjadi kekeliruan pada orang lain dengan pitutur yang baik karena ikhlas tetapi ketika tidak kuasa maka cukup di dalam hati. Dan orang yang berada dalam perkumpulan apabila tidak ada perkumpulan yang membuat harus berdiri maka jangan berdiri supaya tidak menghina pada orang-orang yang sama-sama sedang duduk.

Selanjutnya, dianjurkan tidak mengagungkan orang lain hanya karena harta bendanya karena itu semua bisa membahayakan agama dan bisa menjatuhkan sifat keperwiraan. Dan dianjurkan lagi agar supaya menunjukkan kepada orang yang tersesat, supaya menjawab

¹⁰⁹ Hasan Al-Mas'udi, 62.

¹¹⁰ Hasan Al-Mas'udi, *Taysir Al-Khallaq, Terj. M.Fadli Sa'id an-Nadwi*, Bekal berharga untuk menjadi anak mulia, 11.

salam pada orang yang mengawali memberi salam, kemudian dianjurkan kita memiliki ketenangan (tidak rubes) sebab demikian dapat menjadikan kita dihormati dan diperhatikan urusan / kepentingan / kedudukan oleh teman duduk.¹¹¹

Berdasarkan uraian diatas, penulis simpulkan bahwa sebenarnya jika belum kita pahami bagaimana cara yang baik ketika berada ditempat perkumpulan atau majlis ternyata perlu pemahaman yang cukup sehingga tercapailah kita pribadi yang termasuk dapat menjadi sebab mempunyai pengetahuan demikian, maka penjelasan diatas perlu sekali untuk kita pelajari bersama karena hal ini sering kita alami.

j. Adab Makan

Adapun adab sebelum makan: mencuci dua tangan, meletakkan makanan di alas di atas bumi (tanah), duduk dan niat agar kuat melaksanakan ibadah, tidak makan berserta kenyang, menerima apa yang tersedia dari makanan, tidak mencela makanan dan menawari orang bersamanya.¹¹²

Adapun hal yang harus dilakukan ketika sebelum makan yaitu;

- 1) Mencuci kedua tangan,
- 2) Makanan ditempatkan di wadah/piring dan wadah tersebut diletakan diatas bumi,
- 3) Dengan duduk,
- 4) Kaki kanan diberdirikan dan kaki kiri dudukkan,
- 5) Niat mengharapakan kenyang,
- 6) Supaya ridho adanya makanan yang sudah disiapkan,
- 7) Menjauhi mencaci makanan,
- 8) Supaya mencari teman untuk makan bersama meski dengan suami atau istri atau pun anak karena makan yang berbarengan itu diberkahi Allah SWT.

Adapun tata cara ketika hendak makan yaitu:

- 1) mengawali dengan basmallah dengan cukup keras,
- 2) makan dengan tangan kanan,

¹¹¹ Hasan Al-Mas'udi, *Akhlaq Mulia*, terj. Achmad Sunarto, 63.

¹¹² Hasan Al-Mas'udi, *Taysir Al-Khallaq*, Terj. M.Fadli Sa'id an-Nadwi, *Bekal berharga untuk menjadi anak mulia*, 12.

- 3) mengecilkan pulukan,
- 4) mengunyah sampai halus,
- 5) apabila pulukan belum ditelan maka jangan menambah lagi,
- 6) makan makanan yang terdekat kecuali buah-buahan,
- 7) supaya tidak meniup makanan yang masih panas,
- 8) supaya tidak memotong-motong makanan dengan pisau,
- 9) tidak mengusapi tangan menggunakan makanan,
- 10) supaya tidak mengumpulkan antara kurma dan bijinya dalam satu wadah,
- 11) tidak minum kecuali membutuhkan minum.

Selanjutnya pengarang juga menjelaskan sampai sangat detail sehingga pelajar betul-betul memahami dengan jeli baik adab tata cara sebelum makan, ketika makan dan juga setelah makan.

Berikut adab tata cara yang dijelaskan oleh pengarang dalam terjemah kitab Taisirul Kholaq ialah;

- 1) berdiri,
- 2) mencuci kedua tangan setelah dilumati,
- 3) mengambil sisa runtukan makanan,
- 4) memuji Gusti Allah dengan melafalkan hamdallah.¹¹³

k. Adab Minum

*Memegang gelas dengan tangan kanan, melihat pada air sebelum meminumnya, membaca bismillah, duduk, menghisap air, karena meneguk akan memudaratkan jantung.*¹¹⁴

Adapun adab kesopanan ketika minum meliputi;55

- 1) agar mengambil wadah dengan tangan kanan,
- 2) wadah tersebut supaya dilihat dahulu sebelum dipakai,
- 3) membaca basmallah,
- 4) minum dengan duduk,
- 5) supaya dengan menyedot air atau diseruput,
- 6) supaya dalam tiga nafas dimana setiap nafas menyebut nama Allah yakni basmallah dan membaca hamdallah disetiap akhir nafas dan diutamakan didalam bernafas yang kedua supaya

¹¹³ Hasan Al-Mas'udi, *Akhlak Mulia*, terj. Achmad Sunarto, 64.

¹¹⁴ Hasan Al-Mas'udi, *Taysir Al-Khallaq*, Terj. M.Fadli Sa'id an-Nadwi, *Bekal berharga untuk menjadi anak mulia*, 12.

ditambah lafadz *robbil`aalamiin* kemudian diakhir nafas ditambah lafadz *arrohmaanirrohiim*,

- 7) supaya tidak bernafas dan tidak bersendawa didalam wadah,
- 8) memberikan minuman pada orang yang sebelah kanan jika ada/terjadi.

1. Adab Tidur

*Bersuci dari hadats (berwudlu), tidur di atas lambung kanan menghadap kiblat, berniat untuk mengistirahatkan badan supaya kuat beribadah dan mengingat Allah SWT ketika tidur dan bangun.*¹¹⁵

Adapun kesopanan tata cara tidur yaitu;¹¹⁶

- 1) supaya suci dari hadats
- 2) posisi lambung dibagian kanan menghadap qiblat
- 3) tidur dengan niat mengistirahatkan badan supaya kuat beribadah,
- 4) supaya berdo`a kepada Allah ketika hendak tidur dan ketika bangun.

Nabi SAW ketika hendak tidur, Nabi Muhammad SAW meletakkan tangannya di bawah pipi kanannya.

Dari penjelasan tersebut diatas alangkah baiknya kita mengikuti langkah-langkah diatas, agar paham pentingnya memperhatikan adab tidur. Dan penulis ketahui bahwasannya tidur itu setengah dari mati, maka semoga tata cara ini bisa dipraktikkan.

m. Adab Masjid

*Semua masjid adalah rumah Allah, orang yang bergantung hatinya dengan masjid, Allah akan menaunginya di hari kiamat sebagaimana pada hadits, seseorang berjalan ke masjid dengan penuh rindu serta tenang dan sopan, masuk kedalamnya dengan kaki kanan dan sandalnya di luar Masjid dan berdoa saat masuk.*¹¹⁷

Di dalam kitab tersebut dijelaskan bahwa masjid adalah tempat sujud. Dan maksud dari *al masjiidu buyuutulloh* yakni rumah-rumah yang dibangun karena digunakan untuk beribadah kepada Allah SWT.

Siapa pun orang yang condong hatinya dengan masjid artinya hatinya senantiasa ingin datang ke masjid atau pun menunggu waktu

¹¹⁵ Hasan Al-Mas`udi, 13.

¹¹⁶ Hasan Al-Mas`udi, *Akhlak Mulia*, terj. Achmad Sunarto, 65.

¹¹⁷ Hasan Al-Mas`udi, *Taysir Al-Khallaq*, Terj. M.Fadli Sa`id an-Nadwi, Bekal berharga untuk menjadi anak mulia, 14.

sholat tiba, maka Allah SWT akan memberikan pelindung (payung) di hari kiamat.

Kemudian dijelaskan bahwasannya ketika masuk masjid dianjurkan mendahulukan kaki kanan terlebih dahulu dan berdo'a. Kemudian sebelum duduk di masjid, supaya melaksanakan sholat sunah terlebih dahulu (sholat tahiyatul masjid).

Kemudian disunahkan mengucapkan salam walaupun masjid itu sepi atau kosong, sebab sebenarnya masjid itu tidak kosong sebab ada jin dan malaikat. Dan dalam duduk di dalam masjid diniatkan untuk beribadah supaya dekat dengan Allah SWT. Supaya niat i'tikaf seraya ikhlas dan niat muroqobah dengan Allah SWT serta memperbanyak dzikir kepada Allah SWT. Kemudian juga agar supaya kita dianjurkan jangan berpindah-pindah dari tempat duduk kecuali karena ada hajat, serta supaya tidak mencari barang hilang, tidak pula melewati di depan orang yang sedang sholat. Kemudian kyai syaa'ir juga menjelaskan tata cara adab keluar dari masjid; orang yang akan keluar dari masjid dianjurkan untuk mendahulukan kaki kiri.¹¹⁸

n. Kebersihan

Sesungguhnya kebersihan badan, pakaian dan tempat dituntut syara', sudah selayaknya manusia membersihkan badannya, menyisir rambut dan meminyakinya dan membasuh dua telinga, membersihkan mulut dengan berkumur-kumur dan bersiwak (menyikat gigi) dan memasukkan air ke hidung serta menyemburkannya kembali dan membersihkan kuku dengan cara membasuh sesuatu yang ada di bawah kuku.¹¹⁹

Sesungguhnya badan, pakaian, dan tempat dituntut syara', maka hendaknya manusia membersihkan badan, menyisir rambut dan meminyakinya dan membasuh kedua telinga, membersihkan mulut dengan berkumur dan bersiwak (menyikat gigi) dan memasukkan air ke hidung serta menyemburkannya kembali dan membersihkan kuku dengan cara membasuh sesuatu yang ada dibawah kuku.¹²⁰

¹¹⁸ Hasan Al-Mas'udi, *Akhlak Mulia*, terj. Achmad Sunarto, 65.

¹¹⁹ Hasan Al-Mas'udi, *Taysir Al-Khallaq*, Terj. M.Fadli Sa'id an-Nadwi, *Bekal berharga untuk menjadi anak mulia*, 15.

¹²⁰ Hasan Al-Mas'udi, *Akhlak Mulia*, terj. Achmad Sunarto, 65.

Sebagaimana Nabi Muhammad SAW meminyaki dan menyisir rambutnya, mencuci pakaian memakai air saja atau dengan sabun, dan membersihkan tempat, sebab manfaat kebersihan, memelihara kesehatan, melenyapkan kesusahan, mendatangkan kegembiraan, menyenangkan teman-teman dan menampakkan nikmat Allah SWT.

o. Jujur dan Dusta

*Menyampaikan sesuatu sesuai kejadian sedangkan dusta menyampaikan berita tidak sesuai kejadian.*¹²¹

Jujur/kejujuran adalah menyampaikan sesuatu sesuai faktanya. Adapun sebab-sebab jujur antara lain; akal, agama, muru'ah (berani).¹²² Agama memerintahkan kita untuk bersikap jujur, orang akan malu kecuali melakukan kejujuran, sebab kejujuran merupakan bagian dari iman.

Allah SWT berfirman: "*Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta*" (An-Nahl : 105).

p. Amanah

*Dengan amanah sempurnalah agamamu, terpelihara kehormatan dan harta benda, sebab menjaga hak Allah berarti melakukan perintah dan menjauhi larangan. Memelihara hak-hak hamba berarti mengembalikan barang titipan, tidak mengurangi sukatan dan timbangan atau ukuran (hasta), tidak menyebarkan rahasia-rahasia dan aib-aib, memilih yang paling baik pada agama, dunia dan dirinya.*¹²³

Amanah adalah menjaga (memelihara) hak-hak Allah dan hamba-Nya. Dengan amanah maka seseorang tidak menyebarkan rahasia-rahasia dan aib-aib, memilih yang paling baik untuk diri sendiri, orang lain maupun agama.¹²⁴

Allah SWT berfirman : "*Sesungguhnya Allah memerintahkanmu untuk menyampaikan amanat kepada orang yang berhak menerimanya*" (An-Nisa' : 58).

¹²¹ Hasan Al-Mas'udi, *Taysir Al-Khallaq, Terj. M.Fadli Sa'id an-Nadwi*, Bekal berharga untuk menjadi anak mulia, 16.

¹²² Hasan Al-Mas'udi, *Akhlaq Mulia, terj. Achmad Sunarto*, 66.

¹²³ Hasan Al-Mas'udi, *Taysir Al-Khallaq, Terj. M.Fadli Sa'id an-Nadwi*, Bekal berharga untuk menjadi anak mulia, 17.

¹²⁴ Hasan Al-Mas'udi, *Akhlaq Mulia, terj. Achmad Sunarto*, 67.

Lawan dari kata *amanah* ialah *khianat*, yakni menyimpang dari kebenaran dengan menyalahi perjanjian secara tersembunyi. Adapun bahaya dari berkhianat diantaranya disebut penghianat sebagai pembelot, kurang agama, bercita-cita rendah, berjiwa kerdil, manusia menjauhinya, dipotong tangannya bila mencuri, mendapat murka dan adzab dari Allah.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Anfal, yaitu: “Hai orang-orang beriman, jangan kamu khianati Allah dan Rasul dan kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan padamu, sedang kamu mengetahui”. (Al-Anfal: 27)

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, penulis memberikan catatan penting dan mengingatkan-ingat juga bahwasannya takut sekali jika melihat bahayanya berbuat khianat. Maka alangkah baiknya mulai sejak dini untuk belajar tidak khianat untuk hal sekecil apapun karena apabila hal tersebut berlanjut-lanjut maka akan membahayakan baik untuk diri sendiri maupun agamanya.

q. Memelihara Diri (*Al'iffah*)

*'Iffah adalah sifat jiwa yang menjaga dari yang haram-haram dan syahwat rendah, 'iffah (memelihara diri) perkara yang paling mulia dan tinggi, darinyalah bercabang beragam kebaikan seperti sabar, qana'ah (mencukupi apa yang ada), sakh (pemurah), terlepas dari aib, wara' (memelihara diri dari makruh, lebih-lebih yang haram), sopan santun, kasih sayang, rasa malu. 'Iffah adalah simpanan orang yang tidak punya harta, mahkota untuk yang tidak punya kemuliaan.*¹²⁵

Al'Iffah ialah menjaga diri perbuatan yang diharamkan. *Al'iffah* (memelihara diri) merupakan perkara yang tinggi seperti sabar, qonaah (mencukupi apa yang ada), sakh (pemurah), terlepas dari aib, wara'', sopan santun, kasih sayang, rasa malu. *'Iffah* merupakan sebagai mahkota.

Adapun sebab-sebab *'Iffah* adalah memutuskan ketamakan, tidak loba mengusahakan harta dan *qona'ah* terhadap keinginannya.¹²⁶

¹²⁵ Hasan Al-Mas'udi, *Taysir Al-Khallaq, Terj. M.Fadli Sa'id an-Nadwi, Bekal berharga untuk menjadi anak mulia*, 19.

¹²⁶ Hasan Al-Mas'udi, *Akhlak Mulia, terj. Achmad Sunarto*, 67.

Allah SWT berfirman: "*Orang yang tidak tahu menyangka mereka orang kaya karena memelihara diri dari minta-minta*" (Al-Baqarah : 273).

r. *Kharisma (Muru'ah)*

*Muru'ah atau kharisma ialah sifat yang mendorong seseorang memegang kemuliaan Akhlaq dan kebiasaan-kebiasaan baik.*¹²⁷

Muru'ah (Kharisma) adalah sifat yang mendorong seseorang memiliki akhlak yang baik dan melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik baik. Adapun sebab-sebab muru'ah adalah: memiliki cita-cita yang tinggi, memperbaiki diri, dan mencegah bahaya.

s. *Hilm (Bijaksana, Tidak Cepat Marah)*

*Hilm sifat yang membawa pemiliknya tidak membalas orang yang membuatnya marah padahal dia mampu untuk membalasnya.*¹²⁸

*Hilm (bijaksana) adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan dampak yang terjadi baik jangka pendek maupun panjang serta membawa dampak positif bukan hanya bagi pelakunya melainkan juga masyarakat secara umum dengan mempertimbangkan seluruh aspek yang terkait dengan suatu hal, tidak berfokus pada tujuan bersama.*¹²⁹

Adapun sebab-sebab bijaksana adalah seseorang mempunyai sifat sabar, mempunyai pengetahuan luas, dan memiliki sifat baik hati.

t. *Tawaddu' (Merendahkan Diri)*

*Merendahkan diri dan berhati lembut tanpa menghinakan diri. Tujuan tawaddu' ialah memberikan tiap-tiap yang punya hak akan haknya, tidak mengangkat derajat orang hina dan tidak menurunkan yang mulia, tawaddu sebagian dari sebab-sebab bermartabat tinggi dan mengantarkan ketempat kemuliaan.*¹³⁰

Tawaddu' atau merendahkan diri merupakan sifat yang menyebabkan meluhuran dan menarik kemuliaan.

¹²⁷ Hasan Al-Mas'udi, *Taysir Al-Khallaq, Terj. M.Fadli Sa'id an-Nadwi*, Bekal berharga untuk menjadi anak mulia, 19.

¹²⁸ Hasan Al-Mas'udi, 20.

¹²⁹ Hasan Al-Mas'udi, *Akhlaq Mulia, terj. Achmad Sunarto*, 68.

¹³⁰ Hasan Al-Mas'udi, *Taysir Al-Khallaq, Terj. M.Fadli Sa'id an-Nadwi*, Bekal berharga untuk menjadi anak mulia, 21.

Tujuan *tawadhu* adalah memberikan haknya kepada yang berhak, *tawadhu* menjadikan seseorang memiliki martabat tinggi, dan dimuliakan.¹³¹

u. Berjiwa Besar

*Berjiwa besar ialah sifat yang menempatkan manusia pada tempat tinggi dan mulia, sebab berjiwa besar adalah manusia mengenal ukuran dirinya, hasil dari berjiwa besar adalah melakukan kebaikan, sabar pada masa susah, tidak melahirkkan hajat (tidak menampakkan kebutuhan kepada orang lain).*¹³²

Berjiwa besar adalah memuliakan orang lain dan menyadari ukuran dirinya. Hasil dari berjiwa besar adalah melakukan kebaikan-kebaikan, sabar pada masa susah, tidak melahirkan hajat, manusia akan memuliakannya.¹³³

v. Dengki/Iri Hati

*Keinginan(cita-cita) melenyapkan nikmat orang lain, adapun cita-cita ingin menjadi seperti orang lain disebut ghibtah (gemar, menaruh hati), hal ini tidak dicela bahkan dianjurkan sebab rasa gemar akan membentuk sifat-sifat terpuji.*¹³⁴

Iri hati/dengki ialah rasa tidak suka terhadap keberuntungan orang lain dan berusaha untuk melenyapkan orang lain.

Sebab timbulnya iri hati/dengki yaitu:

- 1) Tidak suka pada orang lain sebab ia merasa kalah saing atau lebih mulia.
- 2) Kedudukan orang yang ia dengki lebih tinggi daripada dirinya.
- 3) Iri hati kepada orang yang ia dengki sebab kalah dalam potensi.

Iri hati dapat diobati dengan cara berpegang terhadap agama, mengingat bahwa iri hati di larang oleh Allah SWT.

w. *Hasud* (Gosip/Mengumpat)

Mengumpat (gosip): menyebut saudaramu dengan sesuatu yang dibenci walaupun itu dihadapannya seperti ucapan: Si Anu pincang

¹³¹ Hasan Al-Mas'udi, *Akhlak Mulia*, terj. Achmad Sunarto, 69.

¹³² Hasan Al-Mas'udi, *Taysir Al-Khallaq*, Terj. M.Fadli Sa'id an-Nadwi, *Bekal berharga untuk menjadi anak mulia*, 22.

¹³³ Hasan Al-Mas'udi, *Akhlak Mulia*, terj. Achmad Sunarto, 70.

¹³⁴ Hasan Al-Mas'udi, *Taysir Al-Khallaq*, Terj. M.Fadli Sa'id an-Nadwi, *Bekal berharga untuk menjadi anak mulia*, 22.

atau fasik, fakir, berpakaian pendek yang kamu maksud demikian buat menguranginya¹³⁵

Menggunjing/gossip/mengumpat ialah menyebut orang lain dengan sesuatu keburukan, ketika dibelakang atau dihadapannya. Misalnya, dia gila, dia penipu, dia kikir, kamu bodoh, kamu pendusta. Sebab timbulnya menggunjing/ gossip/ mengumpat ada delapan yaitu:¹³⁶

- 1) Rasa dengki
- 2) Melampiasikan kejengkelan
- 3) Ingin mengungguli
- 4) Keinginan untuk menghalangi orang yang diganggu dari mencapai tujuannya
- 5) Tujuan untuk membersihkan diri
- 6) Mengambil hati teman-teman
- 7) Bergurau
- 8) Mengejek

Allah SWT berfirman : "*Dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati ? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya*" (Al-Hujurat : 12).

x. *Namimah (Adu Domba)*

*Memindahkan semua perkataan, perbuatan, hal-hal (kondisi) manusia kepada orang lain yang tujuannya merusak. Pendorongnya adalah maksud buruk dari orang yang dipindahkan (pemilik berita) atau menampakkan cinta kepada orang yang dipindahkan padanya (penerima berita), menghambur-hamburkan omongan atau berbicara sia-sia.*¹³⁷

Adu domba atau fitnah adalah membalikkan fakta kondisi orang lain dengan tujuan untuk menghancurkan.

¹³⁵ Hasan Al-Mas'udi, 23.

¹³⁶ Hasan Al-Mas'udi, *Akhlak Mulia*, terj. Achmad Sunarto, 71.

¹³⁷ Hasan Al-Mas'udi, *Taysir Al-Khallaq*, Terj. M.Fadli Sa'id an-Nadwi, *Bekal berharga untuk menjadi anak mulia*, 24.

Adu domba dapat dicegah dengan menyadari bahwasannya perbuatan tersebut dapat memutuskan tali silaturrahmi, membahayakan orang lain dan akan mendapatkan siksa.¹³⁸

y. *Takabbur* (Sombong)

*Takabbur adalah menilai diri lebih besar dan melihat derajatnya diatas orang lain.*¹³⁹

Sombong atau *takabbur* ialah menganggap diri sendiri lebih mulia dan unggul dibanding orang lain.¹⁴⁰

Bahaya yang ditimbulkan dari perilaku sombong diantaranya menyakiti hati orang lain, memutuskan tali persaudaraan, membuat orang lain marah dan ,menyimpang dari kebenaran, tidak halus.

z. *Ghurur* (Menipu)

*Tenang jiwa pada sesuatu yang sesuai keinginan dan condong tabi'at kepadanya sebab syubhat Syetan (kesamaran fatamorgana setan).*¹⁴¹

Ghurur atau tertipu adalah kebodohan yang mana seseorang menganggap bahwa keburukan merupakan suatu kebaikan dan kesalahan menjadi kebenaran yang semua itu karena ada sesuatu yang mengakibatkan hal itu dilakukan.

Ghurur atau tertipu terdapat dua bagian yaitu:

- 1) Sebab dia menganggap dirinya telah berada dalam kebenaran maka akan kesusahan dan mendapat siksa.
- 2) Sebab menganggap remeh dan mengandalkan kesholehan orang tuanya, ia akan tertipu dan sangat rugi sebab hal itu merupakan perbuatan yang bodoh.¹⁴²

aa. *Zhalim* (Aniaya)

*Keluar dari batasan keseimbangan disebabkan kelalaian (tidak perhatian) atau melampaui batas, kezhaliman mengandung semua maksiat dan kehinaan (keburukan).*¹⁴³

¹³⁸ Hasan Al-Mas'udi, *Akhlak Mulia*, terj. Achmad Sunarto, 71.

¹³⁹ Hasan Al-Mas'udi, *Taysir Al-Khallaq*, Terj. M.Fadli Sa'id an-Nadwi , *Bekal berharga untuk menjadi anak mulia*, 25.

¹⁴⁰ Hasan Al-Mas'udi, *Akhlak Mulia*, terj. Achmad Sunarto, 72.

¹⁴¹ Hasan Al-Mas'udi, *Taysir Al-Khallaq*, Terj. M.Fadli Sa'id an-Nadwi , *Bekal berharga untuk menjadi anak mulia*, 25.

¹⁴² Hasan Al-Mas'udi, *Akhlak Mulia*, terj. Achmad Sunarto, 73.

¹⁴³ Hasan Al-Mas'udi, *Taysir Al-Khallaq*, Terj. M.Fadli Sa'id an-Nadwi , *Bekal berharga untuk menjadi anak mulia*, 28.

Menganiaya atau *dzolim* adalah perbuatan-perbuatan yang melampaui batas dan melanggar ketetapan Allah SWT. Dzalim bisa dilakukan kepada diri sendiri, artinya membiarkan diri tersiksa misalnya tidak mau makan, tidak peduli terhadap kesehatan, dan lain sebagainya. Dan *dzalim* terhadap orang lain yakni menyakiti orang lain misalnya menggosipkan, korupsi, mengadu domba.¹⁴⁴

bb. Adil

*'Adil adalah . bersikap di tengah dalam segala urusan dan berjalan didalamnya sesuai dengan syariat.'*¹⁴⁵

Yang dinamakan dengan adil ialah menempatkan sesuatu pada tempatnya atau imbang pada semua urusan dan sesuai dengan syariat. Adapun berbuat adil maka kamu telah mengetahuinya.

Adil dibagi menjadi dua yaitu:¹⁴⁶

- 1) Adil terhadap dirinya sendiri, maka ia belajar di jalur istiqomah.
- 2) Adil terhadap orang lain, hal ini dibagi menjadi dua, yaitu:
- 3) Adil pemimpin kepada rakyatnya dengan memberikan kemudahan dan melindungi setiap orang untuk memperoleh haknya.
- 4) Adil kepada sesama manusia dengan tidak menyakiti orang lain, memperlakukan orang lain secara sama dan tidak membedakannya.

B. Animasi Riko *The Series*

1. Nilai-Nilai Akhlak pada Animasi Riko *The Series*

Pada nilai-nilai akhlak dalam Animasi Riko *the series* tidak hanya mengandung nilai-nilai yang tampak. Tetapi ada juga nilai-nilai yang tidak diucapkan namun dalam hal sifat, sikap serta ucapan yang banyak sekali mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak. Sehingga untuk anak usia dini yang mereka lebih suka mempraktikkan apa yang mereka dengar dan mereka lihat, akan lebih mudah menjadi contoh untuk anak mempunyai akhlak yang baik.

¹⁴⁴ Hasan Al-Mas'udi, *Akhlak Mulia*, terj. Achmad Sunarto, 74.

¹⁴⁵ Hasan Al-Mas'udi, *Taysir Al-Khallaq*, Terj. M.Fadli Sa'id an-Nadwi, *Bekal berharga untuk menjadi anak mulia*, 28.

¹⁴⁶ Hasan Al-Mas'udi, *Akhlak Mulia*, terj. Achmad Sunarto, 73.

Penyajian data dalam film animasi Riko The Series disini penulis hanya memilih 6 episode dengan judul Sholat Awal Waktu, Adab Sebelum Ilmu, Pantang Menyerah, Sampah Plastik, Jangan Marah dan Lebih Baik Memaafkan. Dengan nilai akhlak yang terkandung dalam film Animasi Riko The Series adalah akhlak beriman, Beradab dan meminta maaf apabila melakukan salah, memaafkan kesalahan orang lain, amanah, optimis, peduli sosial dan pantang menyerah. Walaupun secara teori film ini menjelaskan tentang 8 nilai akhlak tersebut, tetapi masih banyak nilai-nilai tersirat yang langsung dipraktekkan oleh Riko dan Qiio. Sehingga dapat memberikan dampak positif untuk anak-anak yang menonton film Animasi Riko The Series. Untuk lebih jelasnya berikut dibawah ini :

a. Akhlak terhadap Allah SWT.

1) Beriman

Iman didefinisikan sebagai pembenaran dengan hati, pengakuan dengan lisan dan realisasi dengan amal perbuatan, sehingga perintah beriman berarti perintah meneguhkan keimanan.¹⁴⁷

Pada episode “Sholat Awal Waktu” yang membahas tentang beriman terhadap perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya. Pada Episode ini Riko mendengarkan penjelasan Qiio dan juga ayah tentang pentingnya sholat diawal waktu dan sholat diawal waktu akan mendapatkan surga. Percakapan pada menit ke 00:02:10-00:02:35.

Qiio : Eh Riko ... sebentar lagi mau masuk waktu sholat, baiknya Riko jangan tidur-tiduran nanti bisa kelewat loh.

Riko :Tapi... Riko pengen istirahat dulu, sedikiit aja.

Qiio : yaaah nanti kalo Sholatnya kelewat gimana?

Riko : Waktu sholatnya kan masih panjang Qiio.. insyaallah keburu kok.

¹⁴⁷ Muh. Dahlan Thalib, “Konsep Iman, Akal dan wahyu dalam Al-Quran,” *Al-Islah Jurnal Pendidikan Islam* Vol.20, No.1 (2022): 15.

Qio : Aduh Riko sholat itu harus dijaga waktunya.¹⁴⁸



Gambar3. 1 Riko dan Ayah berangkat sholat ke masjid

Pada episode “sholat awal waktu” disini sholat diawal waktu merupakan sesuatu menuju takwa yang sesungguhnya karna menunda-nunda sholat akan mengakibatkan lupa. Untuk anak-anak yang menonton akan lebih berinisiatif melakukannya.

b. Akhlak terhadap sesama makhluk

1) Peduli (sosial, lingkungan)

Peduli Sosial bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain dan terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mengatasinya. yang harus dimiliki setiap orang karena berkaitan dengan nilai kejujuran, kasih sayang, rendah hati, keramahan, kebaikan, dan sikap selalu ingin membantu orang lain.¹⁴⁹

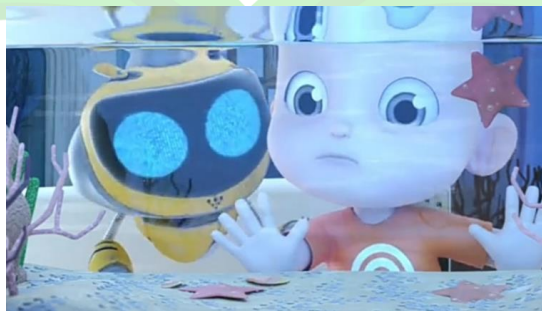
Pada episode “Sampah Plastik” Riko beberapa kali mengucapkan istighfar karena merasa bersalah atas apa yang dilakukannya. Riko ingin tahu lebih mengenai plastik yang banyak digunakan di sekelilingnya, dengan tanggap Qio menjelaskan segala sesuatu yang belum diketahui Riko tentang sampah Plastik. Riko merasa kasian terhadap alam jika alam dipenuhi dengan sampah plastik. Disaat Riko akan memberi makan ikan yang ada di aquarium miliknya, tiba-tiba makanan ikan jatuh ke aquarium beserta wadahnya sehingga ikan tidak bisa memakan makanan yang masih berada dalam plastik. Dengan segera Riko pun mengambil makanan ikannya dan

¹⁴⁸Film animasi Riko the series episode, <https://youtu.be/zMO3BSRvHr8>, diakses pada Rabu 17 mei 2023 pukul 10.13 WIB

¹⁴⁹ Aziza Putri Ningsi dan Afrihesti Suzima, “Tingkat Peduli Sosial dan Sikap Peduli Sosial Siswa Berdasarkan Faktor Lingkungan,” *Jurnal Pelangi* Vol.12, No.1 (2020): 10.

memberi makan ikan dengan berhati-hati. Percakapan pada Scene ke-3 menit ke 00:03:58-00:04:32.

- Riko : Eh.. yauh jatuh...
- Qii : Kenapa Riko ?
- Riko :Ini nih plastik makanan ikannya jatuh
- Qii :Aduh gimana nih ? tuh kan.. ikannya pada marah Riko
- Riko : Astaghfirullah.. maafin Riko ya ikan *(sambil mengambil plastik makanan ikan dan memberikan makanan ikan dengan benar)*
- Qii : Alhamdulillah, ikannya sudah mau makan Qii.
- Riko :Ehm.. tadi pagi bunda minta tolong Qii ambil tas belanja bunda bilang untuk ngurain sampah plastik. Memangnya ada apa sih dengan sampah plastik ?
- Qii :Riko plastik itu material yang bermanfaat, banyak benda-benda yang ada di sekeliling kita yang dibuat dari plastik tapi ada kekurangannya yaitu sulit terurai
- Riko : Terurai ??
- Qii :Terurai itu hancur dan menyatu lagi dengan alam Riko dan lebih parahnya lagi bayak sampah plastik yang dibuang sembarangan lalu kemudian terbawa hanyut hingga mencemari laut.
- Riko :Astaghfirullah, kasian ya ikan-ikan.¹⁵⁰



Gambar3. 2 Qii dan Riko melihat makanan ikan jatuh ke Aquarium

Dalam hal ini Riko memiliki sifat yang sangat peduli pada alam sekitarnya terbukti ia merasa sedih ketika mengetahui bahwa

¹⁵⁰ Film animasi Riko the series episode Sampah plastik, https://youtu.be/CdmB_oF04to, diakses pada Selasa 2 Mei 2023 pukul 21. 19 WIB

sampah plastik akan merusak lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Sebagai seorang manusia Riko merasa bahwa manusia tidak bisa seenaknya saja membuang sampah plastik sembarangan, Riko menyadari bahwa di masa sekarang beberapa manusia masih mengacuhkan keselamatan alam. Oleh karena itu, Riko sebagai manusia merasa bersalah pada alam atas perbuatan manusia yang masih mengacuhkan keselamatan alam. Padahal manusia diciptakan di muka bumi bertujuan untuk menjaga dan melestarikan alam bukan untuk berbuat kerusakan.

2) Beradab dan Meminta maaf apabila melakukan salah

Salah satu upaya penanaman akhlak yang dilakukan yakni dengan mengajarkan anak meminta maaf apabila melakukan kesalahan seperti apabila mengganggu temannya yang lain, sebab dengan mengucapkan kata maaf anak akan mengetahui bahwa dirinya memang seharusnya mampu mengucapkan “maaf” apabila melakukan kesalahan.¹⁵¹

Pada episode “Adab Sebelum Ilmu” terlihat bahwa Riko dan kak Wulan bersikap tidak seperti biasanya. Ayah yang berada di samping mereka pun berusaha mengklarifikasi yang terjadi pada anak-anaknya. Setelah diklarifikasi Riko mengaku bersikap kurang sopan terhadap kak Wulan sehingga Riko meminta maaf pada kak Wulan atas apa yang ia lakukan. Percakapan pada scene terakhir menit 00:06:03-00:07:35

Ayah :Jadi menurut ayah, wajar sih kalo kak Wulan merasa tidak nyaman kalo Riko tiba-tiba masuk kamar kak Wulan tanpa ketok pintu dan ngga izin dulu.

Qio :Riko, mencari ilmu itu wajib dan Allah mau mengangkat derajat orang yang mau mengamalkan ilmunya, tapi ada pelajaran yang patut kita teladani dari ulama-ulama terdahulu yaitu adab sebelum ilmu.

Riko : Adab sebelum ilmu ?

Qio :Iya, sangat penting loh menjaga

¹⁵¹ Miftahul Jannah S, Dkk, “Peran Komunikasi Verbal dalam Penanaman Akhlak Anak Kelompok B di RA Al Irsyad Biringkaloro,” *Muallimun Jurnal Kajian Pendidikan dan Keguruan* Vol.1 No.1 (2021): 11.

adab, akhlak sebelum kita menuntut ilmu juga saat kita meminta tolong sesuatu hal para ulama terdahulu bahkan menghabiskan waktu lebih lama saat mempelajari adab dan akhlak dari pada saat mempelajari ilmu dan masyaallah hasilnya ilmu yang lahir dari ulama-ulama itu bisa bertahan hingga ratusan tahun dan bahkan sampai saat ini bisa kita pelajari dan ambil manfaatnya

Riko : Masyaallah.. oh begitu
 Ayah : Nah sekarang Riko mengerti kan ?
 Riko : Insyaallah sekarang Riko mengerti.. kakak maafin Riko yah.. Riko kurang adab saat bertanya, tolong ingatan Riko lagi.. pliss
 Kak Wulan : Iya.. iya.¹⁵²



Gambar3. 3 Riko meminta maaf kepada Kak Wulan

Setelah mendengar nasehat ayah Riko pun mengakui bahwa dirinya lah yang salah, ia pun langsung meminta maaf pada kak wulan. Dalam hal ini ungkapan maaf yang diungkapkan Riko berarti bahwa ia menyadari perbuatannya yang salah dan ia tidak akan mengulanginya lagi. Sebagai pihak yang benar, kak Wulan juga senantiasa memaafkan kesalahan adiknya. Saling memaafkan akan membuat hidup terasa nyaman dan mengurangi tingkat permasalahan antar sesama Saling menghormati

c. Akhlak terhadap diri sendiri

1) Optimis

Apabila seseorang memiliki konsep diri yang positif akan mempunyai penerimaan diri yang positif terhadap dirinya sendiri, mempunyai pengetahuan yang luas, mempunyai harga diri yang

¹⁵² Film animasi Riko the series episode Adab sebelum ilmu, https://youtu.be/Y_-7qWZmFYU, diakses pada Selasa 2 Mei 2023 pukul 20.46 WIB

tinggi, mudah menyesuaikan diri terhadap berbagai masalah dan kendala yang dihadapinya, dan memiliki pola perilaku optimis. Sedangkan individu yang mempunyai konsep diri yang negatif akan berperilaku pesimis yaitu suatu sikap yang cenderung menghindari masalah dan kendala yang tengah dihadapinya. Artinya konsep diri positif dan konsep diri negatif akan mempengaruhi sikap optimis seseorang.¹⁵³

Pada episode “Pantang Menyerah” Riko sedang asyik bermain seolah-olah ia menaiki kendaraan roda dua, melihat anaknya begitu gembira saat bermain ayah langsung memberikan stimulus pada Riko mengenai kemampuannya dalam menaiki sepeda. Percakapan scene ke-1 menit 00:01:13-00:02:05.

Riko : Ngengg.. ngengg.. kringg.. kringg..
 Ayah : Stop
 Riko : Ciiiiit.. ada apa yah ??
 Ayah : Riko lagi naik motor yah ?
 Riko : Ayah gimana sih.. ini tuh sepeda kan bunyinya kring kring.. kalo motor tuh mbremm.. mbremm, gitu
 Ayah : Oh iya, memangnya Riko udah bisa naik sepeda ?
 Riko : Ya belum sih tapi kan tinggal ayah ajarin aja, mesti nanti aku bisa..
 Ayah : Insyaallah Riko
 Riko : Iya maksud Riko insyaallah bisa.¹⁵⁴



Gambar3. 4 Riko bermain sepeda mengitari Ayah

Sikap percaya diri Riko ditunjukkan dengan kemauannya yang tinggi untuk belajar menaiki sepeda. Riko memang belum bisa menaiki sepeda karena ia belum pernah belajar menaiki sepeda sebelumnya, tapi ia yakin pasti suatu saat Riko bisa

¹⁵³ Ryan Thanoesya Dkk, “Konsep Diri dan Optimisme Mahasiswa dalam Proses Penulisan Skripsi,” *Jurnal Penelitian pendidikan Indonesia* Vol.2 No.2 (2016): 61.

¹⁵⁴ Film animasi Riko the series episode Pantang Menyerah, <https://youtu.be/fvQmDJJM8XM>, diakses pada Selasa 2 Mei 2023 pukul 21.01 WIB

menaiki sepeda. Mendengar anaknya memiliki rasa optimis yang tinggi ayah mengingatkan Riko bahwa segala yang kita mau bisa dilakukan atas izin Allah bukan hanya karena usaha kita sendiri. Sifat optimis yang ada dalam diri Riko menjadikannya tidak mudah menyerah dan terus berusaha sampai ia mendapatkan apa yang ia mau.

2) Amanah

Amanah merupakan konsep terletak pada dua hal, yaitu pembebanan tugas dan kualitas individu. Pertama, amanah didefinisikan sebagai beban tugas yang diberikan untuk dilaksanakan. Tugas ini dapat berasal dari manusia ataupun tugas agama (dari Allah atau Rasul). Setiap tugas yang diberikan adalah amanah, artinya tugas tersebut harus dilaksanakan sesuai dengan perintah. Apabila tugas tidak dilaksanakan akan memiliki konsekuensi, yaitu apabila dilaksanakan akan memperoleh imbalan dan apabila tidak dilaksanakan akan memperoleh sanksi. Kedua, amanah dimaknai sebagai kualitas individu berarti amanah sebagai sifat baik yang harus dimiliki oleh setiap muslim, seperti bertanggung jawab, jujur, melaksanakan janji.¹⁵⁵

Pada episode “Pantang Menyerah” Riko memiliki janji pada kak Wulan jika ia mau diajari naik sepeda, sore hari harus menyiram tanaman kak Wulan. Ketika waktu sore hari tiba Riko pun menepati janjinya pada kak Wulan untuk menyiram tanamannya. Percakapan pada menit 00:05:56-00:06:46.

Kak :Belajar sepedanya udahan dulu
Wulan yah udah sore.. kakak mau mandi, udah kringetan banget nih badan kakak jadi lengket
Riko : Aku juga ahh
Kak : Eittts, Riko mandinya nanti..
Wulan siram tanaman kakak dulu dong baru boleh mandi kan tadi udah deal
Riko : Oh iya..
(*Qiio mendatangi Riko yang sedang menyiram tanaman*)
Qiio : Hihihii tumben Riko ??

¹⁵⁵ Ivan Muhammad Agung dan Desma Husni, “Pengukuran Konsep Amanah dalam Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *Jurnal Psikologi* Vol.43 No.3 (2016): 202–3.

- Riko : Iya Qii aku sudah deal sama kak Wulan, diajarin naik sepeda tapi janji harus siram tanaman kakak.
- Qii :Ohh itu tandanya Riko menepati janji.. amanahh.. Qii bantu juga yahh
- Riko : boleh.. makasihh Qii.¹⁵⁶



Gambar3. 5 Riko menyirami tanaman Kak Wulan

Dalam hal ini Riko memiliki sifat amanah dibuktikan dengan perilakunya yang menepati janji dengan kak Wulan perihal menyiram tanaman kak Wulan jika telah belajar naik sepeda. Ketika waktu sore telah tiba, Riko tidak lupa melakukan janjinya pada kak Wulan yaitu menyiram tanaman kak Wulan jika sudah selesai belajar sepedanya.

3) Pantang menyerah

Secara terminologi pantang menyerah adalah tidak mudah putus asa dalam melakukan sesuatu, selalu bersikap optimis, mudah bangkit dari keterpurukan. Pantang menyerah adalah sikap yang tidak mudah patah semangat dalam menghadapi berbagai rintangan, selalu bekerja keras untuk mewujudkan tujuan, menganggap rintangan/ hambatan selalu ada dalam setiap kegiatan yang harus dihadapi.¹⁵⁷

Pada episode “Pantang Menyerah” Riko tampak murung karena ia masih belum bisa menaiki sepeda, ia merasa pesimis atas apa yang telah ia usahakan. Meskipun demikian ayah dan Qii selalu memotivasi Riko untuk tetap berusaha sampai Riko benar-benar bisa menaiki sepeda sendiri. Dengan dukungan ayah

¹⁵⁶ Film animasi Riko the series episode Pantang Menyerah, <https://youtu.be/fvQmDJJM8XM>, diakses pada Selasa 2 Mei 2023 pukul 21.14 WIB

¹⁵⁷ Rinaldi Eko Saputro, “Nilai Pantang Menyerah Dan Kreativitas Pada Film Tanah Cita – Cita Serta Relevansinya Dalam Membangun Karakter Siswa Sd/Mi” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022), 22.

dan Qiiio, semangat keberanian Riko menjadi bertambah.

Percakapan pada Scene terakhir menit 00:07:05-00:08:15.

Ayah :Tumben nih, anak ayah yang biasanya semangat jadi gampang menyerah begini

Riko :Hemm.. walaupun kita gagal terus emang kita ngga boleh menyerah ya ??

Qiiio :Riko.. Allah itu menyukai orang yang kuat dan tidak mudah menyerah contohnya air dan batu.. batu aja bisa bolong loh hanya dengan tetesan air yang terus menerus jadi.. walaupun sering gagal dan tidak berhasil kita tidak boleh menyerah

Riko : Masyaallah,, ohh gitu jadii kalau nanti aku jatuh lagi gimana ?

Ayah : Ya dicoba terus dong.. sampai bisa

Riko : Iya ayah.. aku akan coba lagii sampai bisa.¹⁵⁸



Gambar3. 6 Riko bersemangat untuk belajar sepeda

Riko memiliki sifat pantang menyerah dibuktikan dengan perilakunya yang terus berani jatuh berkali-kali meskipun sakit dirasakan. Sese kali Riko terkadang merasa pesimis karena ia tidak kunjung bisa menaiki sepeda. Tetapi berkat dorongan dan semangat yang ayah berikan, Riko pun kembali bangkit dari rasa pesimisnya dan berjanji akan terus berusaha belajar sampai ia benar-benar bisa. Riko tidak pernah takut akan terjatuh lagi ia selalu berani untuk bisa melakukannya.

4) Pemaaf

Penanaman akhlak yang dilakukan yakni dengan mengajarkan anak meminta maaf apabila melakukan kesalahan seperti apabila mengganggu temannya yang lain, sebab dengan

¹⁵⁸ Film animasi Riko the series episode Pantang Menyerah, <https://youtu.be/fvQmDJJM8XM>, diakses pada Selasa 2 Mei 2023 pukul 21.24 WIB

mengucapkan kata maaf anak akan mengetahui bahwa dirinya memang seharusnya mampu mengucapkan “maaf” apabila melakukan kesalahan, begitu pula dengan “memaafkan” yang berkaitan dengan kata “maaf” itu sendiri. Anak akan mengetahui bahwa memaafkan kesalahan orang lain akan membuat anak merasa jauh lebih baik.¹⁵⁹

Pada episode “Lebih Baik Memaafkan” Riko baru saja terjatuh didorong dan cidera ketika bermain bola bersama temannya yang bernama Arya. Tapi Riko sangat bijaksana dimana Riko tidak marah ataupun membalas Arya dan dengan senang hati memaafkannya. Percakapan pada menit ke 00:03:21-00:04:12.

Kak : Kamu didorong dia sampai jatuh,
Wulan bener?

Riko : Iya kak, Arya gak sengaja kok dorong aku.

Kak : Masa sih, Arya itukan anaknya suka
Wulan kasar, lain kali Riko harus kasih tau mama papanya Arya.

Qiiio : Kak Wulan, Riko itu gak mau bilang sama mama papanya Arya.

Kak : Kenapa?.. Kok gitu?
Wulan

Riko : Papanya Arya itukan galak. Kalau sampai tau nanti Arya dihukum kan kasihan...

Kak : Tapi Riko.. papanya menghukum
Wulan dia supaya Aryanya gak kasar lagi..

Riko : Kak Wulan, Arya itukan sering dihukum, tapi gak pernah kapok. Siapa tau kalo kita maafin, terus kitadoain Aryanya jadi baik.¹⁶⁰

P O N O R O G O

¹⁵⁹ Jannah S, Dkk, “Peran Komunikasi Verbal dalam Penanaman Akhlak Anak Kelompok B di RA Al Irsyad Biringkaloro,” 11.

¹⁶⁰ Film animasi Riko the series episode Lebih Baik Memaafkan, <https://youtu.be/UpBw4zLVw0>, diakses pada Rabu 17 mei 2023 pukul 09.13 WIB



Gambar3. 7 kaki Riko sakit karena didorong Arya

Pada episode “Lebih Baik Memaafkan” Disini Riko yang tidak mau membalas perbuatan Arya yang sudah mendorongnya ataupun melaporkannya kepada kedua orang tuanya dan Riko mendoakan agar Arya menjadi orang yang baik. Perbuatan Riko sangat pantas dijadikan contoh anak-anak pada usia dini, agar mereka mudah memaafkan dan tau bahwa mendoakan lebih baik dari pada membalas dengan hal buruk.

5) Sabar

Sabar seseorang karena dimotori oleh aqidah tauhid lebih berkualitas dari pada sabar yang didasari oleh kekuatan akal dan perasaan semata. Oleh karena itu, Al-Qur’an mendorong dan membimbing manusia agar senantiasa berbuat sabar dengan landasan aqidah tauhid. Artinya bahwa setiap kegiatan dan pekerjaan apa pun yang dilakukan manusia tentu dimotorinya oleh kekuatan aqidah tauhid dalam petunjuk dan bimbingan Al-Qur’an al-Karim.¹⁶¹

Episode “Jangan Marah”. Pada episode tersebut diawali dengan Riko dan Qiio yang berlomba lari dan Riko melakukan kecurangan dengan menarik tangan Qiio membuat Qiio terjatuh, setelah Qiio terjatuh Qiio pun marah dan ingin membalas perbuatan Riko. Setelah itu Qiio terjatuh karena marah dan kehabisan baterai. Percakapan pada menit ke 00:04:35-00:05:33.¹⁶²

Riko :Subhanallah, Qiio lowbat kak
Wulan

¹⁶¹ Miskahuddin, “Konsep Sabar dalam Perspektif Al-Quran,” *Jurnal Ilmiah Al Mu’ashiah* Vol.17 No.2 (2020): 197.

¹⁶² Film animasi Riko the series episode Jangan Marah, <https://youtu.be/U7BfxkeTQzA>, diakses pada Selasa 13 Juni 2023 pukul 09.45 WIB

Kak : Haa, Qiiio mengalami Over Hiit,
 Wulan Riko. Kemarahan Qiiio memakan
 bateraimu. Itu sebabnya Rasulullah
 mengingatkan *Laa Taghdob
 walakal Jannah* “Jangan marah maka
 bagimu surga”
 Riko : Manusia juga begitu kak
 Kak : Iya, itu sebabnya orang pemarah
 Wulan cepat tua, cepat lowbat



Gambar3. 8 Qiiio kehabisan batrai

Pada episode “jangan marah” menjelaskan bahwa kita tidak boleh marah karena marah dan emosi bisa membuat energi kita cepat habis dan cepat tua. Rasulullah bersabda *Laa Taghdob walakal Jannah* “Jangan marah maka bagimu surga”.

Tabel 3. 1 Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Taisirul Kholaq*

| No | Nilai- Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab <i>Taisirul Kholaq</i> |
|----|---|
| 1 | Taqwa |
| 2 | Adab guru dan murid |
| 3 | Hak-hak kedua orang tua |
| 4 | Hak saudara |
| 5 | Hak tetangga |
| 6 | Adab pergaulan |
| 7 | Persahabatan |
| 8 | Persaudaraan |
| 9 | Adab diforum pertemuan |
| 10 | Adab makan |
| 11 | Adab minum |
| 12 | Adab tidur |
| 13 | Adab masjid |
| 14 | Kebersihan |
| 15 | Jujur dan dusta |
| 16 | Amanah |
| 17 | Memelihara diri (<i>Al Iffah</i>) |
| 18 | Kharisma (<i>Muru'ah</i>) |
| 19 | <i>Hilm</i> (Bijaksana, tidak cepat marah) |
| 20 | <i>Tawaddu'</i> (Merendahkan diri) |
| 21 | Berjiwa besar |

| | |
|----|---------------------------|
| 22 | Dengki/Irihati |
| 23 | Hasud (Gosip/mengumpat) |
| 24 | Namimah (Adu domba) |
| 25 | <i>Takabbur</i> (Sombong) |
| 26 | <i>Ghurur</i> (Menipu) |
| 27 | <i>Zhalim</i> (Aniaya) |
| 28 | Adil |

Tabel 3.2 Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam animasi Riko *The Series*

| NO | Nilai-Nilai Akhlak Dalam Animasi Riko <i>The Series</i> | |
|----|---|--|
| 1 | Akhlak terhadap Allah SWT | Beriman |
| 2 | Akhlak terhadap sesama makhluk | -Peduli (sosial, lingkungan) -Beradab, meminta maaf apabila belakukan kesalahan |
| 3 | Akhlak terhadap diri sendiri | -Optimis -Amanah -Pantang Menyerah -Pemaaf -Sabar |

Tabel 3.3 Nilai-Nilai pendidikan akhlak dalam animasi Riko *The Series* dan relevansinya dengan nilai akhlak kitab *Taisiirul kholaq*

| Kitab <i>Taisiirul Kholaq</i> | Animasi Riko <i>The Series</i> |
|--|---|
| <i>Hilm</i> (Bijaksana, tidak cepat marah) | Sabar, pada Episode “Jangan Marah” |
| Kebersihan | Peduli, pada Episode “Bau badan” |
| Persahabatan | Beradab, meminta maaf apabila belakukan kesalahan pada Episode “Sahabat Ku” |
| Adab makan | Beradab, pada Episode “makan Pakai tangan Kanan” |
| Hak-hak kedua orang tua | Beradab, pada Episode “Aku Sayang Bunda” |
| Takwa | Beriman, pada Episode “Sholat Awal Waktu” |
| <i>Hilm</i> (Bijaksana, tidak cepat marah) | Pemaaf, pada Episode “Lebih Baik Memaafkan” |
| Takwa | Beriman, pada Episode “Keutamaan berpuasa” |
| Hak-hak kedua orang tua | Beradab, pada Episode “Ayahku Pahlawanku” |
| Kebersihan | Peduli, pada Episode “Sampah Plastik” |
| Takwa | Beriman, pada Episode “Tanaman Bertasbih” |

BAB IV

RELEVANSI NILAI- NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB *TAISIRUL KHOLAQ* TERHADAP NILAI-NILAI AKHLAK DALAM ANIMASI *RIKO THE SERIES*

A. Relevansi Nilai- Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Taisirul Kholaq* Terhadap Nilai-Nilai Akhlak Dalam Animasi *Riko The Series*

Pada bab sebelumnya penulis sudah menganalisis tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Riko *The series*. Dan sekarang di bab empat ini penulis akan menganalisis mengenai relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Taisirul Kholaq* terhadap nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Riko *The Series*. Apakah ada hubungan yang berkesinambungan dengan kitab yang notabennya menjelaskan tentang akhlak? Ya pasti ada dan sangat berkesinambungan. Disini penulis akan menganalisis beberapa yang menunjukkan relevansi keduanya seperti pada kitab *Taisirul Kholaq* dalam 6 bab, seperti salah satunya bab *hilm* yang memiliki makna bijaksana dan tidak cepat marah.

Pada tabel dibawah menjelaskan sebagian nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Taisirul Kholaq* yang meliputi, bab *hilm* (bijaksana, tidak cepat marah), bab kebersihan, bab persahabatan, bab adab makan, bab hak-hak kedua orang tua, dan bab takwa serta relevansinya yang menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam animasi Riko *the series* yang meliputi 6 judul. Judul-judul animasi Riko *The series* antara lain episode “Jangan Marah”, episode “Lebih Baik Memafkan”, episode “Bau Badan”, episode “Persahabatan”, episode “Makan Pakai Tangan Kanan”, episode “Aku Sayang Bunda”, dan episode “Sholat Awal Waktu”. Cerita atau tayangan dalam film Animasi Riko *The Series* ini mengandung banyak nilai-nilai positifnya terutama tentang nilai-nilai pendidikan akhlak. Sebenarnya nilai-nilai selain pendidikan akhlak juga ada, tetapi penulis disini lebih mefokuskan pada nilai-nilai pendidikan akhlak karena akan direlevansikan dengan kitab *Taisirul Kholaq*. Berikut ini hasil tabel tentang relevansinya kitab *Taisirul Kholaq* dengan Animasi Riko *The Series* yang dibuat agar pembaca lebih mudah dalam membaca skripsi penulis:

Tabel 4. 1 Relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq* terhadap nilai-nilai akhlak dalam animasi riko *the series*

| No | Nilai- Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab <i>Taisirul Kholaq</i> | Nilai-Nilai Akhlak Dalam Animasi Riko <i>The Series</i> | Relevansi |
|----|---|---|---|
| 1. | <i>Hilm</i> (Bijaksana, Tidak Cepat Marah) | Episode “Jangan Marah” | Pada kitab <i>taisirul kholaq</i> dan animasi Riko <i>The Series</i> sama-sama membahas tentang jangan marah, terbukti pada durasi ke 00:04:35-00:05:33. |
| 2. | Kebersihan | Episode “Bau badan” | Pada kitab <i>taisirul kholaq</i> dan animasi Riko <i>The Series</i> sama-sama membahas tentang pentingnya menjaga kebersihan, terbukti pada durasi ke 00:03:06-00:03:45. |
| 3. | Persahabatan | Episode “Sahabat Ku” | Pada kitab <i>taisirul kholaq</i> dan animasi Riko <i>The Series</i> sama-sama membahas tentang kriteria sahabat yang baik dalam suka duka, karena persahabatan merupakan sebagian dari iman, terbukti dalam hadist “Tidak beriman salah seorang diantara kamu hingga dia mencintai saudaranya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri.” (HR. Muslim). Terbukti pada durasi ke 00:00:29-00:01:33. |
| 4. | Adab Makan | Episode “makan Pakai tangan Kanan” | Pada kitab <i>taisirul kholaq</i> dan animasi Riko <i>The Series</i> sama-sama membahas tentang pentingnya makan menggunakan tangan kanan, terbukti pada durasi ke 00:04:40-00:06:02. |
| 5. | Hak-hak Kedua Orang Tua | Episode “Aku Sayang Bunda” | Pada kitab <i>taisirul kholaq</i> dan animasi Riko <i>The Series</i> sama-sama membahas tentang mendengarkan perintah orang tua dan menghormati orang tua, terbukti pada durasi ke 00:03:52-00:04:28. |
| 6. | Takwa | Episode “Sholat Awal Waktu” | Pada kitab <i>taisirul kholaq</i> dan animasi Riko <i>The Series</i> sama-sama membahas tentang pentingnya sholat dan apa balasan orang yang melakukan perintah Allah, terbukti pada durasi ke 00:02:10-00:02:35. |
| 7. | <i>Hilm</i> (Bijaksana, | Episode “Lebih | Pada kitab <i>taisirul kholaq</i> dan animasi Riko |

| | | | |
|-----|-------------------------|------------------------------|--|
| | Tidak Cepat Marah) | Baik Memaafkan” | The Series sama-sama membahas tentang jangnan marah, dan tidak membalas dendam, terbukti pada durasi ke 00:03:21-00:04:12. |
| 8. | Takwa | Episode “Keutamaan berpuasa” | Pada kitab <i>taisirul kholaq</i> dan animasi Riko The Series sama-sama membahas tentang bertakwa kepada allah terbukti pada durasi ke 00:03:12-00:04:50 |
| 9. | Hak-hak Kedua Orang Tua | Episode “Ayahku Pahlawanku” | Pada kitab <i>taisirul kholaq</i> dan animasi Riko The Series sama-sama membahas tentang hak yang harus didapatkan oleh orang tua yang sudah mengasuh kita terbukti pada durasi ke 00:12:04-00:14:43 |
| 10. | Kebersihan | Episode “Sampah Plastik” | Pada kitab <i>taisirul kholaq</i> dan animasi Riko The Series sama-sama membahas tentang baiknya menjaga kebersihan terbukti pada durasi ke 00:05:46-00:06:02 |
| 11. | Takwa | Episode “Tanaman Bertasbih” | Pada kitab <i>taisirul kholaq</i> dan animasi Riko The Series sama-sama membahas tentang takwa kepada allah terbukti pada durasi ke 00:03:28-00:04:53 |

B. Pembahasan

1. Pada kitab *Taisirul Kholaq* terdapat bab yang membahas tentang *Hilm* (bijaksana, tidak cepat marah) Dalam kitab pengertian *Hilm* adalah *sifat yang membawa pemiliknya tidak membalas orang yang membuatnya marah padahal dia mampu untuk membalasnya*. Orang *hilm* berarti berhati-hati dan tenang ketika marah atau tidak membalas sekalipun dia mampu melakukannya.¹⁶³ Pada animasi riko *the series* sama-sama membahas tentang hal tersebut pada episode “Jangan Marah”.

Pada episode tersebut diawali dengan Riko dan Qii yang berlomba lari dan Riko melakukan kecurangan dengan menarik tangan Qii membuat Qii terjatuh, setelah Qii terjatuh Qii pun marah dan ingin membalas perbuatan Riko. Setelah itu Qii terjatuh karena marah dan kehabisan baterai. Percakapan pada menit ke 00:04:35-00:05:33.

Riko :Subhanallah, Qii lowbat kak Wulan
 Kak : Haa, Qii mengalami Over Hiit, Riko.
 Wulan Kemarahan Qii memakan bateraimu. Itu

¹⁶³ Nazirman, “Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah Dan Implementasinya Dalam Tabligh,” *Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah*, 2018, 31.

sebabnya Rasulullah mengingatkan *Laa Taghdob walakal Jannah* “Jangan marah maka bagimu surga”

Riko : Manusia juga begitu kak
 Kak : Iya, itu sebabnya orang pemarah cepat tua, cepat lowbat, hahaha (meraka tertawa)
 Wulan



Gambar 4. 1 Qii kehabisan Batrai

Pada episode “Jangan Marah” sangat berhubungan dengan isi kitab *taisirul kholaq* yaitu *Hilm sifat yang membawa pemiliknya tidak membalas orang yang membuatnya marah padahal dia mampu untuk membalasnya*. Orang *hilm* berarti berhati-hati dan tenang ketika marah atau tidak membalas sekalipun dia mampu melakukannya. Disini Qii yang mau membalas perbuatan Riko yang sudah mendorongnya sampai jatuh saat perlombaan lari. Tetapi belum sempat membalas perbuatan Riko baterai Qii low bat. Sehingga Qii mendapat nasehat dari kak Wulan bahwa orang pemarah akan cepat tua dan sifat marah juga termasuk sifat yang tidak disukai Rasulullah swt. Perbuatan Riko sangat pantas dijadikan contoh anak-anak pada usia dini, agar mereka mudah memaafkan dan tau bahwa mendoakan lebih baik dari pada membalas dengan hal buruk.

Dari episode ini, ada keterkaitannya dengan kitab *Taisirul Kholaq*. Semoga anak-anak yang menonton animasi ini tau bahwa kita tidak boleh marah dan bersikap bijaksana disaat orang lain melakukan kesalahan terhadap kita.

2. Pada kitab *taisirul kholaq* terdapat bab yang membahas tentang kebersihan yaitu *Sesungguhnya kebersihan badan, pakaian dan tempat dituntut syara’*, sudah selayaknya manusia membersihkan badannya, menyisir rambut dan meminyakinya dan membasuh dua telinga, membersihkan mulut dengan berkumur-kumur dan bersiwak (menyikat gigi) dan memasukkan air ke hidung serta menyemburkannya kembali dan membersihkan kuku dengan

cara membasuh sesuatu yang ada di bawah kuku dan pada animasi Riko the series sama-sama membahas tentang hal tersebut pada episode “bau badan”. Pada episode tersebut kak Wulan yang mencium bau tidak enak pada badan Riko dan bunda yang melihat kejadian tersebut lalu menyuruh Riko untuk mandi. Percakapan pada menit ke 00:03:06-00:03:45.

Kak wulan : iughtt...ih bau, tadi pagi Riko gak mandi ya?

Riko : Enak aja, Riko udah mandi kok.

(Riko berjalan kearah bunda)

Riko : Bunda.. masa Riko dibilang bau sama kak Wulan. Padahal tadi pagikanRiko udah mandi.

Bunda : Coba Riko Cium badan sendiri deh.

Riko : (Mencium badan) uhuuk..uhuk..uh iya ternyata bau.

Bunda : Kalau begitu Riko mandi dulu.Nanti kalo udah mandi bunda kasih hadiah.¹⁶⁴



Gambar 4. 2 Kak Wulan mencium aroma tubuh Riko yang Bau

Pada episode “Bau Badan sangat berhubungan dengan isi kitab tasirul kholaq yaitu *Sesungguhnya kebersihan badan, pakaian dan tempat dituntut syara’*, sudah selayaknya manusia membersihkan badannya, menyisir rambut dan meminyakinya dan membasuh dua telinga, membersihkan mulut dengan berkumur-kumur dan bersiwak (menyikat gigi) dan memasukkan air ke hidung serta menyemburkannya kembali dan membersihkan kuku dengan *cara membasuh sesuatu yang ada di bawah kuku*. Disini Riko yang merasa badannya bau langsung pergi mandi itu sangat baik karena mandi sendiri akan

¹⁶⁴ Film animasi Riko the series episode Bau Badan, https://youtu.be/JAJ6pUJM6_k, diakses pada Rabu 17 mei 2023 pukul 09.30 WIB

membuat badan kita menjadi lebih segar, sehat dan orang-orang disekitar kita akan nyaman bermain bersama kita.

Dari episode ini, ada keterkaitannya dengan kitab *Taisirul Kholaq*. Semoga anak-anak yang menonton animasi ini tau bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman.

3. Pada kitab *taisirul kholaq* terdapat bab yang membahas tentang persahabatan yaitu *kerukunan dan kebersamaan serta persaudaraan antara seorang dengan orang banyak yang mana masing-masing individunya bisa merasakan suka dukanya bersama*. Pada animasi Riko *the series* sama-sama membahas tentang hal tersebut pada episode “SahabatKu”. Pada episode tersebut diawali dengan Riko dan Qiio bermain peak umpet lalu tidak sengaja menumpahkan air ke tubuh Qiio dan Qiio mengalami error pada mesin sehingga tidak sadarkan diri. Lalu ayah memanggil Riko tetapi Riko lebih memilih menemani Qiio yang belum sadar. Bunda yang melihat kesedihan Riko memanggilnya untuk duduk disamping bunda dan Riko menceritakan kejadian tersebut dan menceritakan betapa pentingnya Qiio sebagai sahabatnya. Percakapan pada menit ke 00:05:53-00:06:43.

Bunda : Riko, Sini Sayang Riko sedinya Qiio gak bangun-bangun

Riko : iya bunda, Qiio kesiram air sama aku, tapikan aku gak sengaja

Bunda : hmmm

Riko : Riko itu sahabat aku bunda, sahabat yang bisa aku ajak main kapan saja, sahabat yang selalu siap nolong aku, sahabat yang suka ingetin aku pada waktu sholat.

Bunda : Qiio baik bane ya Riko

Riko : iya bunda, Qiio udah baiikk banget sama aku. Jadi aku mau temeninQiio sampai Qiio bangun. Boleh ya bunda

Bunda : boleh



Gambar 4. 3 Riko bercerita kepada bunda

Pada episode “SahabatKu” sangat berhubungan dengan kitab *taisirul kholaq* tentang persahabatan yaitu *kerukunan dan kebersamaan serta persaudaraan antara seorang dengan orang banyak yang mana masing-masing individunya bisa merasakan suka dukanya bersama*. Diepisode ini Riko merasakan kesedihan ketika sahabatnya mengalami akibat kesiram air. Bisa dilihat dari percakapan Riko dengan bunda bahwa Qiiio udah baik banget sama Riko, dan menceritakan kebaikan Qiiio kepada Riko. Yang dilakukan oleh Riko merupakan perbuatan yang baik.

Dari episode ini, ada keterkaitannya dengan kitab *Taisirul Kholaq*. Semoga anak-anak yang menonton animasi ini tau bahwa persahabatan adalah contoh untuk hidup rukun dan kasih sayang kepada sesama.

4. Pada kitab *Taisirul Kholaq* terdapat bab yang membahas tentang adab makan yaitu dijelaskan salah satu dari adab makan adalah menggunakan tangan kanan dan pada animasi Riko the series sama-sama membahas tentang hal tersebut pada episode “Makan Pakai Tangan Kanan”. Pada episode tersebut Riko mendapat gertakan dari kak Wulan ketika Riko baru saja ingin melahap steak dengan tangan kirinya. Lalu ibu juga menyuruh Riko menggunakan tangan kanan dengan suara yang sangat lembut dan sedikit memberi wejangan kepada Riko. Percakapan pada menit ke 00:04:40-00:06:02.

Riko : Kak liat nih, Riko sekarang udah tau caranya makan steak nih. Terus begini...lalu aa.. (sembari membuka mulut dan akan melahap steak tersebut dari tangannya)

Kak Wulan :eh eh... stop stop stoop
(Tidak sengaja tangan kak Wulan menyenggol piring steak yang sedang dibawa bunda dan steak tersebut jatuh kekepala Qiiio)

Bunda :Wulan, tadi kamu kenapa? Bunda beneran kaget loh.

Kak Wulan : Hehe maaf ya bunda, tadi Wulan tiba-tiba teriak gara-gara Riko nih. Masa mau makan pakai tangan kiri, kan harusnya pakai tangan kanan.

- Riko :Ih kakak, inikan lagi pura-pura makan. Riko tau kok makan harus pakai tangan kanan, tapi kalo makan steak gimana dong?.
- Bunda : Makan apapun harus pakai tangan kanan sayang...¹⁶⁵



Gambar 4. 4 Riko makan dengan tangan kiri

Pada episode “Makan Pakai Tangan Kanan” sangat berhubungan dengan isi kitab *Taisirul Kholaq* yaitu salah satu adab makan adalah menggunakan tangan kanan. Makan menggunakan tangan kanan juga merupakan ajaran dari Nabi Muhammad SAW.

Dari episode ini, ada keterkaitannya dengan kitab *Taisirul Kholaq*. Semoga anak-anak yang menonton animasi ini tau bahwa makan dengan tangan kiri adalah perbuatan yang salah.

5. Pada kitab *Taisirul Kholaq* terdapat bab yang membahas tentang hak-hak kedua orang tua yaitu dijelaskan bahwa kita harus berbakti kepada kedua orang tua kita dan pada animasi Riko *the series* sama-sama membahas tentang hal tersebut pada episode “Aku Sayang Bunda”. Pada episode tersebut Riko yang tengah bermain dengan kak wulan dipanggil oleh bundanya dari dalam rumah, tetapi Riko malah asik bermain bersama Qii dan mengulur ulur waktu untuk menemui bundanya. Tidak terasa hingga waktu berlalu dan Riko lupa akan panggilan bundanya sampai kak Wulan yang berkepentingan diluar pulang dan berteriak dari dalam rumah, ternyata bunda Riko pingsan dan dilarikan ke rumah sakit. Percakapan pada menit ke 00:03:52-00:04:28.

- Bunda : Rikooo... Riko.... Bisa kesini sebentar gak sayang..

¹⁶⁵Film animasi Riko the series episode, <https://youtu.be/r14Qv5a7T7I>, diakses pada Rabu 17 mei 2023 pukul 09.48 WIB

- Riko : Iyaa bundaa... sebentar (sambil melanjutkan bermain basket)
- Qii : Kamu gak mau kedalam dulu Riko, sepertinya bunda ada perlu sama kamu.
- Riko : Iyyaa iyaa nanggung ini shooting terahir..
Yaaah bolanya mental keluar, tolong bantu cariin dong Qii.

(Sampai Riko terlupa akan panggilan bundanya)¹⁶⁶



Gambar 4. 5 Riko menyesal tidak mendengar panggilan bundanya

Pada episode “Aku Sayang Bunda” sangat berhubungan dengan isi kitab *Taisirul Kholaq* yaitu kita harus berbakti kedua orang tua. Pada episode ini Riko yang tidak mau mendengarkan panggilan dari ibunya merupakan perbuatan yang tidak baik. Dan pada akhirnya Riko yang menangis karena melihat ibunya dibawa kerumah sakit.

Dari episode ini, ada keterkaitannya dengan kitab *Taisirul Kholaq*. Agar anak-anak tidak meniru perbuatan Riko yang tidak mau mendengarkan panggilan dari ibunya. Semoga anak-anak yang menonton animasi ini akan lebih cepat tanggap ketika dimintai tolong oleh ibunya dan lebih berbakti kepada orang tua, sering membantu orang tua dan tidak membantah saat dinasehati.

6. Pada kitab *taisirul kholaq* terdapat bab yang membahas tentang takwa yaitu dijelaskan bahwa takwa ataupun patuh terhadap perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya dan pada animasi Riko *the series* sama-sama membahas tentang hal tersebut pada episode “Sholat Awal Waktu”. Pada episode tersebut Riko mendengarkan penjelasan Qii dan juga ayah tentang

¹⁶⁶ Film animasi Riko the series episode, <https://youtu.be/I2qjV46NwV0>, diakses pada Rabu 17 mei 2023 pukul 09.55 WIB

pentingnya sholat diawal waktu dan sholat diawal waktu akan mendapatkan surga. Percakapan pada menit ke 00:02:10-00:02:35.

Qiio : Eh Riko ... sebentar lagi mau masuk waktu sholat, baiknya Riko jangan tidur-tiduran nanti bisa kelewat loh.

Riko :Tapi... Riko pengen istirahat dulu, sedikiit aja.

Qiio : yaaah nanti kalo Sholatnya kelewat gimana?

Riko : Waktu sholatnya kan masih panjang Qiio.. insyaallah keburu kok.

Qiio : Aduh Riko sholat itu harus dijaga waktunya.¹⁶⁷



Gambar 4. 6 Riko berangkat kemasjid bersama Ayahnya

Pada episode “Sholat Awal Waktu” sangat berhubungan dengan kitab *taisirul kholaq* yaitu *Menuruti segala perintah Allah yang Maha Tinggi dan Maha Besar serta menjauhi larangan-Nya secara tersembunyi dan terangterangan, maka tidak sempurna taqwa kecuali dengan mengosongkan semua keburukan dan menghiasi kebaikan-kebaikan.* Disini sholat diawal waktu merupakan sesuatu menuju takwa yang sesungguhnya, karena menunda-nunda sholat akan mengakibatkan lupa.

Dari episode ini, ada keterkaitannya dengan kitab *Taisirul Kholaq*. Agar anak-anak meniru perbuatan Riko yang melaksanakan sholat di awal waktu dengan sholat berjamaah di masjid. Semoga anak-anak yang menonton akan lebih berinisiatif melakukan sholat berjamaah dan sholat diawal waktu.

7. Pada kitab *Taisirul Kholaq* terdapat bab yang membahas tentang *Hilm* (bijaksana, tidak cepat marah) Dalam kitab pengertian *Hilm* adalah sifat

¹⁶⁷Film animasi Riko the series episode, <https://youtu.be/zMO3BSRvHr8>, diakses pada Rabu 17 mei 2023 pukul 10.13 WIB

yang membawa pemiliknya tidak membalas orang yang membuatnya marah padahal dia mampu untuk membalasnya. Orang *hlim* berarti berhati-hati dan tenang ketika marah atau tidak membalas sekalipun dia mampu melakukannya.¹⁶⁸ Pada animasi *Riko the series* sama-sama membahas tentang hal tersebut pada episode “Lebih baik memaafkan”. Pada episode tersebut Riko baru saja terjatuh didorong dan cidera ketika bermain bola bersama temannya yang bernama Arya. Tapi Riko sangat bijaksana dimana Riko tidak marah ataupun membalas Arya dan dengan senang hati memaafkannya. Percakapan pada menit ke 00:03:21-00:04:12.

- Kak Wulan : Kamu didorong dia sampai jatuh, bener?
 Riko : Iya kak, Arya gak sengaja kok dorong aku.
 Kak Wulan : Masa sih, Arya itukan anaknya suka kasar, lain kali Riko harus kasih tau mama papanya Arya.
 Qiiio : KakWulan, Riko itu gak mau bilang sama mama papanya Arya.
 Kak Wulan : Kenapa?.. Kok gitu?
 Riko : Papanya Arya itukan galak. Kalau sampai tau nanti Arya dihukum kan kasihan...
 Kak Wulan : Tapi Riko.. papanya menghukum dia supaya Aryanya gak kasar lagi..
 Riko : Kak Wulan, Arya itukan sering dihukum, tapi gak pernah kapok. Siapa tau kalo kita maafin, terus kitadoain Aryanya jadi baik.¹⁶⁹



Gambar 4. 7 kaki Riko sakit Karna didorong Arya

¹⁶⁸ “Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah Dan Implementasinya Dalam Tabligh,” 31.

¹⁶⁹ Film animasi *Riko the series* episode Lebih Baik Memaafkan, <https://youtu.be/UpBw4zLVw0>, diakses pada Rabu 17 mei 2023 pukul 09.13 WIB

Pada episode “Lebih Baik Memaafkan” sangat berhubungan dengan isi kitab *Taisirul Kholaq* yaitu *Hilm sifat yang membawa pemiliknya tidak membalas orang yang membuatnya marah padahal dia mampu untuk membalasnya*. Disini Riko yang tidak mau membalas perbuatan Arya yang sudah mendorongnya ataupun melaporkannya kepada kedua orang tuanya dan Riko mendoakan agar Arya menjadi orang yang baik. Perbuatan Riko sangat pantas dijadikan contoh anak-anak pada usia dini, agar mereka mudah memaafkan dan tau bahwa mendoakan lebih baik dari pada membalas dengan hal buruk.

Dari episode ini, ada keterkaitannya dengan kitab *Taisirul Kholaq*. Dari sini anak-anak bisa memetik pelajaran bahwa memaafkan dan mendoakan orang yang berbuat jahat kepada kita. Karena memaafkan lebih baik dari pada membalas dendam

8. Pada kitab *Taisirul Kholaq* terdapat bab yang membahas tentang takwa dimana takwa sendiri berarti patuh terhadap perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya. Pada animasi Riko the series sama-sama menjelaskan hal tersebut pada episode “Keutamaan Berpuasa”. Pada episode tersebut Riko yang sedang belajar menjalankan puasa dan ketika merasa sangat ingin makan bertanya kepada Qiio mengapa sebagai seorang muslim harus melaksanakan puasa. Percakapan pada menit ke 00:03:12-00:04:50

Riko : Qiio kenapa sih kita disuruh berpuasa?

Qiio : Karena berpuasa itu perintah Allah dan semua perintah Allah pasti baik untuk kita.

Riko :owwhh...

Qiio : Dan ternyata menurut pendapat para ahli berpuasa sangat baik untuk kesehatan.

Riko : Masyaallah.. Kalo begitu Riko harus kuat, Riko pengen kasih yang terbaik buat Allah



Gambar 4. 8 Riko kelaparan saat berpuasa

Pada episode “Keutamaan Berpuasa” sangat berhubungan dengan kitab *taisirul kholaq* tentang takwa. Karena berpuasa sendiri adalah perintah dari Allah dan merupakan salah satu rukun islam. Seseorang yang senantiasa melaksanakan perintah Allah merupakan orang yang bertakwa. Selain itu puasa juga ternyata baik untuk kesehatan manusia.

Dari episode ini, ada keterkaitannya dengan kitab *Taisirul Kholaq* dan menjadi contoh untuk anak yang masih belajar menjalankan puasa serta bisa menjadi motivasi untuk terus bersemangat dalam menjalankan ibadah berpuasa.

9. Pada kitab *Taisirul Kholaq* terdapat bab yang membahas tentang hak-hak kepada tua, yaitu ibu yang sudah mengandung, menyusui dan seorang ayah yang sudah mencurahkan tenaga serta fikiran demi menafkahi keluarga, kedua orang tua juga yang selalu melindungi, merawat kitadengan kasih sayang. Pada animasi Riko the series sama-sama menjelaskan hal tersebut pada episode “Ayahku Pahlawanku”. Pada episode tersebut menjelang lebaran dan ketika keluarga sudah merencanakan pulang kampung, ayah yang Riko yang berprofesi sebagai dokter tiba-tiba mendapat panggilan untuk bekerja karena pada saat covid. Riko yang kecewa terhadap hal tersebut pun kecewa dan sedih. Lalu bunda menjelaskan kepada Riko. Percakapan pada menit ke 00:12:04-00:14:43

Bunda :Riko.. Maksud ayah bukan kaya yang kamu fikirin, ayah itukan dokter, tugasnya nolongin orang sakit dan sekarang ayah lagi nolongin orang yang sakit supaya bisa berkumpul lagi bersama keluarganya. (lalu riko menyesal dan memeluk bunda)

Riko : (Riko kerumah sakit menemui ayah)
Assalamualaikum..

Ayah : Waalaikumsalam.. Riko....

Riko : Maafkan Riko yah, Kemaren marah-marah sama ayah.

Ayah : Iyya iya.. Riko jangan sedih lagi ya.. kita harus bersyukur bisa diberi kesempatan berkumpul bersama keluarga.



Gambar 4. 9 Riko memina maaf kepada Ayah

Pada episode “Ayahku Pahlawanku” sangat berhubungan dengan kitab *Taisirul kholaq* tentang hak-hak kedua orang tua yaitu harus berbakti kepada orang tua, selalu mengerti kepada kedua orang tua. Kita harus menghargai pengorbanan orang tua dan tidak boleh egois.

Dari episode ini, ada keterkaitannya dengan kitab *Taisirul Kholaq* dan menjadi contoh untuk anak-anak untuk selalu mengerti keadaan orang tua.

10. Pada kitab *Taisirul Kholaq* terdapat bab yang membahas tentang kebersihan yaitu kita dianjurkan selalu menjaga kebersihan badan, pakaian, dan termasuk kebersihan lingkungan dimana kita tinggal. Pada animasi Riko the series sama-sama menjelaskan hal tersebut pada episode “Sampah Plastik”. Pada episode tersebut bunda yang belanja tidak menggunakan tas plastik untuk mengurangi sampah plastik karena sampah plastik susah terurai dan sudah terlalu banyaknya sampah plastik disekitar kita. Percakapan pada menit ke 00:05:46-00:06:02

Riko : Tadi pagi bunda minta tolong Qiio untuk ambil tas belanja, bunda bilang untuk ngurain sampah plastik. Memangnya ada apasih dengan sampah plastik?

Qiio : Riko plastik itu material yang bermanfaat, tapi ada kekurangannya yaitu sulit terurai.

Riko : Astagfirullah... kasihan ya ikan-ikan. Trus kita harus gimana dong.

Qiio :Allah sudah mengingatkan kita tentang kerusakan yang diakibatkan oleh manusia. “*Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (Akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar).*” *Ar ruum (41)*



Gambar 4. 10 Bunda membuang sampah pada tempatnya

Pada episode “Sampah Plastik” sangat berhubungan dengan kitab *taisirul kholaq* pada bab kebersihan. Manusia harus menjaga kebersihan, selain kebersihan adalah sebagian dari iman, kebersihan juga bisa menjadi upaya kita untuk tetap menjaga bumi kita dari kerusakan oleh tangan-tangan manusia sendiri. Seperti halnya sampah plastik yang bisa tahan bertahun-tahun ditanah karena sulit untuk terurai dan bisa membuat tanah tidak gembur dan bisa menimbulkan bencana bagi kita sendiri.

Dari episode ini, ada keterkaitannya dengan kitab *Taisirul Kholaq* dan menjadi contoh untuk anak-anak untuk selalu menjaga kebersihan contohnya membuang sampah jajan pada tempatnyadan tidak membuang sembarangan. Misal di sungai karena akan mengakibatkan air tersumbat membuat bencana alam banjir.

11. Pada kitab *Taisirul Kholaq* terdapat bab yang membahas tentang takwa, yaitu melakukan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya termasuk bertasbih juga termasuk perintah Allah. Pada animasi *Riko the series* sama-sama membahas tentang hal tersebut pada episode “Tanaman Bertasbih”. Pada episode tersebut Riko mematahkan tanaman kak Wulan lalu kak Wulan pun marah kepada Riko. Percakapan pada menit ke 00:03:28-00:04:53

Riko : Qii kenapa sih kak Wulan sedih banget sama tanaman yang patah, kan gampang bisa beli lagi.

Qii : Riko kamu pengen tau kenapa kita harus menghargai tanaman? Karena tanaman adalah makhluk ciptaan Allah yang setiap saat bertasbih kepada Allah.

Riko : Iyya deh Riko ngerti sekarang, kenapa kak Wulan sedih sama tanamannya. (Riko pun memperbaiki tanaman kak Wulan yang patah)



Gambar 4. 11 Riko memperbaiki tanaman Kak Wulan

Pada episode “Tanaman Bertasbih” sangat berhubungan dengan kitab *taisirul kholaq*. Semua makhluk di dunia mendapatkan perintah untuk selalu bertasbih kepada Allah tak terkecuali manusia sendiri.

Dari episode ini, ada keterkaitannya dengan kitab *Taisirul Kholaq* agar anak-anak mencontoh untuk selalu bertasbih. Karena penanaman kebaikan harus dimulai dari dini. Memberikan tontonan yang mudah untuk ditiru oleh anak karena tontonan sendiri akan mempengaruhi anak tersebut. Episode ini juga sangat pas ditampilkan dan sesuai dengan imajinasi anak-anak.

Nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam kitab *taisirul kholaq* dan animasi *Riko the series* memang sangat relevan, keduanya berisikan nilai-nilai akhlak yang cocok untuk dipelajari oleh anak-anak jaman sekarang. Dengan adanya *Youtube* sebagai orang tua kita bisa memilih tontonan apa yang pantas dilihat oleh anak-anak agar menjadi dampak positif untuk kedepannya. Sebagai orang tua memang sebaiknya harus senantiasa mengawasi anak dalam bermain gadget. *Riko the series* sangat pas dilihat anak-anak karna didalamnya juga mengandung nilai-nilai akhlak seperti didalam kitab *Taisirul Kholaq*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq* serta relevansinya dengan nilai akhlak dalam animasi Riko *the series* dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai-nilai akhlak dalam kitab *taisirul kholaq* yaitu (1)Taqwa, (2)Adab guru dan murid, (3)Hak-hak kedua orang tua, (4)Hak saudara, (5)Hak tetangga, (6)Adab pergaulan, (7)Persahabatan, (8)Persaudaraan, (9)Adab diforum pertemuan, (10)Adab makan, (11)Adab minum, (12)Adab tidur, (13)Adab masjid, (14)Kebersihan, (15)Jujur dan dusta, Amanah, (16)Memelihara diri (*Al Iffah*), (17)Kharisma (*Muru'ah*), (18)*Hilm* (Bijaksana, tidak cepat marah), (19)*Tawaddu'* (Merendahkan diri), (20)Berjiwa besar, (21)Dengki/Irihati, (22)Hasud (Gossip/mengumpat), (23)Namimah (Adu domba), (24)*Takabbur* (Sombong), (25)*Ghurur* (Menipu), (26)*Zhalim* (Aniaya), (27)Adil.

Nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam animasi Riko *the series* yaitu (1) Akhlak terhadap Allah SWT yaitu beriman, (2) Akhlak terhadap sesama mahluk yaitu peduli sosial, beradab dan meminta maaf apabila melakukan kesalahan, (3) Akhlak terhadap diri sendiri yaitu optimis, amanah, pantang menyerah, pemaaf.

2. Relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Taisirul kholaq* dengan nilai akhlak dalam animasi Riko *the series*, yaitu: (1) *Hilm* (Bijaksana, Tidak Cepat Marah) memiliki relevansi dengan episode “Jangan Marah”, (2) Kebersihan memiliki relevansi dengan episode “Bau badan”, (3) Persahabatan memiliki relevansi dengan episode “Sahabat Ku” (4) Adab Makan memiliki relevansi dengan episode “makan Pakai tangan Kanan”, (5) Hak-hak Kedua Orang Tua memiliki relevansi dengan episode “Aku Sayang Bunda”, (6) Takwa memiliki relevansi dengan episode “Sholat Awal Waktu”, (7) *Hilm* (Bijaksana, Tidak Cepat Marah) memiliki relevansi dengan episode “Lebih Baik Memaafkan”, (8) Takwa memiliki relevansi dengan episode “Keutamaan berpuasa”, (9) Hak-hak Kedua Orang Tua memiliki relevansi

dengan episode “Ayahku Pahlawanku”, (10) Kebersihan memiliki relevansi dengan episode “Sampah Plastik”, (11) Takwa memiliki relevansi dengan episode “Tanaman Bertasbih”.

B. Saran

Dari simpulan yang telah dipaparkan, diketahui tujuh nilai moral dalam film Sepatu Dahlan dan ditemukan lima relevansi nilai antara film *Sepatu Dahlan* dengan nilai perkembangan karakter bangsa anak sekolah dasar. Berdasarkan temuan dari penelitian ini, dapat diajukan saran sebagai berikut

1. Bagi orang tua, untuk selalu mengawasi apa yang menjadi tontonan anaknya. Memberikan arahan dan bimbingan kepada anak serta memberikan reverensi tontonan edukasi, Dengan melihat fakta yang terjadi dalam kehidupan sekarang ini, penting bagi umat Islam mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Kitab *Tasirul Kholaq* karya Hafidz Hasan al-Mas’udi di mana beliau dapat mendidik murid-muridnya sehingga menjadi orang-orang yang shalih dan berbudi pekerti yang luhur serta animasi Riko *the series* yang di dalamnya mengandung nilai-nilai akhlak yang sangat cocok menjadi tontonan anak dan dapat membangun akhlak anak.
2. Bagi pendidik, hasil penelitian ini hendaknya bisa dijadikan pertimbangan dalam memberikan manfaat kepada peserta didik sebagai upaya penanaman pendidikan moral dan karakter. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas Guru harus bisa kreatif dalam mengajar peserta didik dengan mengkombinasikan beberapa model, metode dan media pembelajaran yang menarik. Guru dapat menggunakan Animasi Riko *the series* sebagai media ajar dalam pembelajaran berbasis akhlak. Melalui media animasi peserta didik akan lebih antusias dalam belajar, sehingga akan membantu pendidik dalam upaya penanaman Akhlakul karimah pada peserta didik.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk melakukan telaah lebih mendalam terhadap nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab *taisirul kholaq* dan animasi Riko *the series*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, Roykan. "Pembelajaran Akhlak Dengan Menggunakan Kitab Akhlak Lil Banin di Pondok Pesantren Darut Tauchid Al'alawiyah al-Awwaliyah Koripan Tegalorejo Magelang." Skripsi, IAIN Salatiga, 2016.
- Afrihesti Suzima, Aziza Putri Ningsi dan. "Tingkat Peduli Sosial dan Sikap Peduli Sosial Siswa Berdasarkan Faktor Lingkungan." *Jurnal Pelangi* Vol.12, No.1 (2020).
- Ali Mustadi, Yanuarita Widi Astuti and. "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD." *jurnal Prima Edukasia* Vol.2, No.2 (2014).
- "Al-Qur'an dan Terjemahannya 30 Juz." Wisma Haji Tugu Bogor, 2007.
- Ambiyar Jalinus, Nizwardi. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Aminuddin. *Pendidikan Agama Islam: Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Annisa Nanda, Sidik an. "Animasi Interaktif Pengetahuan Dasar Bahasa Dan Matematika Berbasis Multimedia." *Jurnal Techno Nusa Mandiri* Vol.14, No.2 (2017).
- AS, Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Awaliyah, Tuti. "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol.6 No.1 (2018).
- Baeti Cahyani, Dewi. "Pendidikan Akhlak Dalam Film Children Of Heaven Karya Majid Majidi." *IAIN Puwokerto*, 2016.
- Bafadhol, Ibrahim. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol.06 No.12 (Juli 2017).
- Bahroni, Muhammad. "Analisis Nila-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Khallaq Karya Syaikh Khafidh Hasan Al-Mas'udi." *Pendidikan Dan Studi Keislaman* Vol.8, No.3 (2018).
- Chabib. *Thaha, Kapita Selektia Pendidikan Islam (: ,)*, 61. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Dahlan Thalib, Muh. "Konsep Iman, Akal dan wahyu dalam Al-Quran." *Al-Islah Jurnal Pendidikan Islam* Vol.20, No.1 (2022).
- Dahlia, Eis. "Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Al-Ghazali." UIN Intan Lampung, 2017.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Desma Husni, Ivan Muhammad Agung dan. "Pengukuran Konsep Amanah dalam Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal Psikologi* Vol.43 No.3 (2016).

- Eko Saputro, Rinaldi. "Nilai Pantang Menyerah Dan Kreativitas Pada Film Tanah Cita – Cita Serta Relevansinya Dalam Membangun Karakter Siswa Sd/Mi." IAIN Ponorogo, 2022.
- Eriyanto. *Analisis Isi (Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Fajar Nurdin, Indra. "Perbandingan Konsep Adab Menurut Ibn Hajar Al-Asqalany dengan Konsep Pendidikan Karakter di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol IV, No.1 (2015).
- Fitria Ika Kurniasari, Ali Mustofa. "Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas'udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq." *Ilmuna* Vol.2, No.1 (2020).
- H.A Mustofa. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Hadi Hari, Abdul. "Peran Nilai-Nilai Personal (Personal Values) Terhadap Sikap Konsumen." UNWIDHA, 2015.
- Hadie, Nur. "Pemikiran Syekh Muhammad Syakir Tentang Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Washâ'yâ Al-Âbâ' Li Al-Abnâ." *Tadrîs* Vol.7, No.1 (2012).
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Hanifah Salsabila, Unik. "Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19." *Ilmiah Pendidikan* Vol.2, No.1 (2021).
- Haris, Amin. "Prinsip Pentingnya Mendidik Akhlak Anak dari Pengaruh Media Sosial." *Al-Fathani: Jurnal Studi Islam dan Pendidikan Agama Islam* Vol.1, No.1 (2021).
- Hasan Al-Mas'udi, Hafidz. *Akhlak Mulia*, terj. Achmad Sunarto. Surabaya: Al-Miftah, 2012.
- Hasan Al-Mas'udi, Hafidz. *Taysir Al-Khallaq*, Terj. M.Fadli Sa'id an-Nadwi, *Bekal berharga untuk menjadi anak mulia*. Surabaya: Al-Hidayah, 1997.
- Jannah S, Dkk, Miftahul. "Peran Komunikasi Verbal dalam Penanaman Akhlak Anak Kelompok B di RA Al Irsyad Biringkaloro." *Muallimun Jurnal Kajian Pendidikan dan Keguruan* Vol.1 No.1 (2021).
- Kemdikbud. "Terbitkan Surat Edaran, kendikbud ristek 1 juli PTM terbatas 50% di wilayah PPKM level 2.," 3 Februari 2022. <http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/kemendikbud-imbau-pendidik-hadirkan-belajar-menyenangkan-bagi-daerah-yang-terapkan-belajar-di-rumah>.
- Kemendikbud. "Kamus Besar Bahasa Indonesia," Diakses Rabu, Mei, Pukul 21.47 WIB 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/animasi>.
- Khaironi, Mulianah. "Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini." *Golden Age Universitas Hamzanwadi* Vol.1, No.1 (2017).
- Martono, Nanang. *Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

- Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia (Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika Dalam Islam)*. Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009.
- Miskahuddin. "Konsep Sabar dalam Perspektif Al-Quran." *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashiah* Vol.17 No.2 (2020).
- Muhammad, Takdir Ilahi. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta: Arruz Media, 2012.
- Mulyana, Rohmad. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Muslih, Mansur. *Pendidikan Karakter, Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Nazirman. "Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah Dan Implementasinya Dalam Tabligh." *Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah*, 2018.
- Nur Ainun dkk, Afidiah. *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami*. Lampung: CV IQRO, 2018.
- R Panji Hermoyo, Rizqy Dwi Rahmayanti dan. "Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series." *Produksi Garis Sepuluh* Vol.7, no.1 (2021).
- Rachmah, Leica. "Nilai-Nilai Akhlak Dalam Youtube serial Animasi Keluarga Riko The Series." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Rahmayanti, Rizqi Dwi. "Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh." *Jurnal KEMBARA Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Vol, No.1 (April 2021).
- Rani Masrusoh, Sri. "Konsep Akhlak dalam Kitab Taisirul Kholaq Karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi dan Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah." IAIN Ponorogo, 2021.
- Refiana. "Konsepsi Pendidikan Akhlak Versi Hafidz Hasan Al-Mas'udi." Tesis, UIN Raden Intan, 2018.
- Risqi Nursari, Alma. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Serial Animasi Riko The series." UIN Walisongo Semarang, 2022.
- Rohani, Neli. "Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Taisirul Kholaq Karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi dan Implementasinya dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Aqidah Akhlak di MI." Skripsi, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, 2021.
- Rohayati, Enok. "Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak." *TA'DIB* Vol.XVI, No.01 (Juni 2011).
- Rokeach, Milton. *The Nature of Human Values*. New York: The Free Press, 1973.
- Ruslan. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi : Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Sahlan, Asmaun. "Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah." UIN Maliki Press, 2010.

- Saiful Bahr, dkk, Moh. "Education Character Perspective of K.H Hasyim and Hafidz Hasan Al-Mas'udi (Pendidikan Karakter Perspektif K.H Hasyim As'ari & Hafidz Hasan Al-Mas'udi)." *Bulletin Of Pedagogical Research* Vol.1, No.1 (2021).
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012.
- Setianingrum, Sisi. "Nilai- Nilai Pendidikan Dalam Film Animasi Nussa Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter." IAIN Purwokerto, 2021.
- Sudarsono. *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sultoni Dalimunthe, Sehat. *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Supriyadi, Dedi. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Syafei, Surnita. "Aspek Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Riko The Series." *Pendidikan Islam* Vol.2, No.2 (2022).
- Syafri, Ulil Amri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012.
- Syahfitri, Yunita. "Teknik Animasi Dalam Dunia Komputer." *Jurnal SAINTIKOM* Vol.10, No.2 (2011).
- Syamsuddin, Mujib Hardianto. "Konsep Pendidikan Akhlak Anak Dalam Islam (Studi Analisis Kitab Taisirul Khollaq Karya Al-Hafizh Hasan Almas'uudi)." *Al-MISBAH Jurnal Islamic Studies* Vol.8, No.1 (2020).
- Thanoesya Dkk, Ryan. "Konsep Diri dan Optimisme Mahasiswa dalam Proses Penulisan Skripsi." *Jurnal Penelitian pendidikan Indonesia* Vol.2 No.2 (2016).
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Trianton, Teguh. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Undang-Undang. *Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Sinar Grafika, 2008.
- Wasilatur Rosidah, Siti. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Program Animasi Serial Riko The Series dan Relevansinya Terhadap penguatan Karakter Peserta Didik." UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022.
- Zamroni, Amin. "Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak." *SAWWA* Vol.12 No.02 (April 2017).